

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN
MAJALAH PANJEBAR SEMANGAT PADA
PT. PANCARAN SEMANGAT JAYA**

KERJA PRAKTEK



Oleh :

Nama : Achmad Roiyan Fauzi

NIM : 09.41010.0042

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA**

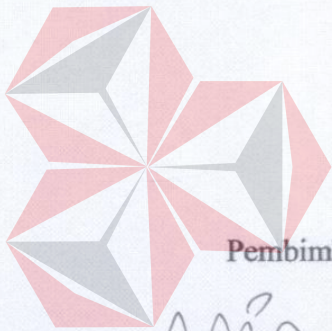
2012

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN

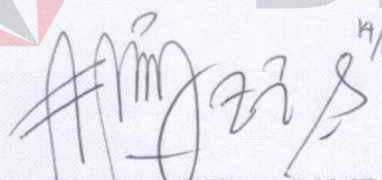
MAJALAH PANJEBAR SEMANGAT PADA

PT. PANCARAN SEMANGAT JAYA

Telah diperiksa, diuji dan disetujui



Pembimbing

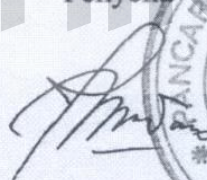

Ayuningtyas, S.Kom., M.MT.

NIDN. 0722047801

Disetujui :

Surabaya, 12 Juni 2012

Penyelia


Drs. Ec. Sugijono

Kabag. Keuangan



Mengetahui :

Kaprodi S1 Sistem Informasi

Erwin Sutomo, S. Kom

NIDN. 0722057501

ABSTRAK

Sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi majalah Panjebur Semangat, PT. Pancaran Semangat Jaya memiliki jumlah pelanggan yang terbilang banyak. Apalagi penjualan majalah Panjebur Semangat sudah tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia. Namun dalam melayani proses penjualan majalah sampai pelaporan pajak masih dilakukan secara manual, sehingga efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan proses bisnis perusahaan sampai saat ini masih kurang. Arsip yang menumpuk mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pencarian data dan sering terjadinya salah perhitungan dalam proses transaksi, sehingga membutuhkan proses perhitungan ulang.

Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem untuk menangani proses penjualan hingga pelaporan pada perusahaan Pancaran Semangat Jaya. Selain proses entri transaksi penjualan, pada sistem informasi ini juga dilengkapi fitur pembuatan surat pengiriman, nota tagihan, nota retur penjualan, bukti pembayaran, laporan penjualan dan pajak. Adanya Sistem Informasi Penjualan ini yang didukung dengan infrastruktur yang baik diharapkan dapat menghasilkan nilai tambah dan bermanfaat bagi perusahaan Pancaran Semangat Jaya. Serta nantinya dapat diintegrasikan dengan departemen lainnya.

Sistem Informasi Penjualan yang telah dibuat dapat membantu perusahaan dalam melayani proses penjualan dengan semakin cepat dan data yang dihasilkan oleh laporan menjadi lebih akurat.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, penjualan, pajak, aplikasi.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kerja praktek dan pembuatan laporannya. Laporan ini disusun berdasarkan kerja praktek dan hasil studi yang dilakukan selama lebih kurang satu bulan di PT. Pancaran Semangat Jaya.

Kerja Praktek ini membahas tentang pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan yang akan menggantikan proses manual yang masih diterapkan sampai saat ini di perusahaan. Sistem ini diharapkan dapat diimplementasikan sehingga memberikan manfaat atau nilai tambah pada proses bisnis perusahaan.

Penyelesaian laporan kerja praktek ini tidak dapat lepas dari bantuan banyak pihak yang benar-benar memberikan masukan dan dukungan kepada Penulis. Untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan ketabahan dan kemudahan dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
2. Orang tua yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat disetiap langkah dan aktifitas penulis.
3. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Surabaya.
4. Ibu Ayuningtyas, S.Kom., M.MT. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama proses pembuatan laporan kerja praktek ini.

5. Bapak Drs.Ec.Sugijono selaku penyelia di perusahaan Pancaran Semangat Jaya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan kerja praktek di perusahaan Pancaran Semangat Jaya, serta bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis.
6. Akhmad Fathoni selaku kakak kelas yang telah membantu menyelesaikan masalah apabila penulis tidak mampu mengatasi permasalahan error yang terjadi pada pembuatan program untuk kerja praktek ini.
7. Serta teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran dalam penyelesaian laporan kerja praktek ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang sepadan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan nasihat. Penulis menyadari bahwa kerja praktek yang dikerjakan masih banyak kekurangan, sehingga kritik yang bersifat membangun dan saran dari semua pihak sangatlah diharapkan agar sistem ini dapat lebih baik lagi di kemudian hari.

Semoga laporan kerja praktek ini dapat diterima dan bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Surabaya, 12 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
 BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	6
2.1 Uraian Singkat Tentang PT. Pancaran Semangat Jaya	6
2.2 Lokasi PT. Pancaran Semangat Jaya.....	7
2.3 Visi dan Misi PT. Pancaran Semangat Jaya.....	8
2.3.1 Visi	8
2.3.2 Misi.....	8
2.4 Struktur Organisasi PT. Pancaran Semangat Jaya	9
2.5 Deskripsi Jabatan.....	10
2.6 Proses Bisnis Penjualan.....	13

BAB III. LANDASAN TEORI.....	15
3.1 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	15
3.1.1 Sistem	15
3.1.2 Sistem Informasi	15
3.2 Analisa dan Perancangan Sistem.....	16
3.2.1 Flowchart.....	17
3.2.2 Data Flow Diagram	19
3.2.3 Entity Relationship Diagram.....	20
3.3 Konsep Dasar Basis Data	25
3.3.1 Sistem Basis Data.....	25
3.3.2 Database	25
3.3.3 Database Management System.....	26
3.4 Interaksi Manusia dan Komputer.....	26
3.5 Definisi Majalah.....	26
3.5.1 Perusahaan Majalah.....	26
3.5.2 Majalah Sebagai Media Komunikasi	26
BAB IV. DESKRIPSI PEKERJAAN	27
4.1 Analisa dan Perancangan Sistem.....	27
4.1.1 Analisis Masalah	27
4.2.1 Hasil Analisis	27
4.1.3 Dokumen Flow	29
4.1.4 Sistem Flow	34
4.1.5 Diagram Berjenjang	42
4.1.6 Data Flow Diagram	43

4.1.7 Entity Relationship Diagram	54
4.1.8 Struktur Database	56
4.1.9 Desain Input/Output	64
4.2 Implementasi dan Evaluasi.....	79
4.2.1 Kebutuhan Perangkat Lunak	79
4.2.2 Kebutuhan Perangkat Keras	79
4.2.3 Instalasi Perangkat Lunak	79
4.2.4 Tampilan Menu Awal.....	81
4.2.5 Tampilan Menu File	81
4.2.6 Tampilan Menu Pemeliharaan	85
4.2.7 Tampilan Menu Data Utama	92
4.2.8 Tampilan Menu Transaksi.....	99
4.2.9 Tampilan Menu Laporan.....	110
BAB V. PENUTUP	124
5.1 Kesimpulan.....	124
5.2 Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	126

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Pancaran Semangat Jaya	9
Gambar 3.1 Simbol <i>External Entity</i>	19
Gambar 3.2 Simbol <i>Data Flow</i>	19
Gambar 3.3 Simbol <i>Process</i>	20
Gambar 3.4 Simbol <i>Data Store</i>	20
Gambar 3.5 Hubungan <i>One-to-One</i>	22
Gambar 3.6 Hubungan <i>One-to-Many</i>	22
Gambar 3.7 Hubungan <i>Many-to-One</i>	22
Gambar 3.8 Hubungan <i>Many-to-Many</i>	22
Gambar 3.9 Langkah-langkah Dalam Normalisasi	24
Gambar 4.1 Dokumen Flow Proses Pesanan Penjualan	30
Gambar 4.2 Dokumen Flow Proses Retur Penjualan	31
Gambar 4.3 Dokumen Flow Proses Penagihan	32
Gambar 4.4 Dokumen Flow Proses Pembayaran	33
Gambar 4.5 Sistem Flow Pesanan Penjualan	35
Gambar 4.6 Sistem Flow Penjualan	36
Gambar 4.7 Sistem Flow Pengiriman	37
Gambar 4.8 Sistem Flow Penagihan	38
Gambar 4.9 Sistem Flow Pembayaran	39
Gambar 4.10 Sistem Flow Retur Penjualan	40
Gambar 4.11 Sistem Flow Pelaporan	41

Gambar 4.12	Diagram Jenjang SI Penjualan Majalah	42
Gambar 4.13	<i>Context Diagram</i>	43
Gambar 4.14	DFD Level 0.....	44
Gambar 4.15	DFD Level 1 Mengelola Data	45
Gambar 4.16	DFD Level 1 Melakukan Transaksi	46
Gambar 4.17	DFD Level 1 Membuat Laporan	47
Gambar 4.18	DFD Level 2 Melayani Pemesanan.....	48
Gambar 4.19	DFD Level 2 Melayani Penjualan.....	49
Gambar 4.20	DFD Level 2 Melakukan Pengiriman	50
Gambar 4.21	DFD Level 2 Melakukan Penagihan	51
Gambar 4.22	DFD Level 2 Melayani Pembayaran.....	52
Gambar 4.23	DFD Level 2 Melayani Retur Penjualan.....	53
Gambar 4.24	<i>Conceptual Data Model</i>	54
Gambar 4.25	<i>Physical Data Model</i>	55
Gambar 4.26	Desain Tampilan Menu Utama	64
Gambar 4.27	Desain Tampilan Login.....	65
Gambar 4.28	Desain Tampilan Master Pengguna	65
Gambar 4.29	Desain Tampilan Jabatan Pengguna.....	66
Gambar 4.30	Desain Tampilan Master Pelanggan	66
Gambar 4.31	Desain Tampilan Jenis Pelanggan.....	67
Gambar 4.32	Desain Tampilan Kota Pelanggan.....	67
Gambar 4.33	Desain Tampilan Master Barang.....	68
Gambar 4.34	Desain Tampilan Hak Akses Pengguna	68
Gambar 4.35	Desain Tampilan Bank Pelanggan	69

Gambar 4.36	Desain Tampilan Transaksi Pembayaran	69
Gambar 4.37	Desain Tampilan Transaksi Pemesanan	70
Gambar 4.38	Desain Tampilan Transaksi Penjualan	71
Gambar 4.39	Desain Tampilan Transaksi Retur Penjualan	72
Gambar 4.40	Desain Tampilan Lihat Data	72
Gambar 4.41	Desain Surat Kirim.....	73
Gambar 4.42	Desain Bukti Pembayaran	73
Gambar 4.43	Desain Kwitansi	74
Gambar 4.44	Desain Nota Tagihan.....	75
Gambar 4.45	Desain Nota Retur	76
Gambar 4.46	Desain Laporan Pelanggan.....	76
Gambar 4.47	Desain Laporan Piutang	77
Gambar 4.48	Desain Laporan Pajak	77
Gambar 4.49	Desain Laporan Penjualan.....	78
Gambar 4.50	Desain Laporan Pesanan Penjualan	78
Gambar 4.51	Tampilan Menu Awal	81
Gambar 4.52	Tampilan Menu File	81
Gambar 4.53	Form Halaman Login	82
Gambar 4.54	Tampilan Pesan Username atau Password Salah	82
Gambar 4.55	Form Ubah Password	83
Gambar 4.56	Tampilan Pesan Data Berhasil Diubah	83
Gambar 4.57	Tampilan Pesan Minimal Password	84
Gambar 4.58	Tampilan Pesan Password Lama Salah.....	84
Gambar 4.59	Tampilan Pesan Logout.....	84

Gambar 4.60	Tampilan Pesan Keluar	85
Gambar 4.61	Tampilan Menu Pemeliharaan	85
Gambar 4.62	Form Mater Pengguna.....	86
Gambar 4.63	Tampilan Pesan Data Tersimpan	87
Gambar 4.64	Tampilan Pesan Data Nama Belum Diisi.....	87
Gambar 4.65	Tampilan Konfirmasi Pesan Ubah Data.....	88
Gambar 4.66	Form Jabatan Pengguna	89
Gambar 4.67	Form Daftar Pengguna	90
Gambar 4.68	Form Hak Akses Pengguna.....	91
Gambar 4.69	Tampilan Menu Data Utama.....	92
Gambar 4.70	Form Master Barang	93
Gambar 4.71	Form Daftar Barang	94
Gambar 4.72	Form Master Pelanggan	94
Gambar 4.73	Form Daftar Pelanggan	95
Gambar 4.74	Form Jenis Pelanggan	96
Gambar 4.75	Form Kota Pelanggan.....	97
Gambar 4.76	Form Bank Pelanggan	98
Gambar 4.77	Tampilan Menu Transaksi	99
Gambar 4.78	Form Transaksi Pemesanan.....	100
Gambar 4.79	Form Daftar Pesanan.....	101
Gambar 4.80	Form Transaksi Penjualan.....	102
Gambar 4.81	Tampilan Pesan Edisi Belum Diisi	103
Gambar 4.82	Form Daftar Transaksi	104
Gambar 4.83	Form Transaksi Retur Penjualan.....	105

Gambar 4.84	Form Daftar Retur Penjualan	107
Gambar 4.85	Form Transaksi Pembayaran.....	107
Gambar 4.86	Form Daftar Pembayaran	109
Gambar 4.87	Form Tampilan Menu Laporan	110
Gambar 4.88	Form Daftar Piutang Agen	110
Gambar 4.89	Tampilan Cetak Laporan Piutang	111
Gambar 4.90	Form Cetak Laporan Pajak.....	112
Gambar 4.91	Tampilan Cetak Laporan Pajak.....	112
Gambar 4.92	Form Cetak Laporan	113
Gambar 4.93	Tampilan Cetak Laporan Pesanan Penjualan.....	114
Gambar 4.94	Tampilan Cetak Laporan Penjualan	115
Gambar 4.95	Tampilan Cetak Grafik Pesanan Penjualan.....	116
Gambar 4.96	Tampilan Cetak Grafik Pendapatan Penjualan	116
Gambar 4.97	Tampilan Cetak Grafik Pesanan Per Pelanggan.....	117
Gambar 4.98	Tampilan Cetak Nota Retur Penjualan.....	118
Gambar 4.99	Tampilan Cetak Nota Tagihan	118
Gambar 4.100	Tampilan Cetak Bukti Pembayaran	119
Gambar 4.101	Tampilan Cetak Daftar Pelanggan	120
Gambar 4.102	Tampilan Kwitansi Pembayaran Cetak Masal	121
Gambar 4.103	Tampilan Surat Kirim Cetak Masal	122
Gambar 4.104	Tampilan Nota Tagihan Cetak Masal	123

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Flow Direction Symbol</i>	17
Tabel 3.2 <i>Processing Symbol</i>	18
Tabel 3.3 <i>Input/Output Symbol</i>	18
Tabel 3.4 Kardinalitas	23
Tabel 4.1 Struktur Tabel POSITION_USER	56
Tabel 4.2 Struktur Tabel BANK	56
Tabel 4.3 Struktur Tabel MST_MATERIALS.....	57
Tabel 4.4 Struktur Tabel HD_PAYMENT.....	57
Tabel 4.5 Struktur Tabel DT_PAYMENT.....	58
Tabel 4.6 Struktur Tabel DT_SALES_ORDER	58
Tabel 4.7 Struktur Tabel DT_SALES_RETURN.....	59
Tabel 4.8 Struktur Tabel DT_SALES	59
Tabel 4.9 Struktur Tabel USER_PRIVILLAGE.....	60
Tabel 4.10 Struktur Tabel MENU_USER.....	60
Tabel 4.11 Struktur Tabel TYPE_CUSTOMER.....	60
Tabel 4.12 Struktur Tabel CITY	61
Tabel 4.13 Struktur Tabel HD_SALES_ORDER	61
Tabel 4.14 Struktur Tabel MST_CUSTOMER.....	62
Tabel 4.15 Struktur Tabel MST_USER	62
Tabel 4.16 Struktur Tabel HD_SALES_RETURN.....	63
Tabel 4.17 Struktur Tabel HD_SALES.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Persetujuan Praktek Kerja	126
Lampiran 2 Kartu Bimbingan	127
Lampiran 3 Acuan Kerja <i>Form</i> KP-5.....	128
Lampiran 4 Acuan Kerja <i>Form</i> KP-6.....	130
Lampiran 5 Acuan Kerja <i>Form</i> KP-7.....	132
Lampiran 6 <i>Listing</i> Program	133
Lampiran 7 Hasil Cetak Daftar Pelanggan.....	140
Lampiran 8 Hasil Cetak Nota Tagihan.....	141
Lampiran 9 Hasil Cetak Nota Retur Penjualan.....	142
Lampiran 10 Hasil Cetak Bukti Pembayaran.....	143
Lampiran 11 Hasil Cetak Surat Kirim Cetak Masal	144
Lampiran 12 Hasil Cetak Kwitansi Cetak Masal	145
Lampiran 13 Hasil Cetak Nota Tagihan Cetak Masal	146
Lampiran 14 Hasil Cetak Laporan Pesanan Penjualan	147
Lampiran 15 Hasil Cetak Laporan Penjualan	148
Lampiran 16 Hasil Cetak Laporan Pajak	149
Lampiran 17 Hasil Cetak Laporan Piutang Pelanggan	150
Lampiran 18 Hasil Cetak Laporan Grafik Pesanan Penjualan.....	151
Lampiran 19 Hasil Cetak Laporan Grafik Pendapatan Penjualan	152
Lampiran 20 Hasil Cetak Laporan Grafik Pesanan Pelanggan	153

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Pancaran Semangat Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, dimana perusahaan ini memproduksi majalah Panjebar Semangat. Majalah yang terbit sejak tahun 1933 ini mengalami penurunan oplah penjualan sejak tahun 80-an, hal ini dikarenakan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, khususnya pesaing dalam bidang penerbitan surat kabar baik perusahaan besar seperti Jawa Pos, Kompas, perusahaan menengah seperti Surya, Radar Surabaya, maupun perusahaan kecil seperti Jayabaya dan lain-lain. Selain itu berkurangnya minat para pembaca yang dikarenakan semua isi maupun artikel majalah ini dituliskan dengan menggunakan Bahasa Jawa. Dengan demikian, setiap tahun perusahaan mengalami penurunan jumlah pelanggannya. Hal ini juga akan berdampak pada agen-agennya, karena penjualan agen akan mengalami penurunan dan pembayaran setiap bulannya akan terlambat.

Pada faktor internal perusahaan sendiri masih banyak kekurangan yang perlu diperhatikan, yaitu menumpuknya arsip atau dokumen akan membuat pihak manajemen kesulitan dalam mencari data atau *history* transaksi para agen ataupun langganan. Pencarian dokumen yang menumpuk dan proses pembuatan laporan, baik itu laporan penjualan perusahaan maupun lainnya, akan membutuhkan waktu yang relatif lama karena dilakukan secara manual. Penggunaan kertas yang berlebih juga akan menambah jumlah anggaran yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan. Dalam perusahaan sendiri juga terkadang mengalami kesalahan

dalam perhitungan transaksi, baik perhitungan dalam laporan pajak ataupun perhitungan lainnya yang berkaitan dengan pelaporan, sehingga perlu dilakukan perhitungan ulang. Permasalahan tersebut diatas sangat merugikan perusahaan karena pekerjaan tidak dilakukan secara efisien dan seminimal mungkin dalam hal pengerjaan dan biayanya.

Jika perusahaan mengalami penurunan jumlah pelanggan maka manajemen dituntut untuk melakukan penekanan biaya dan meningkatkan efisiensi kerja dalam menunjang kebutuhan bisnis perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi dalam menunjang operasional perusahaan ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam laporan kerja praktek ini, yaitu :

- a. Bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi penjualan ?
- b. Bagaimana membuat laporan pajak yang terintegrasi dengan transaksi penjualan ?
- c. Bagaimana membuat laporan penjualan dan piutang pelanggan berdasarkan periode ?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam tugas kerja praktek ini akan dibuat suatu sistem informasi penjualan untuk perusahaan penerbit majalah dengan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Model sistem informasi berbasis *desktop application* dan dirancang untuk transaksi penjualan meliputi : transaksi penjualan, transaksi retur penjualan, dan transaksi pembayaran.
- b. Sistem informasi ini akan menghasilkan laporan manajemen antara lain : laporan penjualan, retur penjualan dan pajak, serta *output* yang dikeluarkan seperti : nota tagihan (surat tagihan), serta surat kirim, kwitansi pembayaran, bukti pembayaran, dan nota retur penjualan.
- c. Data barang sudah pasti ada.
- d. Pelanggan perusahaan meliputi agen dan langganan.
- e. Untuk transaksi penjualan, yang dirancang adalah transaksi penjualan secara kredit bagi agen dan secara tunai bagi langganan serta retur penjualan berlaku untuk agen.
- f. Aplikasi yang dibangun, menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio.NET 2010 dan Database SQL Server 2008 R2.

1.4 Tujuan

Dalam perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat mencapai beberapa hal, antara lain :

- a. Merancang sistem informasi penjualan pada perusahaan penerbit majalah.
- b. Memberikan laporan pajak yang terintegrasi dengan transaksi penjualan sehingga mudah dalam melakukan verifikasi data.
- c. Memberikan laporan penjualan dan piutang pelanggan sehingga mampu membantu manajemen dalam mengambil sebuah keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan laporan kerja praktek ini dibagi dalam 5 bab untuk memudahkan didalam memahami persoalan dan pembahasannya, dimana penulisan ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian yang berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta sistematika penulisan penulisan laporan kerja praktek ini.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan PT. Pancaran Semangat Jaya, struktur organisasinya, serta deskripsi jabatan masing-masing bagian.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada landasan teori ini, berisi deskripsi tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori-teori tentang ilmu yang terkait.

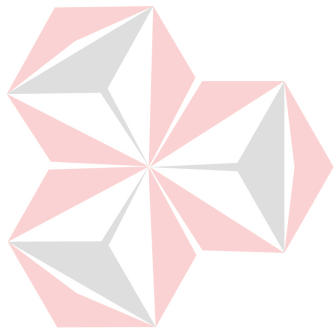
BAB IV : DESKRIPSI SISTEM

Pada bab ini dibahas mengenai penjelasan kegiatan penelitian yang dilakukan penyusun sehubungan dengan analisa dan perancangan sistem yang dibangun, gambaran sistem yang sedang berjalan maupun hasil perancangan dalam bentuk *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram*, dan *Entity Relationsip Diagram* mengenai perancangan sistem yang dibuat. Selain itu juga disertai struktur tabel dan menjelaskan bagaimana jalannya program, mulai dari

menginputkan data sampai mendapatkan hasil yang diharapkan beserta evaluasi program.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran yang penyusun berikan untuk menggarisbawahi sistem yang telah dibuat, serta membuka diri seluas-luasnya terhadap kritik dan saran membangun dari pembaca baik mengenai perancangan sistem maupun implementasinya.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Uraian Singkat Tentang PT. Pancaran Semangat Jaya

PT. Pancaran Semangat Jaya merupakan perusahaan penerbit majalah mingguan “Panjebar Semangat”. Perusahaan ini semula dikelola oleh sebuah badan hukum yang berbentuk firma. Sejak berlakunya Peraturan Menpen RI No. 01/Per/Menpen/1984 tentang Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP), maka badan hukum tersebut diganti menjadi Perseroan Terbatas. Sesuai dengan isi Peraturan Menpen dalam BAB III pasal 10 ayat 1 dan 2 SIUPP No. 015/SK/Menpen/SIUPP/C-1/1985 yang dikeluarkan oleh Departemen Penerangan untuk “Panjebar Semangat” secara resmi mulai berlaku sejak tanggal 19 November 1985.

Perusahaan ini dalam perjalanan sejarahnya tidak senantiasa cerah dan menggembirakan, melainkan banyak mengalami ujian-ujian berat. Pertumbuhan yang ditempuh dengan merangkak pada tahun-tahun pertama dilanjutkan dengan langkah-langkah perlahan yang semakin lama semakin mantap. Tetapi pada tahun 1942 ketika Jepang mulai berkuasa di Indonesia, berbagai ketentuan dikeluarkan antara lain larangan terbit bagi semua media massa berbahasa daerah, termasuk “Panjebar Semangat”. Selama 7 tahun lamanya majalah ini lenyap dari peredaran. Baru pada bulan Juli 1949 “Panjebar Semangat” terbit kembali. Kembalinya terbit majalah ini mendapat sambutan luar biasa dari kalangan masyarakat pecintanya. Setelah mencapai pasang naik “Panjebar Semangat” mengalami masa surut ketika

keadaan perekonomian amat sulit menjelang meletusnya pemberontakan PKI pada tahun 1965, sehingga mengakibatkan oplahnya mengalami penurunan.

Dengan segala pembenahan, pada tahun 1974 oplah majalah mulai membaik dan menanjak serta semua kesulitan dan hambatan dapat diatasi. Pada tahun 1986, perusahaan disamping menerbitkan majalah mingguan juga menerbitkan Koran Masuk Desa (KMD) berdasarkan kontrak yang diterima dari Departemen Penerangan. Kontrak ini berlaku untuk masa 1 tahun dan bila masa kontrak berakhir dapat diperpanjang lagi dengan persetujuan dari Departemen Penerangan.

2.2 Lokasi PT. Pancaran Semangat Jaya

Dalam penentuan lokasi perusahaan merupakan masalah yang harus dipertimbangkan, karena penentuan lokasi ini erat kaitannya dengan kelangsungan hidup perusahaan. PT. Pancaran Semangat Jaya terletak di Jl. Bubutan No. 87 Surabaya, merupakan suatu area yang cukup strategis beberapa faktor yang menunjang lokasi perusahaan.

1. Faktor Kelancaran Lalu lintas

Letak kantor yang strategis di jantung kota surabaya ini berpengaruh besar terhadap kelancaran arus penerimaan informasi. Jika lokasi kantor susah dijangkau atau lalu lintas sering mengalami kemacetan, maka rutinitas kan terhambat sehingga penyajiannya pun terhambat.

2. Faktor Tenaga Kerja

Selama ini perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan karyawan, karena kebutuhan tenaga kerja dipenuhi didaerah sekitar surabaya.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan memang sangat perlu mengingat daerah tersebut tidak jauh dari tata lalu lintas. Sehingga jangkauan kegiatan informasi manajemen dapat mudah dipenuhi.

4. Faktor Bahan Baku

Meskipun suplier bahan baku terutama kertas yang tidak berdekatan, namun dalam skala yang lebih luas, letak perusahaan di surabaya mempunyai kemudahan dalam mendapatkan bahan bakunya yang selama ini dipasok oleh pabrik kertas leces.

2.3 Visi dan Misi PT. Pancaran Semangat Jaya

Untuk memperjelas tujuan dan rencana jangka panjang dalam perusahaan, maka sangat diperlukan suatu visi dan misi sehingga arah menjadi jelas. Berikut ini adalah visi dan misi PT. Pancaran Semangat Jaya.

2.3.1 Visi

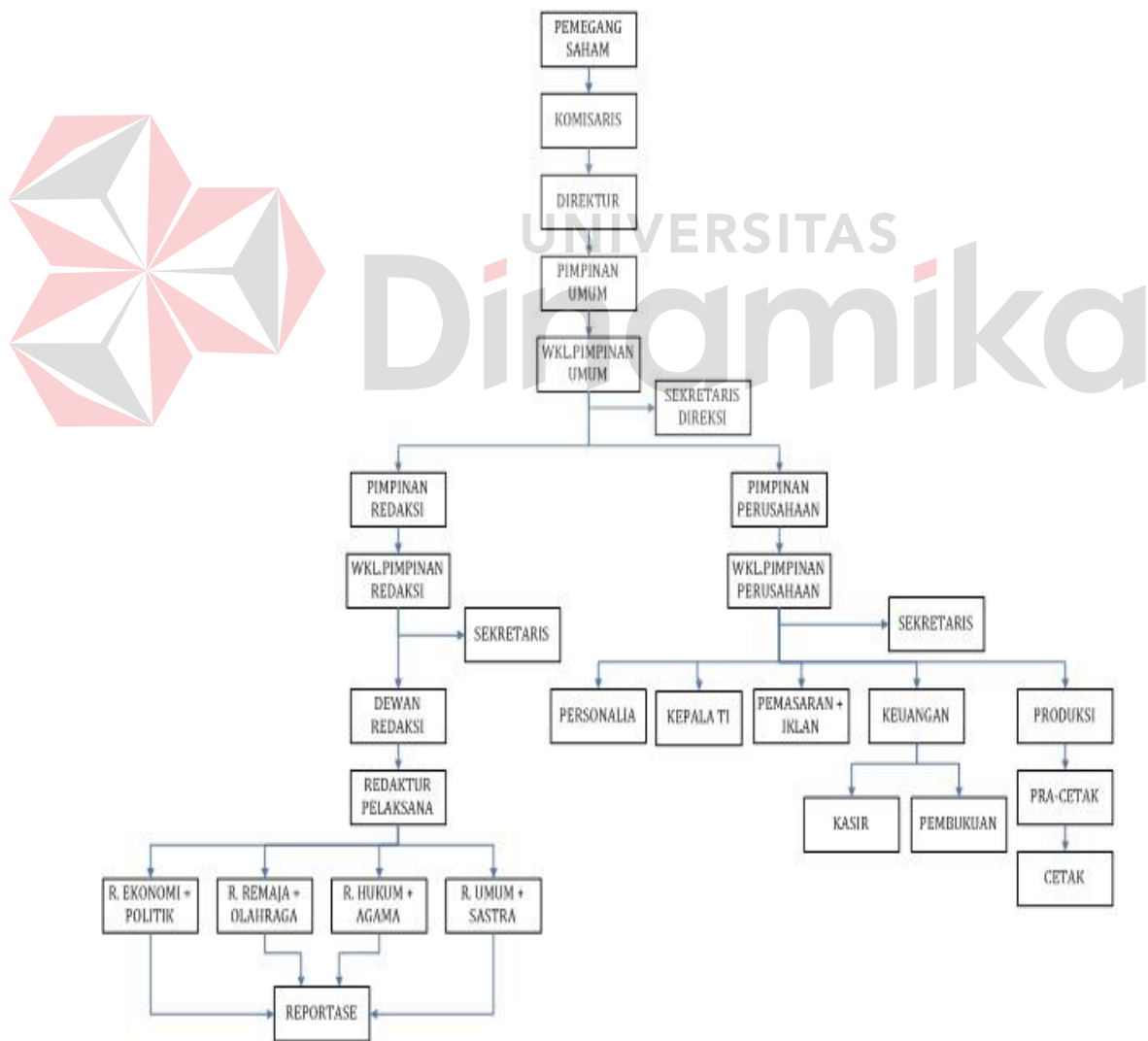
“Sura Dira Jayaningrat Lebur dening Pangastuti”, artinya Kejelekan akan lebur oleh kebaikan, bahwa Majalah Panjebar Semangat ingin memberi suatu keteladanan bahwa semua tujuan akan menghasilkan sesuatu kebaikan apabila dilaksanakan atau dicapainya dengan sesuatu yang baik.

2.3.2 Misi

Ikut melestarikan budaya bangsa khususnya budaya Jawa, dengan memiliki rasa cinta pada budayanya pasti akan bangga memiliki bangsa dan negaranya, utamanya Indonesia.

2.4 Struktur Organisasi PT. Pancaran Semangat Jaya

Memiliki organisasi yang baik merupakan keharusan bagi setiap perusahaan agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dapat berjalan lancar, tertib, efisien dan efektif serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas. Agar perusahaan dapat menjamin pelaksanaan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, maka diperlukan pembagian kerja yang jelas menyangkut tugas dan wewenangnya maupun hak dan kewajiban masing-masing. Struktur organisasi pada PT. Pancaran Semangat Jaya dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Pancaran Semangat Jaya

2.5 Deskripsi Jabatan

Adapun penjelasan dari struktur organisasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Umum:

- a. Memimpin dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan.
- b. Menentukan *policy* perusahaan dan mengambil keputusan yang akan dijalankan.
- c. Melakukan pengawasan dan sekaligus mengadakan koreksi bila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan.

2. Wakil Pimpinan Umum:

- a. Membantu Pimpinan Umum dalam melaksanakan fungsinya.
- b. Dapat bertindak atas nama Pimpinan Umum jika Pimpinan Umum sedang mendapat halangan.
- c. Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan pimpinan perusahaan.

3. Pimpinan Perusahaan

- a. Memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perusahaan.
- b. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
- c. Mengkoordinir dan bertanggung jawab secara langsung bagian-bagian yang dibawahinya antara lain:

1. Bagian Keuangan (Kasir)

- a. Menyimpan dan bertanggung jawab atas uang kas yang ada padanya.
- b. Berdasarkan persetujuan dari pimpinan perusahaan, ia menerima dan melakukan pengeluaran kas.

- c. Membuat catatan untuk pengeluaran kas.
- d. Membuat laporan kas.

2. Bagian Personalia

- a. Menarik pegawai (*recruitment*)
- b. Penempatan pegawai
- c. Melatih (*training*)
- d. Memberhentikan pegawai.

3. Bagian Pembukuan

- a. Bertanggung jawab dalam mencatat semua transaksi finansial perusahaan.
- b. Menyelenggarakan buku-buku harian, buku besar, buku pembantu, dan catatan lainnya.
- c. Menyusun laporan keuangan dan bertanggung jawab melaporkan pada pimpinan perusahaan.

4. Bagian Usaha

Bagian usaha dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 orang wakil yang masing-masing membawahi satu bagian, yaitu:

a. Bagian Tata Usaha:

Tugas dan tanggung jawab dari tata usaha adalah administrasi umum yaitu bertanggung jawab dalam menyelesaikan persoalan keuangan perusahaan baik dengan pihak internal perusahaan maupun hubungan ekstern perusahaan.

b. Bagian Sirkulasi:

Tugas dari sirkulasi bertanggung jawab dalam melancarkan sirkulasi majalah dan koran, dan bertanggung jawab atas penjualan majalah atau koran.

c. Bagian Iklan dan Promosi:

Bagian iklan dan promosi bertanggung jawab dalam mengadakan majalah atau serta bertugas melayani permintaan pemasangan iklan.

5. Bagian Iklan

- a. Mengatur masuk keluarnya iklan-iklan yang ada di perusahaan.
- b. Menolak atau menerima iklan-iklan yang masuk.
- c. Memberikan keterangan tentang syarat-syarat pemasangan iklan.

6. Bagian Pemasaran

- a. Membuat dan mengajukan rencana penjualan kepada pimpinan perusahaan.
- b. Mengusulkan kegiatan penjualan pada pimpinan perusahaan serta pemasaran hasil produksi.
- c. Mengevaluasi dan melaporkan kegiatan yang telah berjalan.
- d. Mencari langganan dan bertanggung jawab kepada pimpinan.

4. Pimpinan Redaksi

Tugas pemimpin redaksi bertanggung jawab kedalam maupun keluar atas berita-berita yang dimuat dalam majalah atau koran dan mempunyai wewenang untuk menerima ataupun menolak berita yang akan dimuat. Dalam menjalankan tugas Pemimpin Redaksi dibantu oleh wakil Pimpinan Redaksi dan Redaktur Pelaksana.

2.6 Proses Bisnis Penjualan

Perusahaan ini memproduksi dan menerbitkan edisi baru setiap satu minggu sekali, sehingga rata-rata dalam satu bulan pelanggan akan mendapatkan kiriman majalah edisi terbaru sebanyak 4 edisi. Bagi pelanggan yang berlangganan, biasa melakukan pemesanan dalam jumlah sedikit, namun bagi agen sebaliknya. Perusahaan tidak membatasi berapa minimal atau maksimal jumlah pesanan yang dipesan.

1. Proses penjualan yang ada di perusahaan dimulai dari pesanan pelanggan.

Bagian penjualan menerima pesanan majalah dari pelanggan yang datang ke perusahaan atau jika pelanggan sudah pernah melakukan transaksi sebelumnya maka pelanggan bisa menghubungi melalui telepon. Jumlah pesanan pelanggan bulan berikutnya akan dikirim sama seperti jumlah pesanan sebelumnya. Hal ini terjadi jika pelanggan tidak pernah melakukan retur barang atau konfirmasi untuk pengurangan jumlah majalah.

2. Setiap minggu bagian pengiriman akan mencetak surat kirim yang sudah tertera blangko Kantor Pos, serta mengirimkan surat dan majalah ke Kantor Pos.
3. Dalam kurun waktu satu bulan, apabila pelanggan melakukan retur majalah, maka bagian penjualan akan mencatat data retur mejalah dari pelanggan. Pada saat nota tagihan dicetak, data retur yang pernah dilakukan pelanggan akan dicantumkan dan akan terjadi pengurangan pembayaran majalah. Sesuai dengan kebijakan perusahaan, pelanggan yang berhak melakukan retur hanya pelanggan agen saja.

4. Pembayaran pelanggan dapat diangsur, akan tetapi yang dapat melakukan pembayaran hanya pelanggan agen saja. Proses pembayaran yang dilakukan pelanggan agen hampir sama dengan retur. Pada saat pelanggan membayar maka bagian penjualan akan mencatatnya. Pembayaran yang pernah dilakukan pelanggan agen akan mengurangi biaya majalah pada saat nota tagihan dicetak.
5. Setiap mendekati akhir bulan bagian penjualan akan mengirimkan tagihan kepada para agen. Pengiriman nota tagihan ini dilakukan bersama dengan pengiriman majalah pada bulan ke 4 (1 bulan ada 4 minggu). Sedangkan bagi langganan maka bagian penjualan akan memberikan bukti pembayaran yang dititipkan pada masing-masing petugas loper koran, yang akan diberikan ke pelanggan. Setelah pelanggan membayar uang langganan bulanan kepada petugas loper koran, lalu loper koran akan memberikan pembayaran pelanggan ke perusahaan dan bagian penjualan akan mencocokkan jumlah pembayaran dengan kwitansi pembayaran lembar utama yang di bawa bagian penjualan.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

3.1.1 Sistem

Menurut Herlambang (2005:116), definisi sistem dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan secara prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam perkembangan sistem yang ada, sistem dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka merupakan sistem yang dihubungkan dengan arus sumber daya luar dan tidak mempunyai elemen pengendali. Sedangkan sistem tertutup tidak mempunyai elemen pengontrol dan dihubungkan pada lingkungan sekitarnya.

3.1.2 Sistem Informasi

Menurut Herlambang (2005:121), data adalah fakta-fakta atau kejadian yang dapat berupa angka-angka atau kode tertentu. Data masih belum mempunyai arti bagi penggunanya. Untuk dapat mempunyai arti, data diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya. Hasil pengolahan data inilah yang disebut sebagai informasi. Secara ringkas, informasi adalah data yang telah diolah dan mempunyai arti bagi penggunanya. Sehingga sistem informasi dapat

didefinisikan sebagai prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengolah data sehingga dapat digunakan oleh penggunanya.

3.2 Analisa dan Perancangan Sistem

Menurut Kendall (2003:7), analisa dan perancangan sistem digunakan untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan peningkatan-peningkatan fungsi bisnis yang dapat dicapai melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi.

Menurut Jogyanto (1989:129), bahwa analisis sistem adalah penguraian sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikannya. Tahap analisis sistem sendiri dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelumnya tahap desain sistem. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan ditahap selanjutnya. Alasan pentingnya mengawali analisis sistem:

- a. *Problem-solving*: sistem lama tidak berfungsi sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu analisis diperlukan untuk memperbaiki sistem sehingga dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Kebutuhan baru: adanya kebutuhan baru dalam organisasi atau lingkungan sehingga diperlukan adanya modifikasi atau tambahan sistem informasi untuk mendukung organisasi.
- c. Mengimplementasikan ide atau teknologi baru.
- d. Meningkatkan performansi sistem secara keseluruhan.

Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru. Menurut Kendall (2003:7), Analisa dan Perancangan Sistem dipergunakan untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan peningkatan peningkatan fungsi bisnis yang dapat dicapai melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi. Untuk mempermudah analisis suatu sistem, yang pertama dilakukan adalah kita harus mengetahui proses bisnisnya ini bisa digambarkan dengan aliran dokumen atau flowchart. Menurut Jogiyanto (1989:135), sebagai dasar identifikasi titik-titik keputusan ini, dapat digunakan dokumen sistem bagan alir formulir (*paperwork flowchart* atau *form flowchart*) bila dokumentasi ini dimiliki oleh perusahaan.

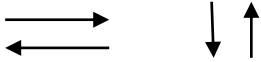
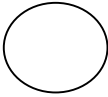

3.2.1 Flowchart

Menurut Jogiyanto (1989:135), sebagai dasar identifikasi titik-titik keputusan ini, dapat digunakan dokumen sistem bagan alir formulir (*paperwork flowchart* atau *form flowchart*) bila dokumentasi ini dimiliki oleh perusahaan.

Berikut ini simbol-simbol dalam sistem maupun data *flow* diagram :

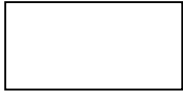

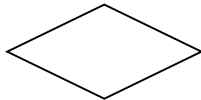
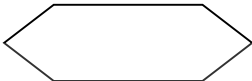


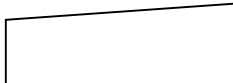
a. Flow Direction Symbols

Tabel 3.1 *Flow Direction Symbols*

	Simbol arus / <i>flow</i> , yaitu menyatakan jalannya arus suatu proses.
	Simbol <i>connector</i> , berfungsi menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama.
	Simbol <i>off-page connector</i> , menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda.



b. Processing Symbols


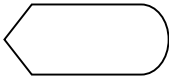
Tabel 3.2 *Processing Symbols*

	Simbol <i>process</i> , yaitu menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer.
	Simbol <i>manual</i> , yaitu menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer.
	Simbol <i>decision</i> , yaitu menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban : ya / tidak.
	Simbol <i>preparation</i> , yaitu menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal.
	Simbol <i>terminal</i> , yaitu menyatakan permulaan atau akhir suatu program.
	Simbol <i>offline-storage</i> , menunjukkan bahwa data dalam simbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu.
	Simbol <i>manual- input</i> , memasukkan data secara manual dengan menggunakan <i>online keyboard</i> .

c. Input / Output Symbol

Tabel 3.3 *Input / Output Symbols*

	Simbol <i>input-output</i> menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung jenis peralatannya.
	Simbol <i>storage</i> menyatakan input berasal dari <i>disk</i> atau <i>output</i> disimpan ke <i>disk</i> .

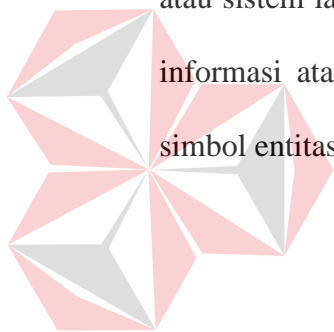
	Simbol <i>document</i> mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui printer).
	Simbol <i>display</i> mencetak keluaran dalam layar monitor.

3.2.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) fokus pada aliran data dari dan ke dalam sistem serta memproses data tersebut. (Kendall, 2003:231)

a. *External Entity*

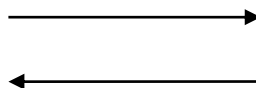
Suatu *External Entity* atau entitas merupakan orang, kelompok, departemen, atau sistem lain di luar sistem yang dibuat dapat menerima atau memberikan informasi atau data ke dalam sistem yang dibuat. Gambar 3.1 merupakan simbol entitas dalam DFD.



Gambar 3.1 Simbol *External Entity*

b. *Data Flow*

Data Flow atau aliran data disimbolkan dengan tanda panah. *Data Flow* menunjukkan arus data atau aliran data yang menghubungkan dua proses atau entitas dengan proses. Gambar 3.2 merupakan simbol *Data Flow*.

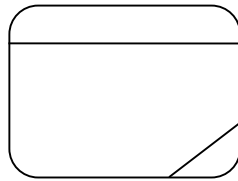


Gambar 3.2 Simbol *Data Flow*

c. *Process*

Suatu proses dimana beberapa tindakan atau sekelompok tindakan dijalankan.

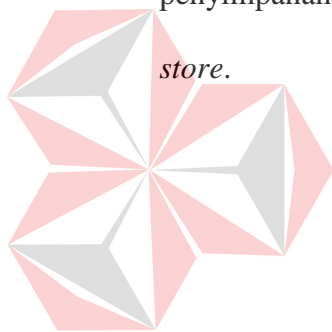
Gambar 3.3 merupakan simbol *Process*.



Gambar 3.3 Simbol *Process*

d. *Data Store*

Data store adalah simbol yang digunakan untuk melambangkan *process* penyimpanan data. Gambar 3.4 merupakan simbol *file* penyimpanan/*data store*.



Gambar 3.4 Simbol *Data Store*

3.2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Marlinda (2004:28), *Attribute* adalah kolom di sebuah relasi.

Macam-macam *attribute* yaitu :

a. *Simple Attribute*

Attribute ini merupakan *attribute* yang unik dan tidak dimiliki oleh *attribute* lainnya, misalnya *entity* mahasiswa yang *attribute*-nya NIM.

b. *Composite Attribute*

Composite Attribute adalah *attribute* yang memiliki dua nilai harga, misalnya nama besar (nama keluarga) dan nama kecil (nama asli).

c. *Single Value Attribute*

Attribute yang hanya memiliki satu nilai harga, misalnya *entity* mahasiswa dengan *atribute*-nya umur (tanggal lahir).

d. *Multi Value Attribute*

Attribute yang banyak memiliki nilai harga, misalnya *entity* mahasiswa dengan *atribute*-nya pendidikan (SD, SMP, SMA).

e. *Null Value Attribute*

Attribute yang tidak memiliki nilai harga, misalnya *entity* tukang becak dengan *atribute*-nya pendidikan (tanpa memiliki ijazah).

ERD ini diperlukan agar dapat menggambarkan hubungan antar *entity* dengan jelas, dapat menggambarkan batasan jumlah *entity* dan partisipasi antar *entity*, mudah dimengerti pemakai dan mudah disajikan oleh perancang *database*.

Untuk itu ERD dibagi menjadi dua jenis model, yaitu :

a. *Conceptual Data Model (CDM)*

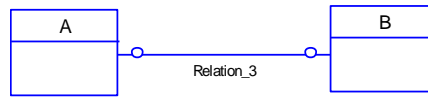
Merupakan jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara konseptual.

b. *Physical Data Model (PDM)*

Merupakan jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara fisikal.

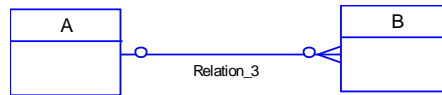
Menurut Abdul Kadir (2008:46) ERD mempunyai 4 jenis hubungan antara lain :

1. Hubungan *One-to-One* (1:1) menyatakan bahwa setiap entitas pada tipe entitas A paling banyak berpasangan dengan satu entitas pada tipe entitas B. Begitu pula sebaliknya. Contoh :



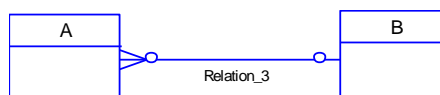
Gambar 3.5 Hubungan *One-to-One*

2. Hubungan *One-to-Many* (1:M) menyatakan bahwa setiap entitas pada tipe entitas A bisa berpasangan dengan banyak entitas pada tipe entitas B, sedangkan setiap entitas pada B hanya bisa berpasangan dengan satu entitas pada tipe entitas B. Contoh :



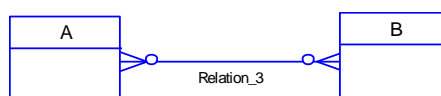
Gambar 3.6 Hubungan *One-to-Many*

3. Hubungan *Many-to-One* (M:1) menyatakan bahwa setiap entitas pada tipe entitas A paling banyak berpasangan dengan satu entitas pada tipe entitas B dan setiap entitas pada tipe entitas B bisa berpasangan dengan banyak entitas pada tipe entitas A. Contoh :



Gambar 3.7 Hubungan *Many-to-One*

4. Hubungan *Many-to-Many* (M:N) Menyatakan bahwa setiap entitas pada suatu tipe entitas A bisa berpasangan dengan banyak entitas pada tipe entitas B dan begitu pula sebaliknya. Contoh :


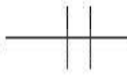
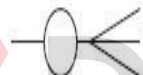
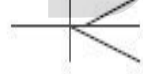


Gambar 3.8 Hubungan *Many-to-Many*

Kardinalitas menggambar hubungan antara dua entitas dengan mengidentifikasi berapa banyak *instance* untuk setiap entitas yang nantinya dapat dihubungkan dengan setiap *instance* yang spesifik di entitas yang lain.

Contoh gambar :

Tabel 3.4 Kardinalitas

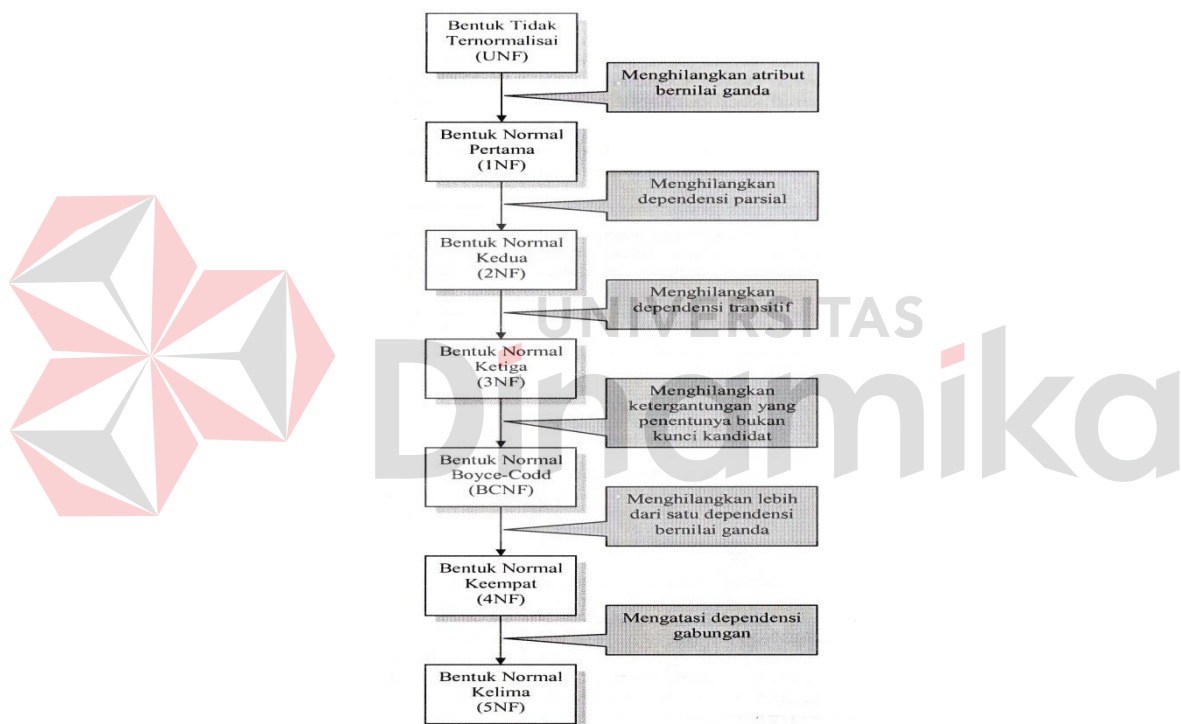
SIMBOL	KARDINALITAS
	Minimum = 0 Maksimum = 1
	Minimum = 1 Maksimum = 1
	Minimum = 0 Maksimum = banyak
	Minimum = 1 Maksimum = banyak

Normalisasi menurut Abdul Kadir (2008:116) adalah suatu proses yang digunakan untuk menentukan pengelompokan *atribute-atribute* dalam sebuah relasi, sehingga diperoleh relasi yang berstruktur baik. Dalam hal ini yang dimaksud dengan relasi yang berstruktur baik adalah relasi yang memenuhi dua kondisi berikut :

1. Mengandung redudansi (duplikasi) sedikit mungkin, dan
2. Memungkinkan baris-baris dalam relasi disisipkan, dimodifikasi, dan dihapus tanpa menimbulkan kesalahan atau ketidakkonsistenan

Menurut Abdul Kadir (2008:116) bentuk normal dalam normalisasi dapat berupa :

1. Bentuk normal pertama (1NF/ *First normal form*)
2. Bentuk normal pertama (2NF/ *Second normal form*)
3. Bentuk normal kedua (3NF/ *Third normal form*)
4. Bentuk normal Boyce-Codd (BCNF / *Boyce – Codd normal form*)
5. Bentuk normal keempat (4NF / *Fourth normal form*)
6. Bentuk normal kelima (5NF / *Fifth normal form*)



Gambar 3.9 Langkah – Langkah Dalam Normalisasi

Untuk normalisasi yang dipakai dalam pembahasan kali ini adalah bentuk normalisasi bentuk pertama, yang disebut dengan bentuk normal pertama (1NF) menurut Abdul Kadir (2008:130) adalah suatu keadaan yang membuat setiap perpotongan baris dan kolom dalam relasi hanya berisi satu nilai. Untuk membuat relasi agar berada dalam bentuk normal pertama, perlu langkah untuk untuk

menghilangkan *atribute-atribute* bernilai ganda. Hal yang penting lainnya yang perlu dilakukan setelah melakukan normalisasi ke bentuk pertama adalah menentukan kunci primernya. Kunci primer dapat dipilih melalui determinan-determinan yang muncul dalam relasi yang membuat setiap baris dapat diidentifikasi secara unik (tidak ada yang kembar). Kalau tidak ada yang determinan dengan satu *atribute* yang memenuhi, pilihlah gabungan *atribute* yang dapat digunakan untuk membedakan antara satu baris dengan baris lainnya.

3.3 Konsep Dasar Basis Data

3.3.1 Sistem Basis Data

Menurut Marlinda (2004:1), sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola *record-record* menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara dan operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan.

3.3.2 Database

Menurut Yuswanto (2005:2) *database* merupakan sekumpulan data yang berisi informasi yang saling berhubungan. Pengertian ini sangat berbeda antara *Relational Database* dan *Non Relational Database*. Pada *Non Relational Database*, sebuah *database* hanya merupakan sebuah *file*.

Menurut Marlinda (2004:1), *database* adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi yang diorganisir dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakainya.

3.3.3 Database Management System

Menurut Marlinda (2004:6), *Database Management System* (DBMS) merupakan kumpulan *file* yang saling berkaitan dan program untuk mengelolanya. Basis data adalah sekumpulan datanya, sedang program pengelolanya berdiri sendiri dalam suatu paket program yang komersial untuk membaca data, menghapus data, dan melaporkan data dalam basis data.

3.4 Interaksi Manusia dan Komputer

Menurut Rizky (2006:4), Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari desain, evaluasi, implementasi dari sistem komputer interaktif untuk dipakai manusia, beserta studi tentang faktor-faktor utama dalam lingkungan interaksinya.

3.5 Definisi Majalah

3.5.1 Perusahaan Majalah

Menurut McQuail (1994:153), suatu lembaga atau organisasi yang termasuk dalam media cetak, yang menyebarkan berita karya jurnalistik berupa lembaran, karangan dan iklan yang disebarkan secara umum.

3.5.2 Majalah sebagai Media Komunikasi

Menurut Vivian (2008:109), Majalah adalah medium yang pervasif. Majalah bukan hanya untuk orang dari kalangan atas. Banyak majalah yang diterbitkan untuk kalangan bawah, yang berarti bahwa peran medium majalah dalam masyarakat melintasi hampir seluruh lapisan masyarakat.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Analisa dan Perancangan Sistem

4.1.1 Analisis Masalah

Dalam analisis sistem ini, dibutuhkan beberapa dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini. Analisa pada perusahaan telah dilakukan dengan beberapa tahapan seperti dilakukannya observasi, wawancara dengan pihak yang kompeten dan dilakukannya pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan dengan pihak terkait PT. Pancaran Semangat Jaya. Observasi telah dilakukan dengan cara datang atau magang selama satu bulan di kantor, sehingga dapat melihat aktivitas-aktivitas dalam perusahaan. Selain observasi, juga dilakukan wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dengan informasi yang diperlukan, yaitu dengan bagian penjualan, bagian keuangan, dan bagian pengiriman. Setelah wawancara, maka akan didapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk analisis sistem .

Dari hasil pengumpulan dokumen-dokumen tersebut didapatkan informasi yang penting yaitu data-data mengenai transaksi penjualan, surat pengiriman, surat kwitansi, laporan pajak, data retur dan surat tagihan agen.

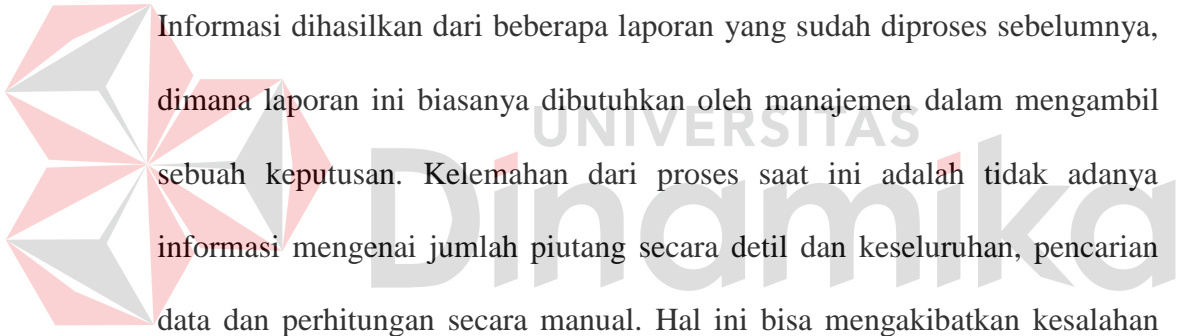
4.1.2 Hasil Analisis

Setelah dilakukan analisis proses bisnis dan dokumen-dokumen yang didapatkan, maka dapat dijelaskan hasil analisisnya sebagai berikut :

a. Analisis Kinerja

Merupakan kemampuan organisasi dalam menyelesaikan tugas bisnis pada suatu perusahaan dengan cepat, sehingga tujuan yang ditetapkan sebelumnya segera tercapai. Masih terlihat kelemahan pada proses bisnis saat ini, seperti sering terjadinya kesalahan hitungan atau ketidakcocokan informasi yang diberikan antara bagian penjualan dengan bagian keuangan, sehingga dibutuhkan perhitungan dan proses pencocokan informasi ulang. Proses pencarian data yang terdapat pada tumpukan arsip akan memperlambat bagian penjualan dalam melakukan pencarian data tersebut.

b. Analisis Informasi



Informasi dihasilkan dari beberapa laporan yang sudah diproses sebelumnya, dimana laporan ini biasanya dibutuhkan oleh manajemen dalam mengambil sebuah keputusan. Kelemahan dari proses saat ini adalah tidak adanya informasi mengenai jumlah piutang secara detil dan keseluruhan, pencarian data dan perhitungan secara manual. Hal ini bisa mengakibatkan kesalahan pada laporan yang diberikan nantinya, serta tidak dapat memberikan konfirmasi kepada agen secara menyeluruh atas piutangnya sehingga pembayaran agen tidak dapat berjalan dengan baik.

c. Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi merupakan penilaian proses bisnis atas pengurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari proses bisnis saat ini. Proses bisnis yang lama terlalu banyak pengeluaran biaya, terutama kertas, ditambah lagi dengan kesalahan karyawan dalam melakukan *entry* data, sehingga akan

membutuhkan koreksi baru, dan hal ini akan membutuhkan kertas tambahan lagi.

d. Analisis Keamanan

Sistem yang baru harus bisa digunakan untuk mengamankan data dari kerusakan dan kehilangan data. Seperti dengan menggunakan sistem *backup data* secara periodik. Dalam proses yang lama, penyimpanan data masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara melakukan penyimpanan data, diarsip dan disimpan di dalam gudang. Hal ini akan menyulitkan ketika ada proses pencarian data yang sudah lama tersimpan.

e. Analisis Efisiensi

Karena masih menggunakan sistem manual maka tingkat efisiensi masih kurang, terutama efisiensi waktu kerja dan koordinasi dengan antar bagian.

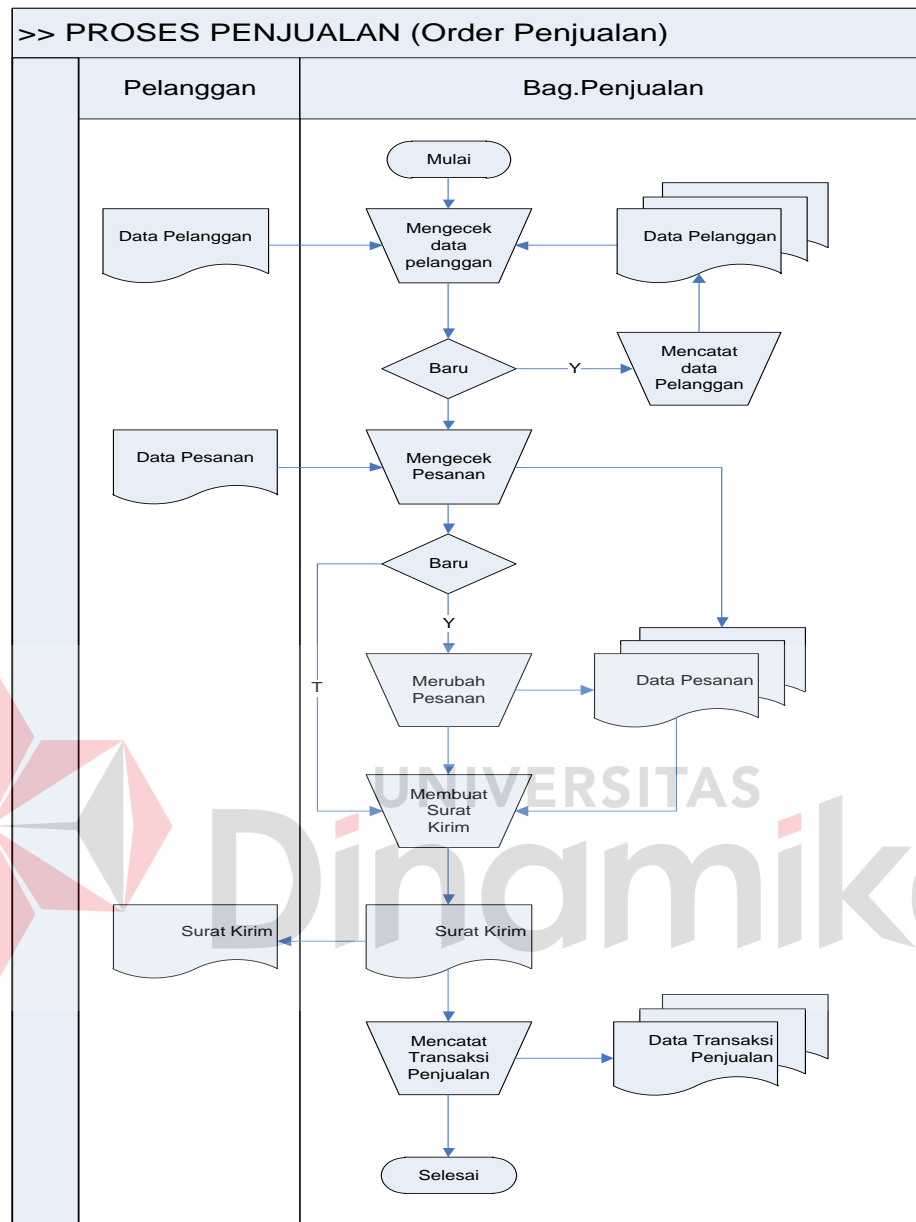
f. Analisis Layanan

Perkembangan organisasi akan dipicu dengan peningkatan pelayanan yang baik. Namun karena dalam melayani transaksi penjualan masih dilakukan secara manual, maka pelayanan kurang cepat dan kurang baik, seperti pelayanan yang diberikan perusahaan pada pelanggan maupun antar bagian penjualan dan keuangan.

4.1.3 Dokumen Flow

Dokumen *flow* merupakan hasil analisis dari aliran proses bisnis yang ada pada perusahaan saat ini. Aliran ini digambarkan dengan beberapa simbol seperti tampak pada gambar dokumen *flow* berikut.

1. Dokumen Flow Proses Pesanan Penjualan



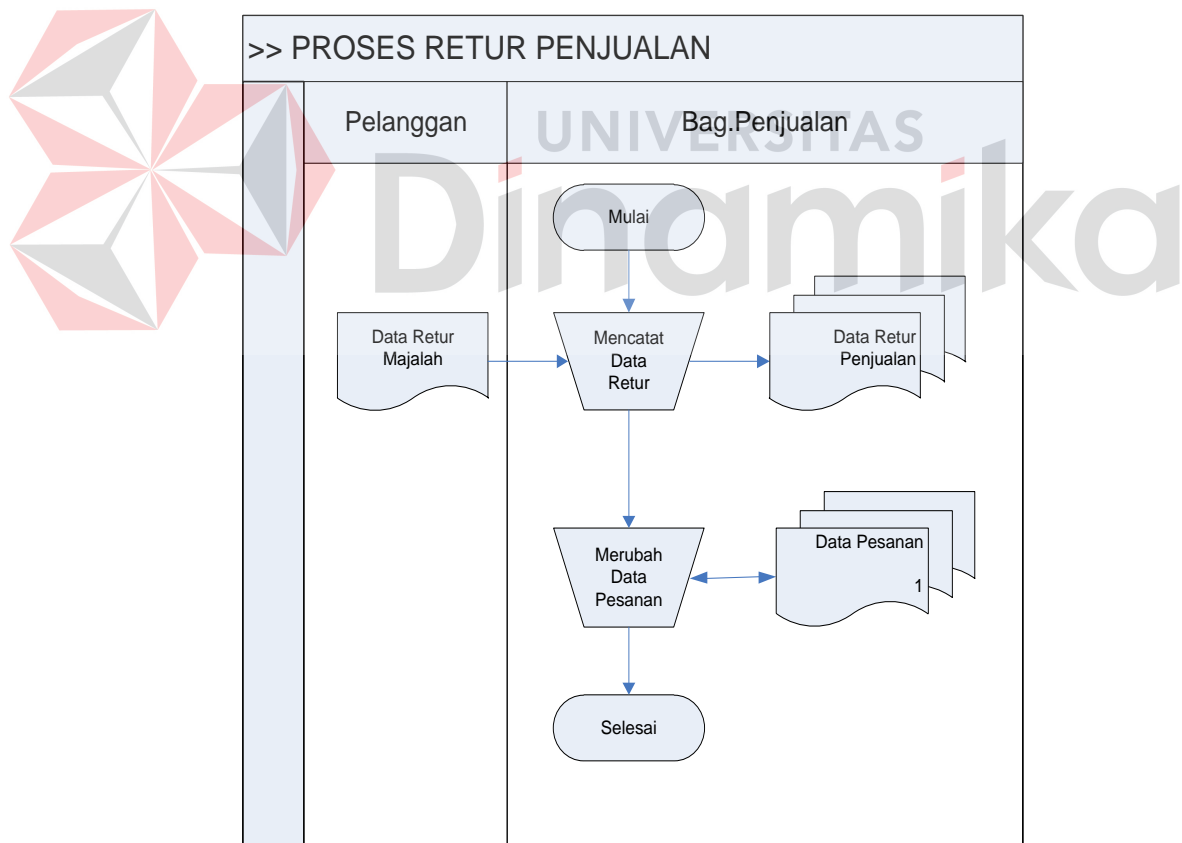
Gambar 4.1 Dokumen Flow Proses Pesanan Penjualan

Pada Gambar 4.1 menjelaskan tentang proses pesanan penjualan, dimana proses ini bermula dari pesanan pelanggan (agen atau langganan). Jika yang memesan adalah pelanggan baru, maka penjualan akan melakukan pendataan terhadap pelanggan baru tersebut. Sebaliknya jika yang memesan adalah pelanggan lama maka bagian penjualan akan mengecek apakah pelanggan pernah

melakukan pemesanan sebelumnya. Jika sudah melakukan pemesanan, maka bagian penjualan akan melakukan perubahan pada jumlah pesanannya saja. (jumlah pesanan pelanggan akan dianggap tetap jika tidak ada konfirmasi pengurangan jumlah pesanan atau berhenti berlangganan).

Setelah pesanan terbuat, maka bagian pengiriman akan membuat surat kirim sesuai dengan jumlah pesanan. Surat kirim ini akan di berikan ke Kantor Pos, dan dikirim bersama dengan barang ke pelanggan. Pembuatan surat kirim tidak diberikan ke semua pelanggan. Hanya pelanggan yang dikirim melalui Kantor Pos saja.

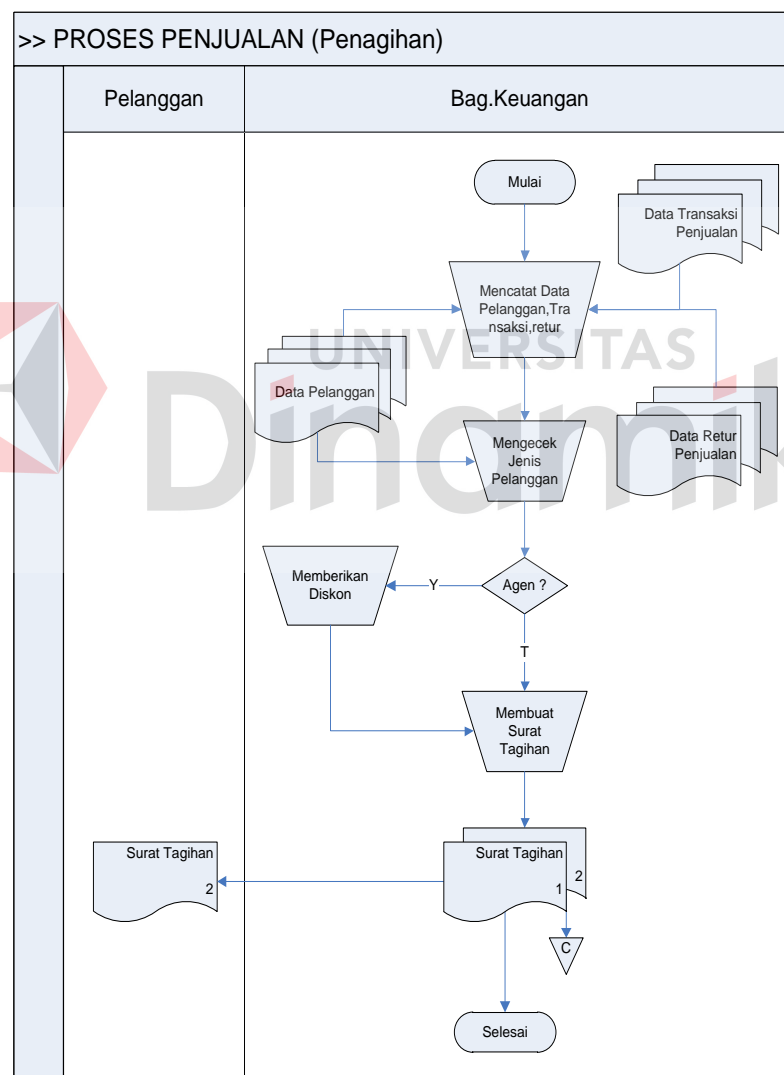
2. Dokumen Flow Proses Retur Penjualan



Gambar 4.2 Dokumen Flow Proses Retur Penjualan

Pada Gambar 4.2 menjelaskan tentang proses retur pada saat ini, dimana proses ini hanya bisa dilakukan oleh pelanggan agen saja. Pada saat pelanggan melakukan retur maka bagian penjualan akan mencatat data retur pelanggan, dan mengurangi jumlah pesanan pelanggan, sehingga untuk jumlah pemesanan minggu depan berbeda dengan pemesanan minggu sebelumnya. Didalam nota tagihan akan dicantumkan biaya retur dan mengurangi total transaksi pelanggan.

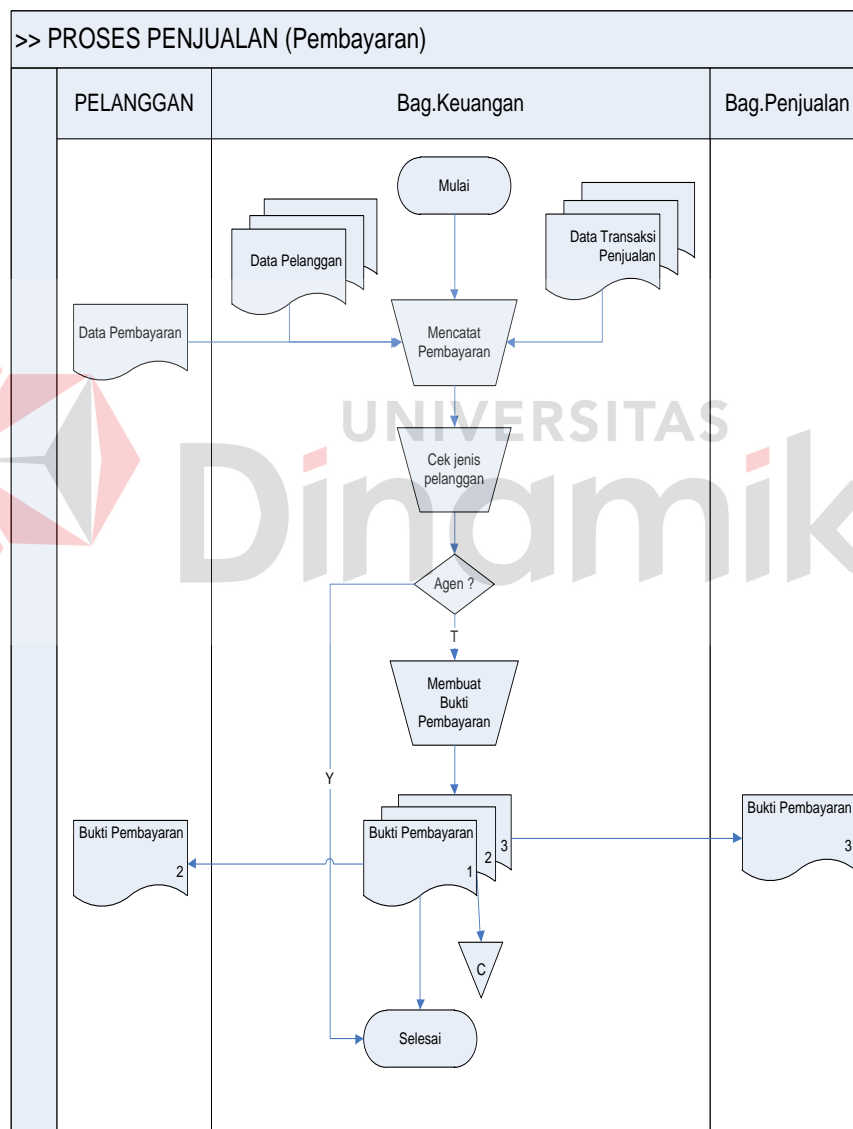
3. Dokumen Flow Proses Penagihan



Gambar 4.3 Dokumen Flow Proses Penagihan

Pada Gambar 4.3 menjelaskan proses penagihan, dimana proses penagihan dilakukan oleh bagian penjualan tiap akhir bulan, nota tagihan diberikan ke agen bersama dengan barang yang dikirim pada minggu terakhir atau minggu keempat. Nota tagihan ini hanya berlaku untuk agen saja, sedangkan bagi langganan akan dibuatkan kwitansi yang akan dititipkan pada petugas loper koran.

4. Dokumen Flow Proses Pembayaran



Gambar 4.4 Dokumen Flow Proses Pembayaran

Pada Gambar 4.4 menjelaskan proses pembayaran pelanggan, dimana proses pembayaran agen bermula dari konfirmasi yang dilakukan agen melalui via telepon ke bagian penjualan. Bagian keuangan akan melakukan pengecekan ke bank. Bukti pembayaran untuk agen dicetak jika agen menginginkan bukti tersebut, sedangkan bagi langganan bukti pembayarannya berupa kwitansi.

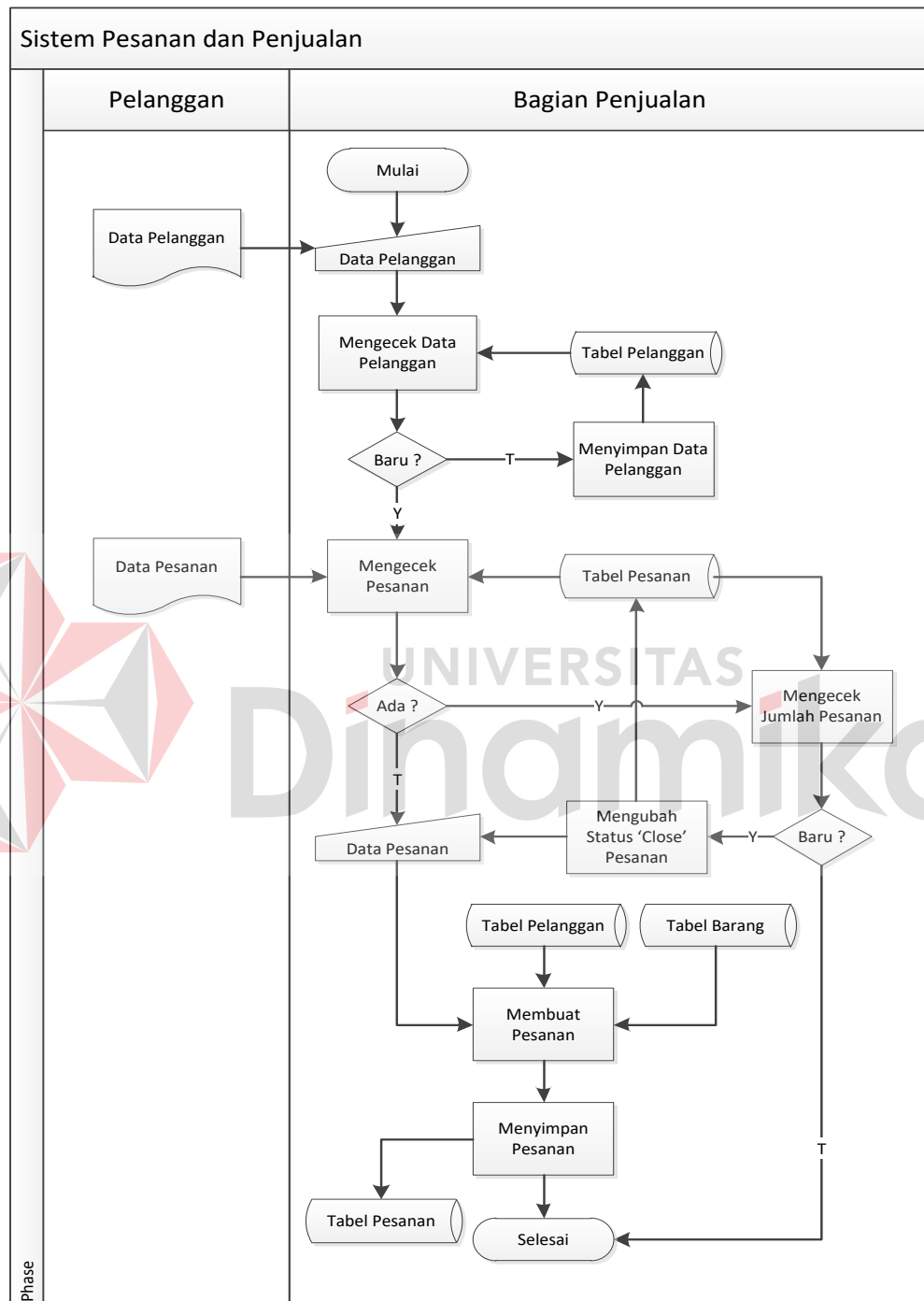
4.1.4 Sistem Flow

System Flow merupakan aliran proses yang digambarkan dengan beberapa simbol yang memuat hasil analisis dari sistem yang akan dibuat. *System Flow* ini merupakan replikasi dari aplikasi Sistem Informasi Penjualan Majalah Panjebar Semangat. Hasil replikasi dari sistem yang akan dibuat adalah seperti berikut.

1. Sistem Flow Pesanan Penjualan

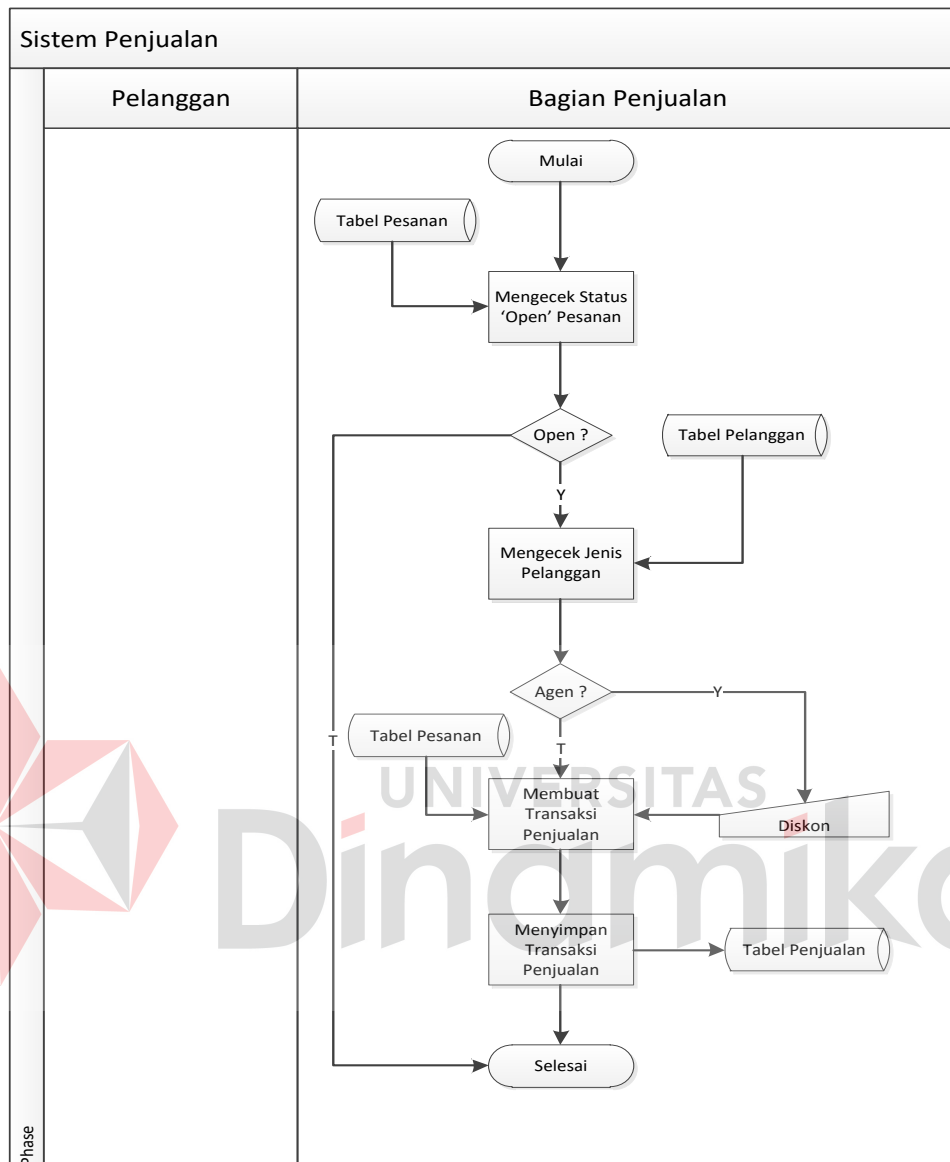
Pada Gambar 4.5 menjelaskan tentang bagaimana aplikasi akan mengelola pesanan pelanggan. Pada proses pemesanan bermula pada saat bagian penjualan menerima pesanan barang dari pelanggan. Jika pelanggan merupakan pelanggan baru, maka bagian penjualan melakukan pendataan pelanggan baru dan menyimpan data pelanggan ke dalam tabel pelanggan tapi apabila pelanggan lama maka sistem akan berlanjut ke pencatatan pesanan pelanggan. Sebelumnya bagian penjualan akan melakukan pengecekan ke tabel pesanan penjualan dan mengecek apakah jumlah pesanan pelanggan tetap atau tidak. Hal ini dilakukan sesuai dengan aturan yang ada, yaitu jika pesanan pada edisi sebelumnya tidak ada perubahan maka jumlah pesanan majalah pada edisi selanjutnya akan dianggap tetap. Apabila pelanggan pernah melakukan retur atau konfirmasi pengurangan pesanan majalah, bagian penjualan akan melakukan *update* pesanan

penjualan. Setelah data pesanan sudah selesai dibuat ataupun di-update data pesanan disimpan, dan proses pesanan penjualan selesai.



Gambar 4.5 Sistem Flow Pesanan Penjualan

2. Sistem Flow Penjualan

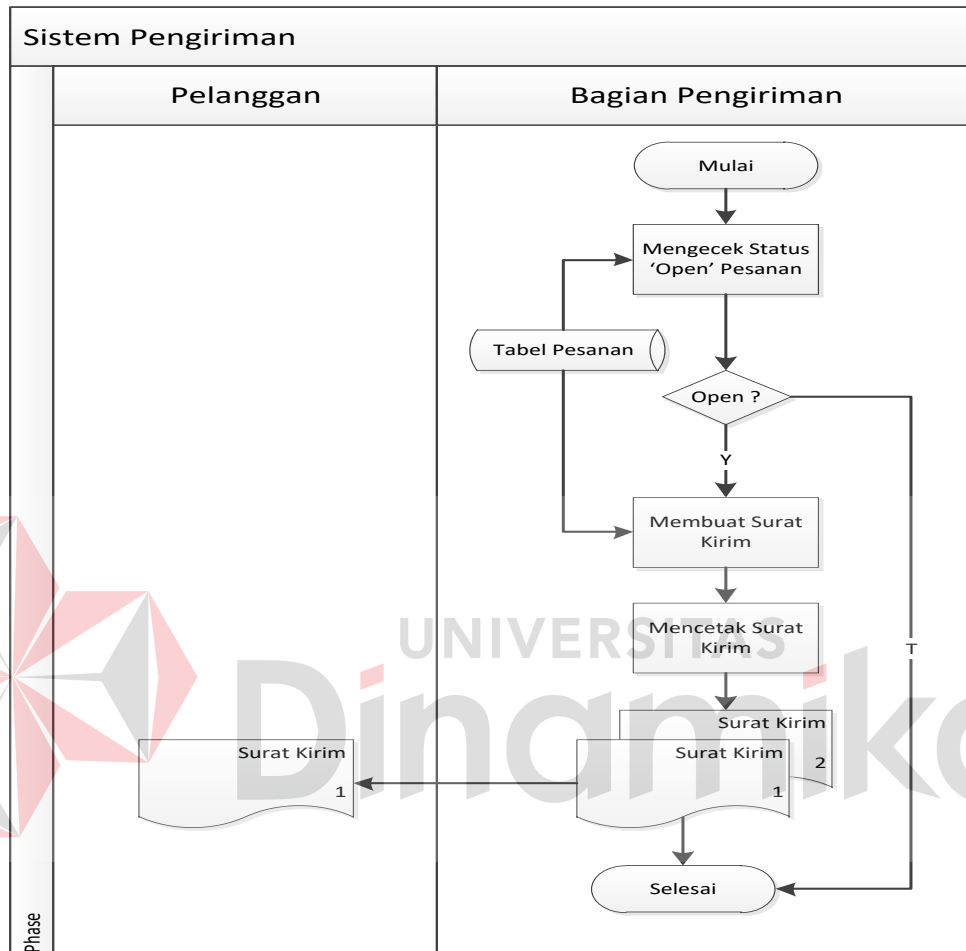


Gambar 4.6 Sistem Flow Penjualan

Pada Gambar 4.6 menjelaskan bagaimana sistem memproses pencatatan transaksi penjualan. Proses ini dilakukan oleh bagian penjualan setelah pesanan penjualan dibuat. Bagian penjualan membuat transaksi penjualan berdasarkan pesanan pelanggan sebelumnya dan memberikan diskon pada pelanggan apabila pelanggan tersebut merupakan agen, namun belum tentu juga agen mendapatkan

diskon. Bagi pelanggan yang berlangganan, diskon tidak diberikan. Setelah data dibuat maka data disimpan, dan proses pencatatan transaksi penjualan selesai.

3. Sistem Flow Pengiriman

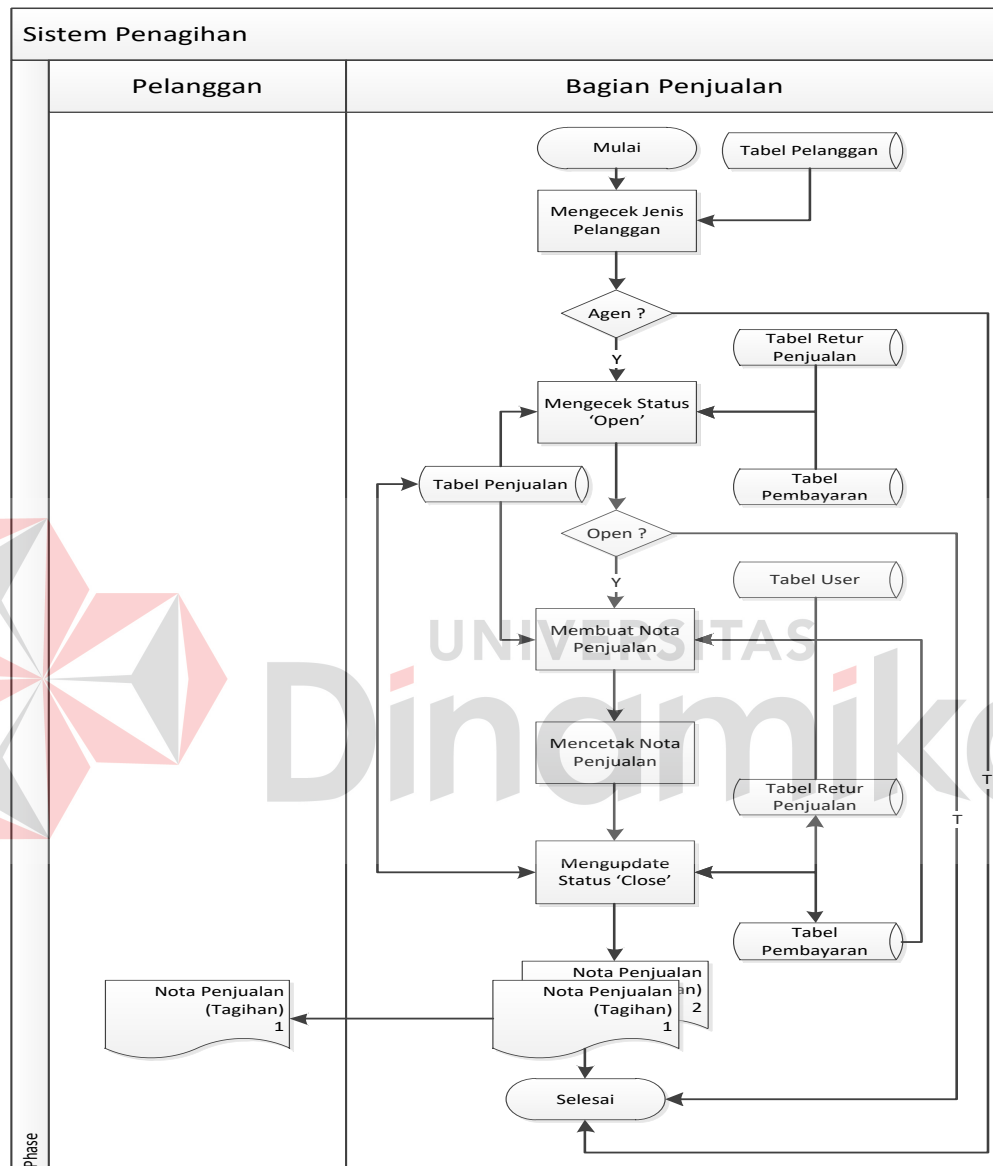


Gambar 4.7 Sistem Flow Pengiriman

Pada Gambar 4.7 menjelaskan bagaimana sistem mencetak surat pengiriman barang yang diberikan ke Kantor Pos. Proses ini bermula pada saat barang akan dikirim. Bagian pengiriman membuat surat kirim yang nantinya akan diberikan pada Kantor Pos. Sistem secara otomatis akan melakukan penyeleksian terhadap pelanggan yang dibuatkan surat kirim atau tidak dengan cara mengecek status pesanan yang 'Open' ke dalam tabel pesanan. Penyeleksian pelanggan yang

akan dibuatkan surat pengiriman melalui Kantor Pos ini dilakukan oleh bagian penjualan sebelumnya, pada saat membuat pesanan penjualan.

4. Sistem Flow Penagihan

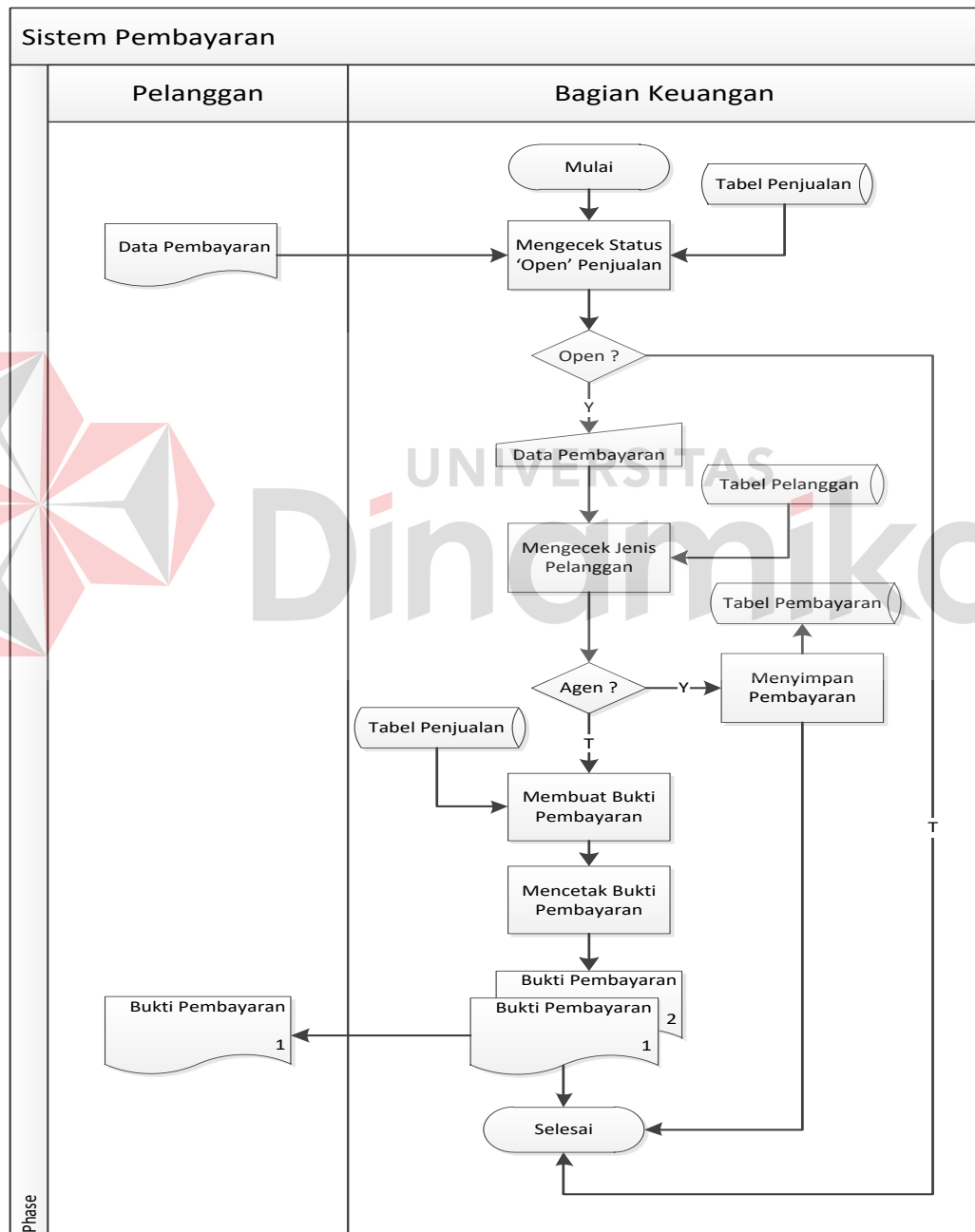


Gambar 4.8 Sistem Flow Penagihan

Pada Gambar 4.8 menjelaskan bagaimana sistem berjalan dalam proses penagihan. Proses ini bermula pada saat bagian penjualan akan melakukan penagihan kepada pelanggan. Penagihan ini dilakukan tiap akhir bulan. Sistem

penagihan merupakan faktur yang dicetak dari transaksi penjualan kredit. Sehingga hanya pelanggan agen saja yang akan menerima faktur/tagihan. Pada saat faktur tercetak maka secara otomatis sistem akan melakukan *update* status pada tabel penjualan dan pembayaran pelanggan.

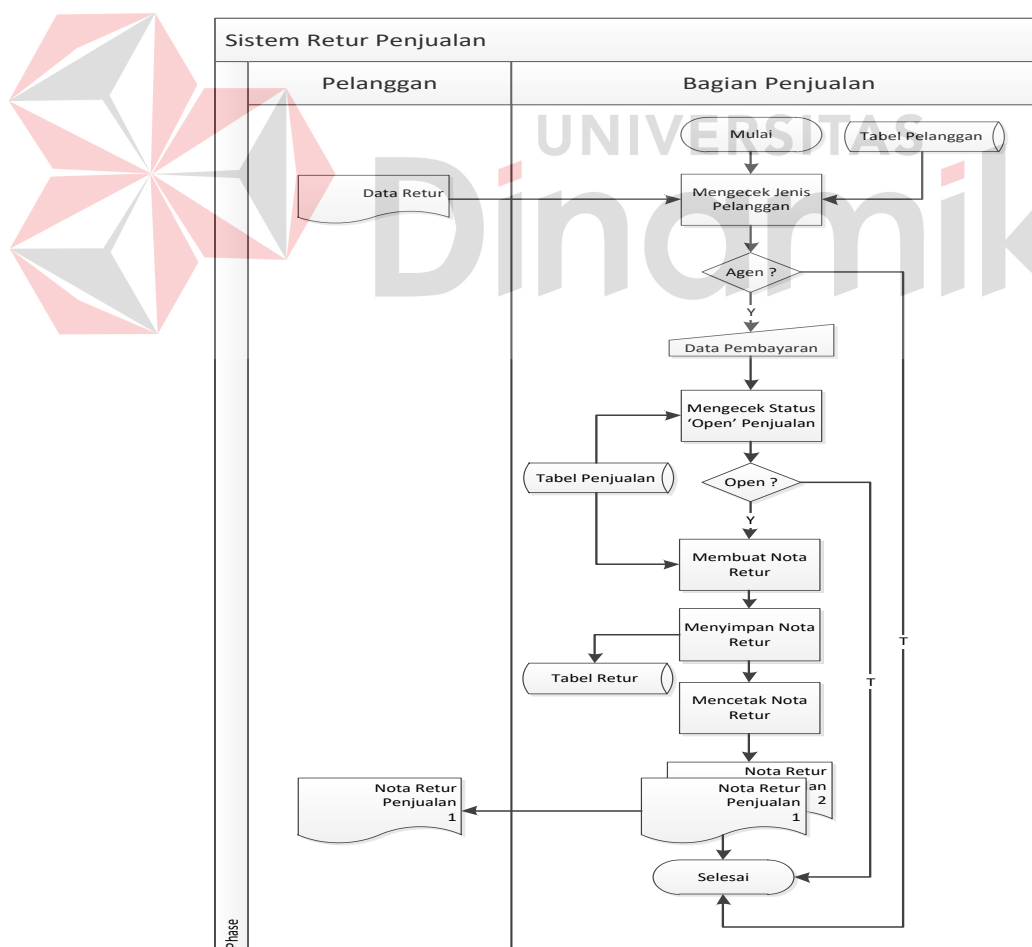
5. Sistem Flow Pembayaran



Gambar 4.9 Sistem Flow Pembayaran

Pada Gambar 4.9 menjelaskan bagaimana sistem dijalankan dalam menangani proses pembayaran pelanggan. Proses pembayaran pelanggan agen dilakukan pada pertengahan bulan. Pelanggan agen melakukan pembayaran tanpa mengetahui jumlah tagihan tiap bulannya. Pembayaran yang dilakukan agen biasanya berdasarkan pengalaman bulan lalu. Hal ini mengakibatkan sistem akan menyimpan data pembayaran agen kedalam tabel pembayaran setiap kali agen melakukan pembayaran. Untuk pelanggan yang berlangganan, pembayarannya dilakukan melalui petugas loper koran dengan kwitansi yang dicetak pada saat petugas loper akan mengirim majalah edisi bulan depannya.

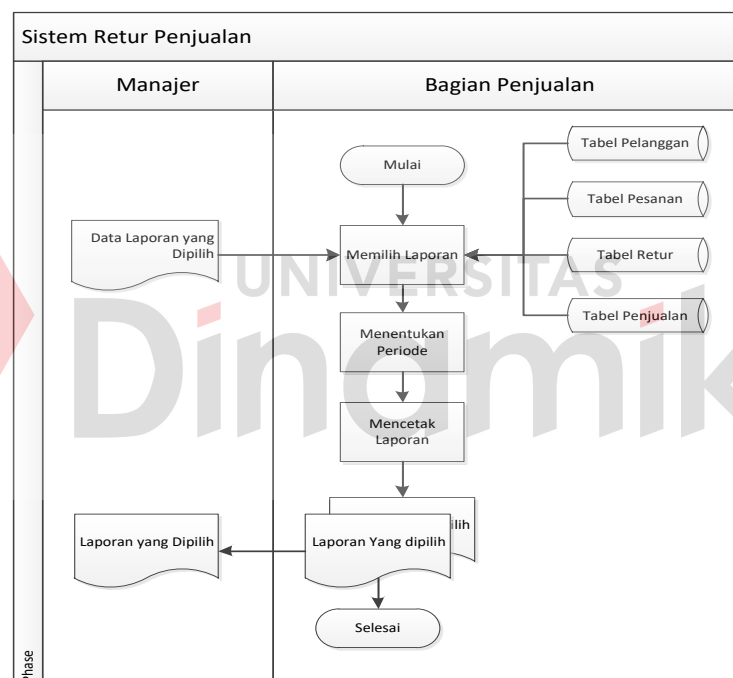
6. Sistem Flow Retur Penjualan



Gambar 4.10 Sistem Flow Retur Penjualan

Pada Gambar 4.10 menjelaskan bagaimana proses retur penjualan terjadi. Dalam aturan yang ada, Retur hanya bisa dilakukan oleh pelanggan agen. Pada saat ada retur, sistem melakukan pengecekan ke tabel pelanggan dan memilih pelanggan agen saja. Sistem juga akan melakukan pengecekan terhadap transaksi pelanggan yang masih berstatus 'Open', lalu memasukkan data retur dan menyimpannya. Apabila pelanggan ingin nota retur dilampirkan pada tagihan bulan berikutnya maka bagian penjualan akan mencetak nota retur tersebut.

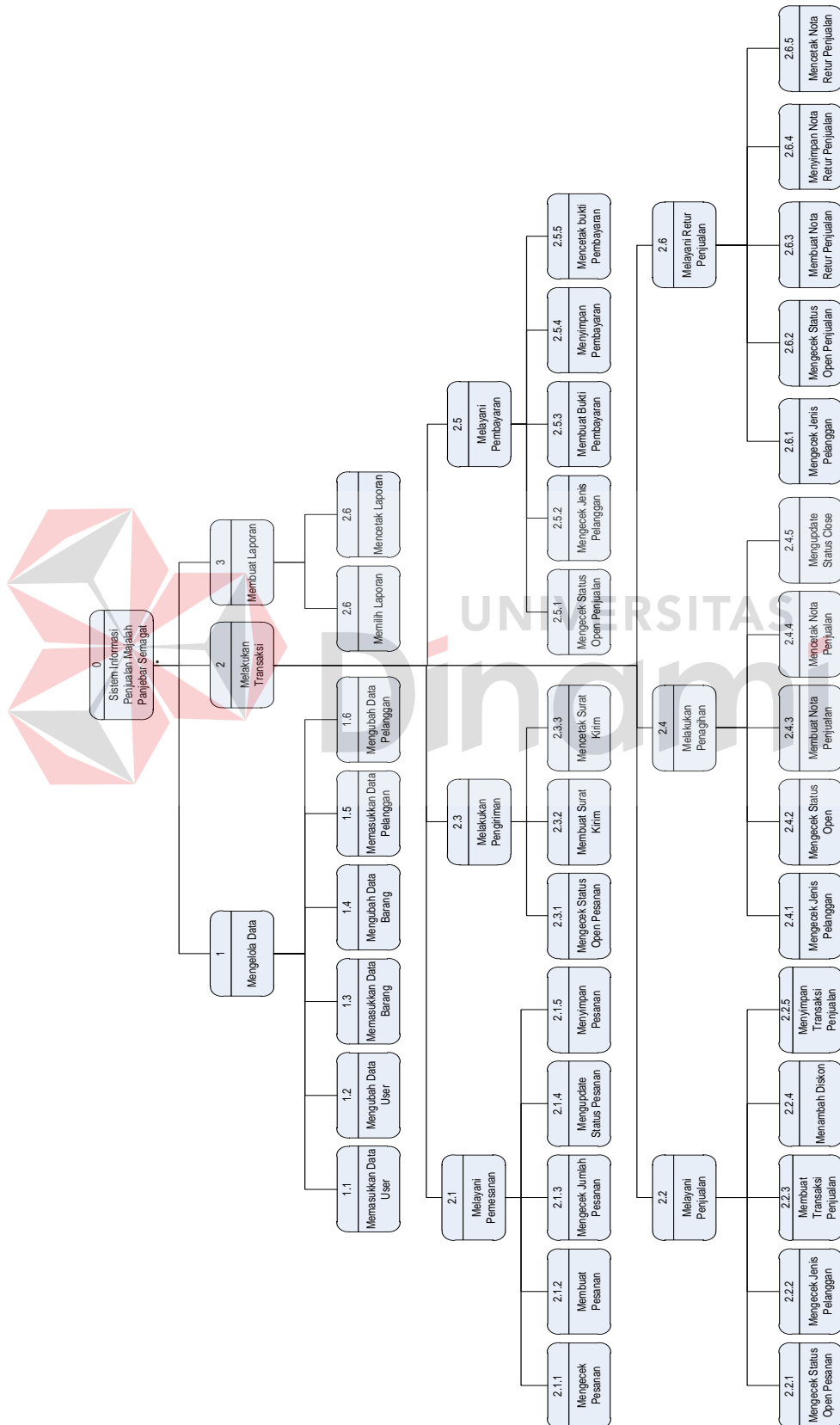
7. Sistem Flow Pelaporan



Gambar 4.11 Sistem Flow Pelaporan

Pada Gambar 4.11 menjelaskan bagaimana bagian penjualan melakukan pemilihan laporan yang terkait dengan penjualan. Pada proses pelaporan ini, sistem bisa mengeluarkan laporan pelanggan, pesanan, retur, penjualan dan laporan pajak. Pemilihan laporan dapat ditentukan oleh bagian penjualan berdasarkan periode yang dipilih.

4.1.5 Diagram Berjenjang



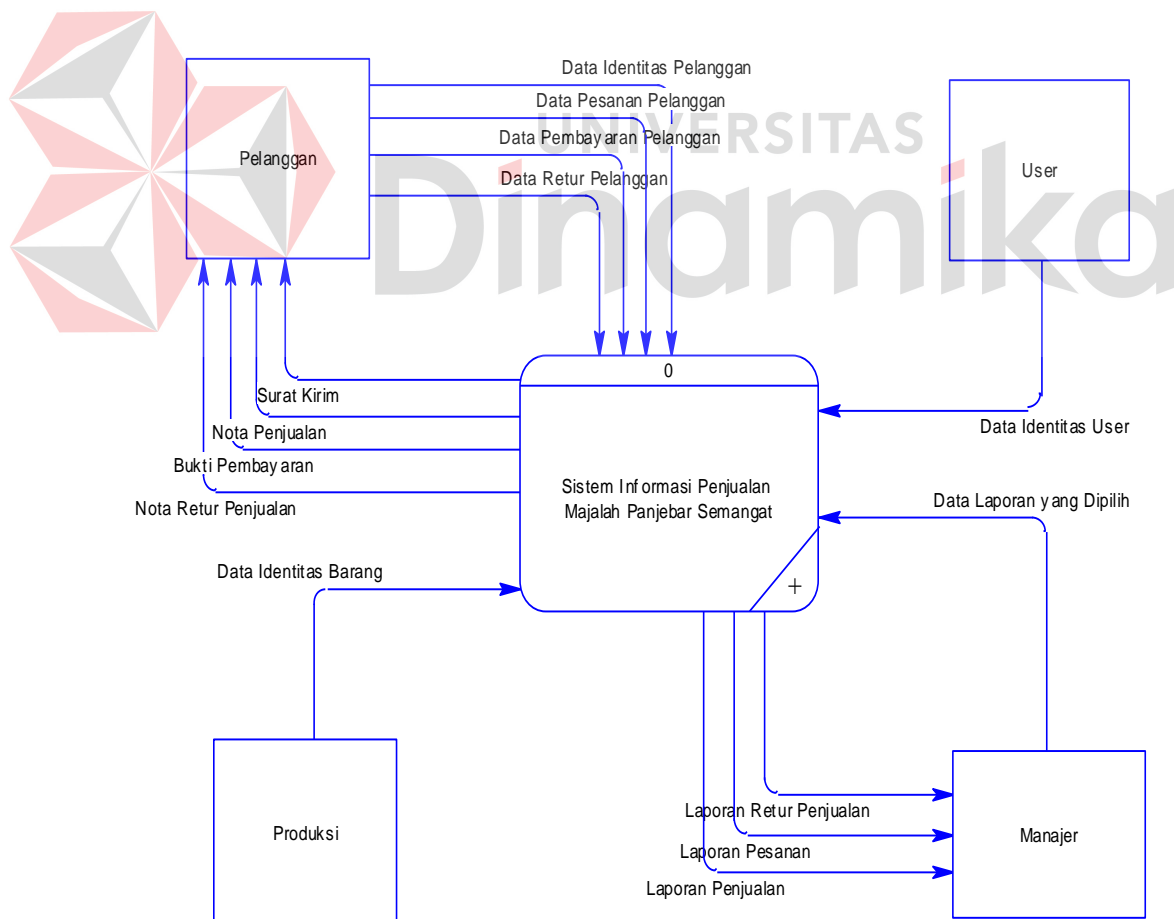
Gambar 4.12 Diagram Jenjang Sistem Informasi Penjualan Majalah

Pada Gambar 4.12 merupakan desain diagram yang dipakai acuan sebagai pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD). Pada desain diagram ini terdapat 1(satu) proses utama atau proses context 3(tiga) proses pada level 0(nol) yaitu mengelola data, melakukan transaksi dan membuat laporan.

4.1.6 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan gambaran tentang aliran data pada sistem yang dirancang, sehingga dengan dirancangnya DFD ini akan terlihat arus data yang mengalir dalam sistem. Berikut merupakan gambar dari rancangan aliran data yang dibuat.

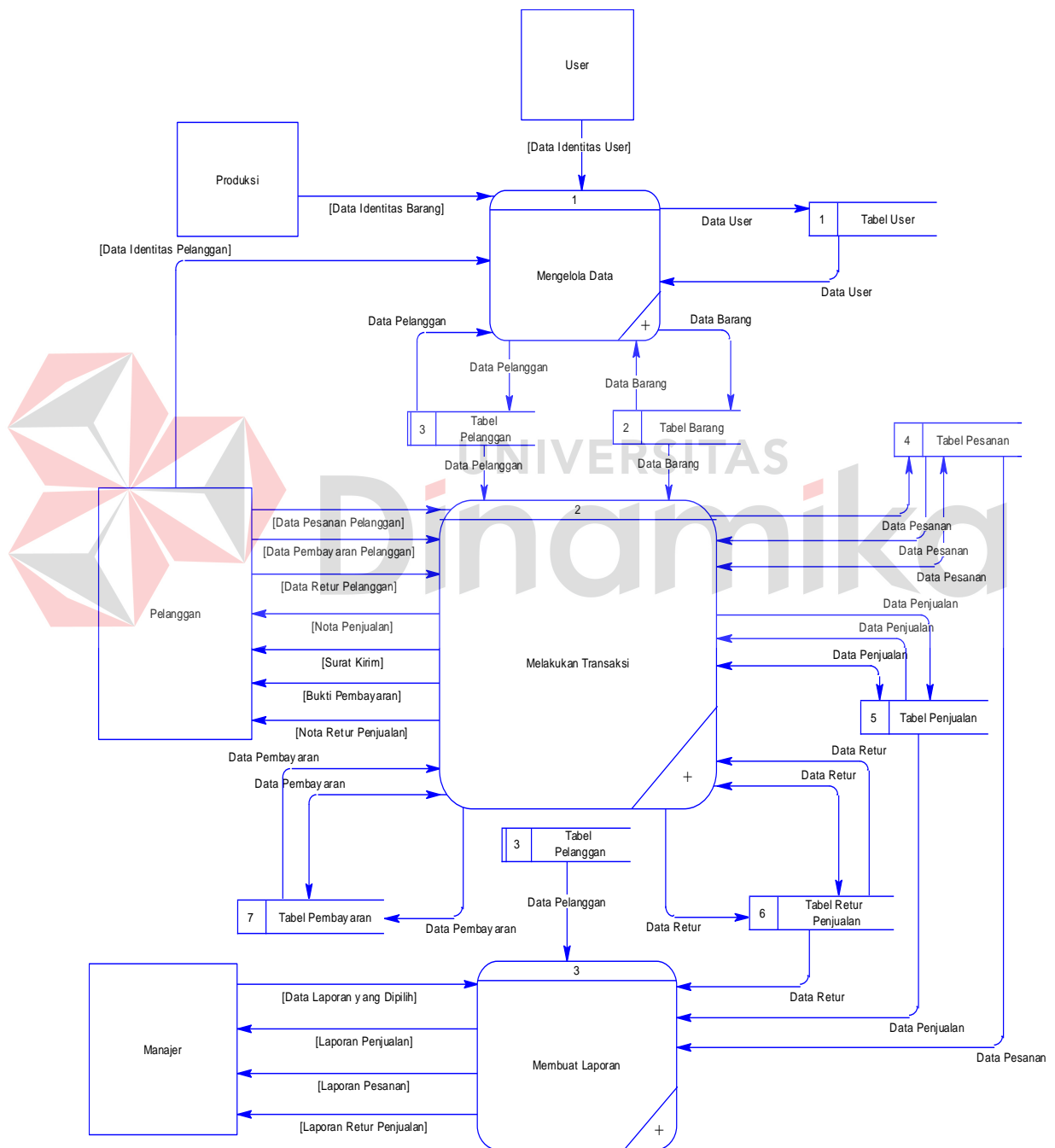
1. Context Diagram



Gambar 4.13 Context Diagram

Pada Gambar 4.13 merupakan rancangan aliran data secara garis besar pada proses penjualan yang dibuat. Terdapat 4 *external entity*, meliputi pelanggan, *user*, produksi dan manajer.

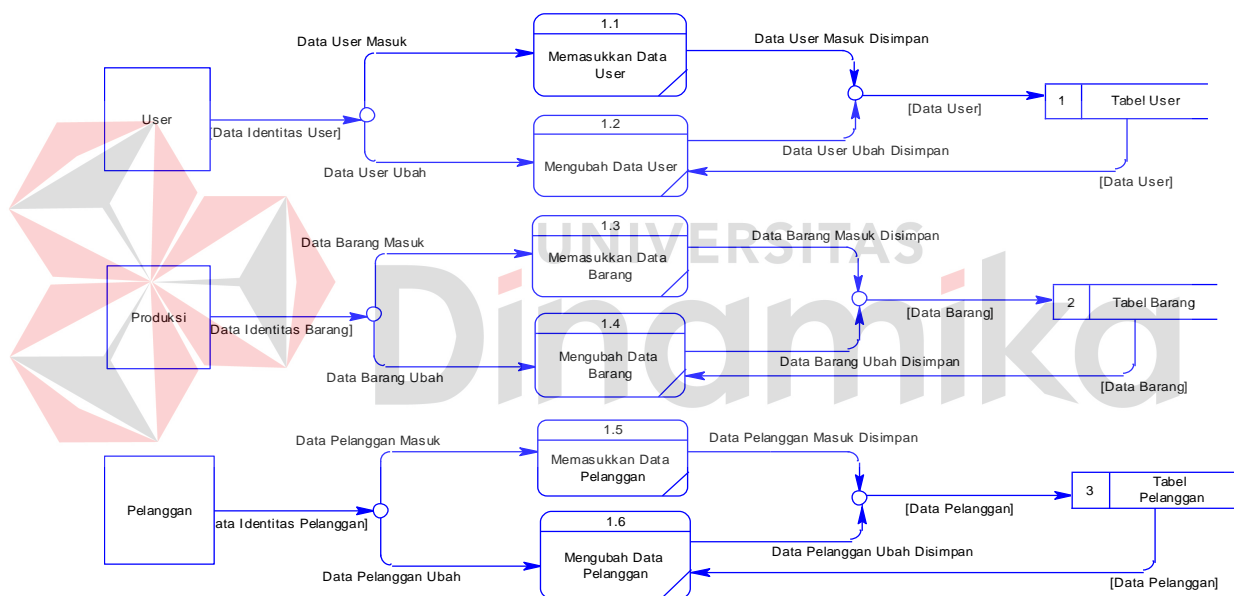
2. DFD Level 0



Gambar 4.14 DFD Level 0

Pada Gambar 4.14 merupakan aliran data dari hasil *decompose* pada level sebelumnya, yaitu level *Context Diagram*. Pada aliran level 0 ini dijelaskan lebih detail bagaimana proses aliran data berlangsung, dimana aliran data ini digunakan sebagai *input*-an ataupun *output* dari sistem yang dirancang. Pada level 0 ini terdapat tabel atau *stored* yang ditambahkan. Tabel ini nantinya berfungsi untuk dijadikan sebagai tabel *master* maupun transaksi pada perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. DFD Level 1 Mengelola Data

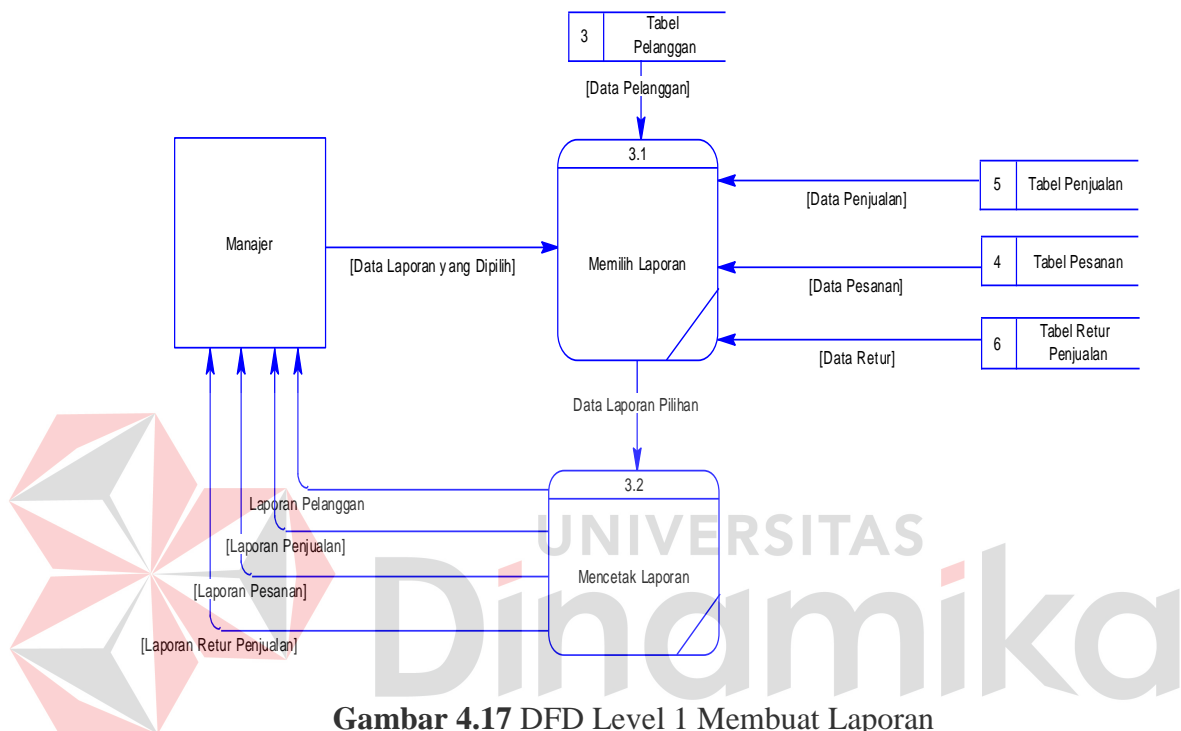


Gambar 4.15 DFD Level 1 Mengelola Data

Pada Gambar 4.15 merupakan hasil *decompose* dari proses mengelola data yang ada pada level sebelumnya atau level 0, pada level ini akan dijelaskan secara detail bagaimana aliran data pada proses pengelolaan data ini berlangsung. Masing-masing *external entity*, yaitu produksi, pelanggan dan *user* memasukkan data identitas kedalam masing-masing proses. Pada pengelolaan data ini, ada dua proses yang dapat dilakukan oleh *user* yaitu memasukkan data dan mengubah

membutuhkan data *input*-an saja, sistem juga akan melakukan proses dan menghasilkan *output* yang nantinya akan disimpan maupun diberikan kepada pelanggan.

5. DFD Level 1 Membuat Laporan

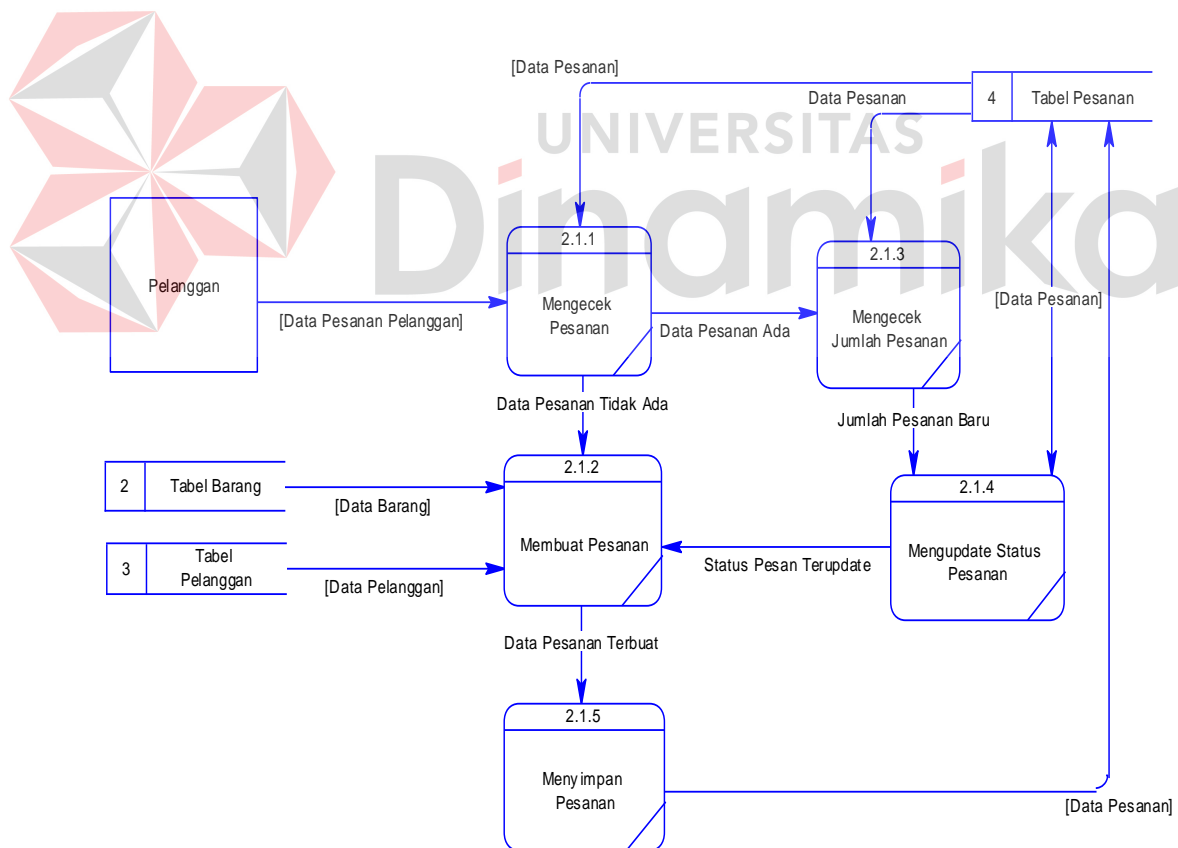


Gambar 4.17 DFD Level 1 Membuat Laporan

Pada Gambar 4.17 hasil *decompose* dari proses membuat laporan pada level sebelumnya atau level 0. Pada proses/level ini dijelaskan bagaimana data *input*-an dari tabel dijadikan sebagai *output* berupa laporan. Pada proses level 1 ini terdapat *external entity* manajer dan tabel penjualan, pelanggan, pesanan dan retur penjualan. Pada saat proses mencetak laporan berlangsung maka sistem akan mencocokkan data laporan yang dipilih dengan tabel yang disesuaikan dengan permintaan. Jika data laporan sudah ditentukan maka sistem akan mencetak laporan yang dipilih.

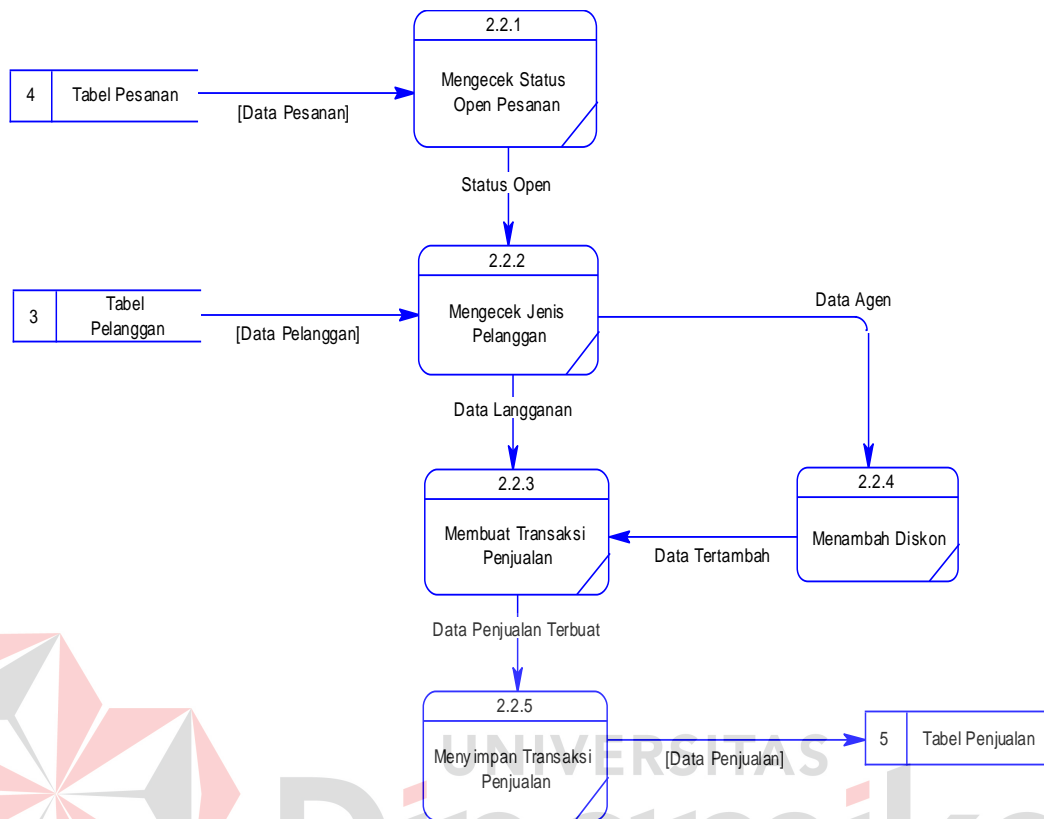
Pada Gambar 4.18 merupakan hasil *decompose* proses melayani pemesanan pada level 1. Pada proses level 2 ini terdapat *external entity* pelanggan dan tabel pesanan. Pada saat proses pesanan berlangsung maka data pesanan dari pelanggan dijadikan *input*-an pada sistem. Setelah itu sistem akan melakukan pengecekan pesanan pelanggan, apakah pelanggan sudah pernah melakukan transaksi sebelumnya atau tidak. Sistem juga mengecek jumlah pesanan, apakah jumlah pesanan diubah. Jika jumlah pesanan diubah maka status pesanan akan di-*update* dan selanjutnya proses pembuatan pesanan dilakukan. Lalu data pesanan yang terbuat ataupun di-*update* disimpan.

6. DFD Level 2 Melayani Pemesanan



Gambar 4.18 DFD Level 2 Melayani Pemesanan

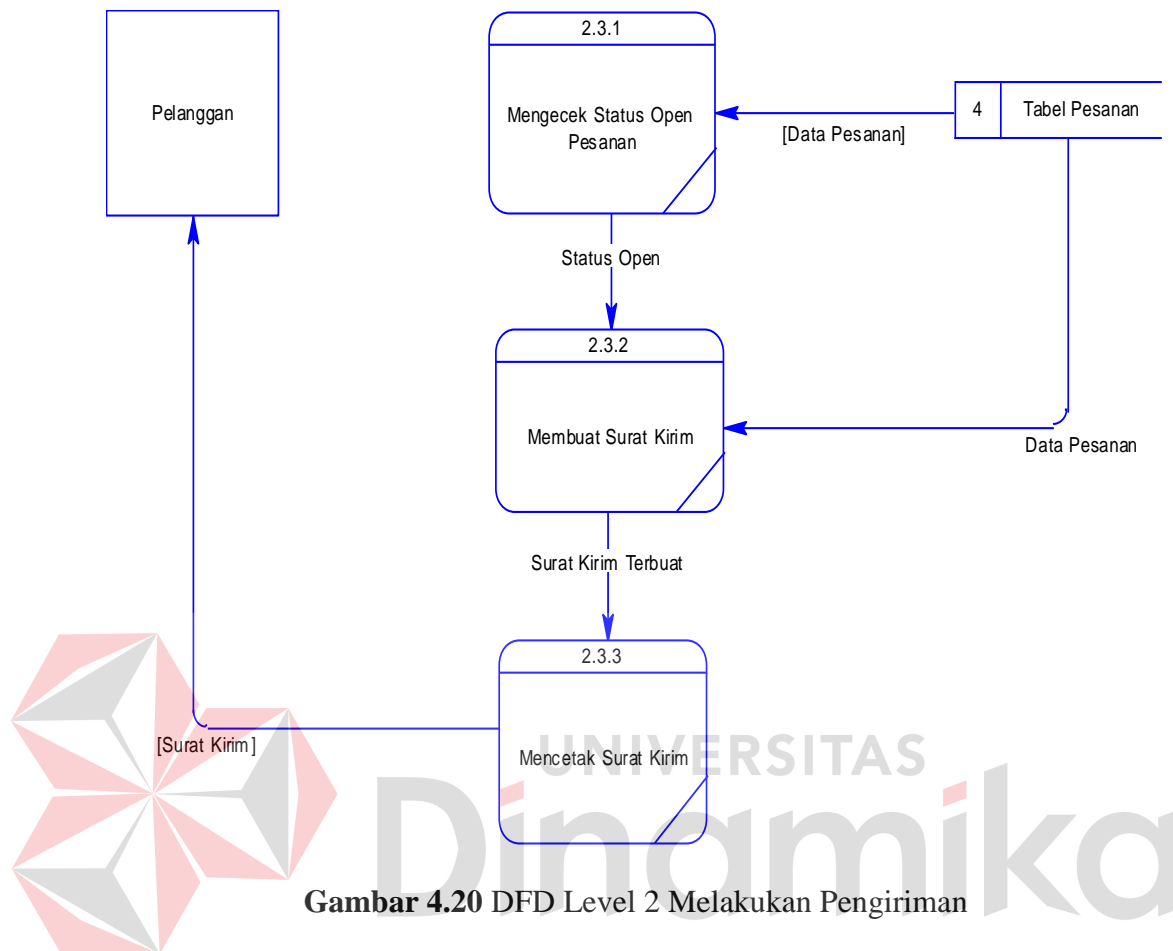
7. DFD Level 2 Melayani Penjualan



Gambar 4.19 DFD Level 2 Melayani Penjualan

Pada Gambar 4.19 merupakan hasil *decompose* dari proses melayani pemesanan pada level 1. Pada proses level 2 ini tidak terdapat *external entity* namun data diambil dari tabel pesanan dan pelanggan. Pada saat proses pencatatan transaksi penjualan berlangsung maka sistem akan melakukan pengecekan ke tabel pesanan pelanggan. Apakah status pesanan pelanggan 'Open' atau tidak. Jika 'Open' maka proses dilanjutkan pada pengecekan jenis pelanggan, apabila pelanggan yang dipilih agen maka sistem akan memberikan akses kepada *user* untuk memberikan diskon, sebaliknya bagi langganan tidak. Setelah data selesai dibuat maka data penjualan disimpan ke dalam tabel penjualan.

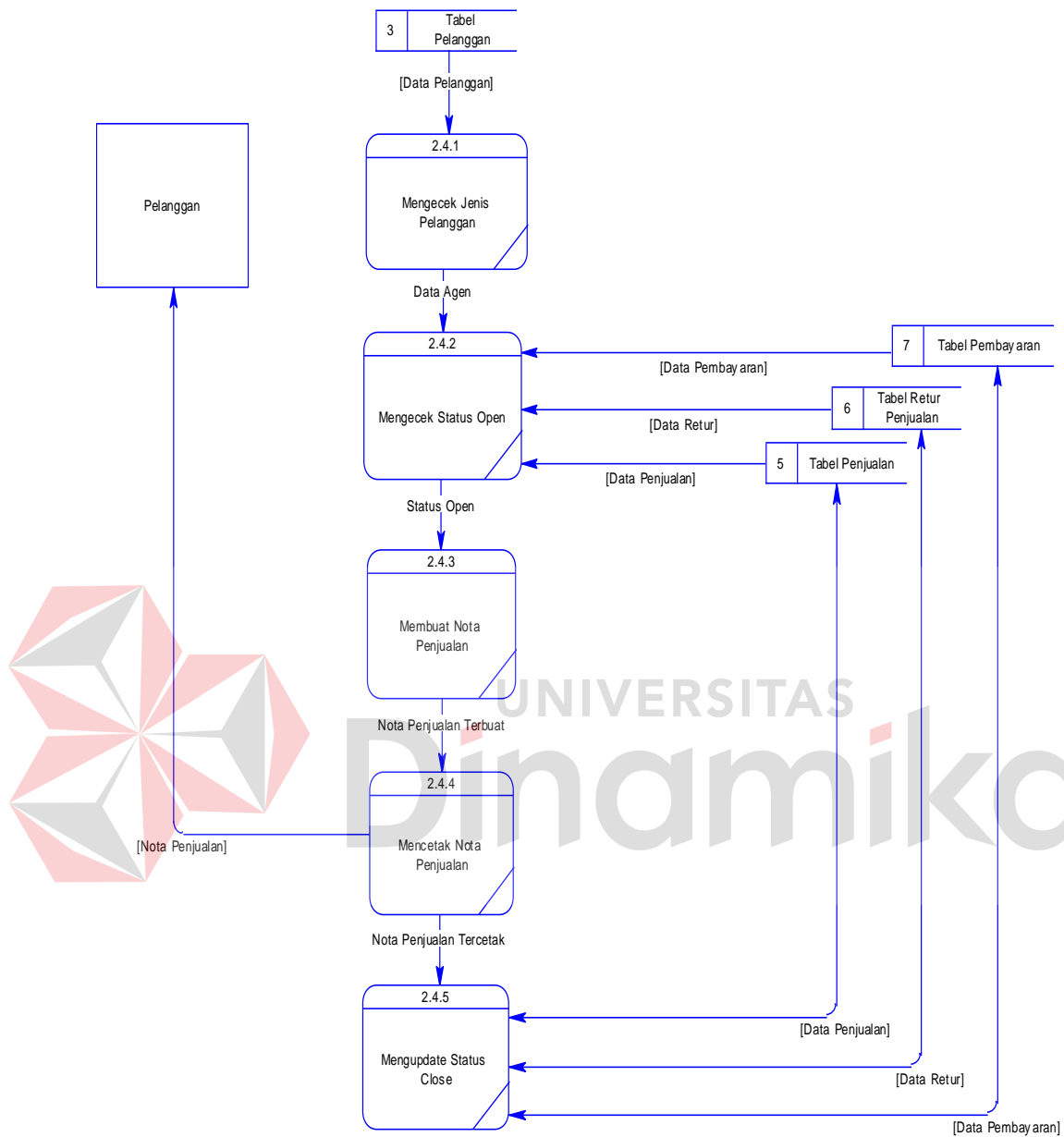
8. DFD Level 2 Melakukan Pengiriman



Gambar 4.20 DFD Level 2 Melakukan Pengiriman

Pada Gambar 4.20 merupakan hasil *decompose* dari proses melakukan pengiriman pada level 1. Pada proses level 2 ini terdapat *external entity* pelanggan dan tabel pesanan. Pada saat proses pengiriman berlangsung maka sistem akan melakukan pengecekan ke tabel pesanan penjualan, apakah status pesanan 'Open'. Jika 'Open' maka sistem mencetak surat pengiriman barang berdasarkan pesanan pelanggan.

9. DFD Level 2 Melakukan Penagihan

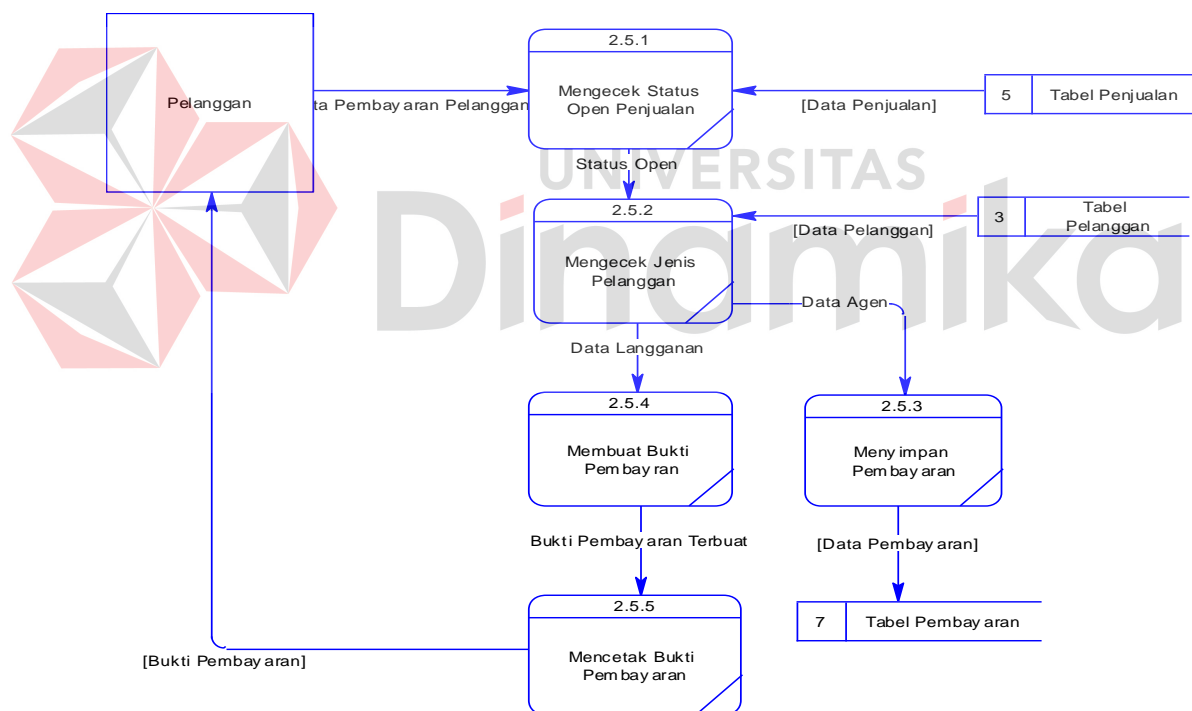


Gambar 4.21 DFD Level 2 Melakukan Penagihan

Pada Gambar 4.21 merupakan hasil *decompose* dari proses melakukan penagihan pada level 1. Pada proses level 2 ini terdapat *external entity* pelanggan, dan ada 3(tiga) tabel yaitu tabel pembayaran, retur penjualan dan penjualan. Pada saat proses penagihan berlangsung sistem akan melakukan pengecekan jenis

pelanggan, jika agen maka sistem akan melanjutkan untuk mengecek transaksi pelanggan yang dipilih. Sistem juga mengecek apakah selama tenggang satu bulan tagihan belum dicetak dan pelanggan pernah melakukan transaksi pembayaran atau retur. Jika pernah, maka status transaksi pembayaran, retur dan penjualan akan 'Open'. Kemudian secara otomatis sistem akan mengecek data retur dan pembayaran yang pernah dilakukan, serta melakukan akumulasi pembayaran pelanggan. Pada saat faktur/tagihan tercetak, sistem akan melakukan *update* status 'Open' pada tabel penjualan, retur penjualan, dan pembayaran menjadi 'Close'.

10. DFD Level 2 Melayani Pembayaran

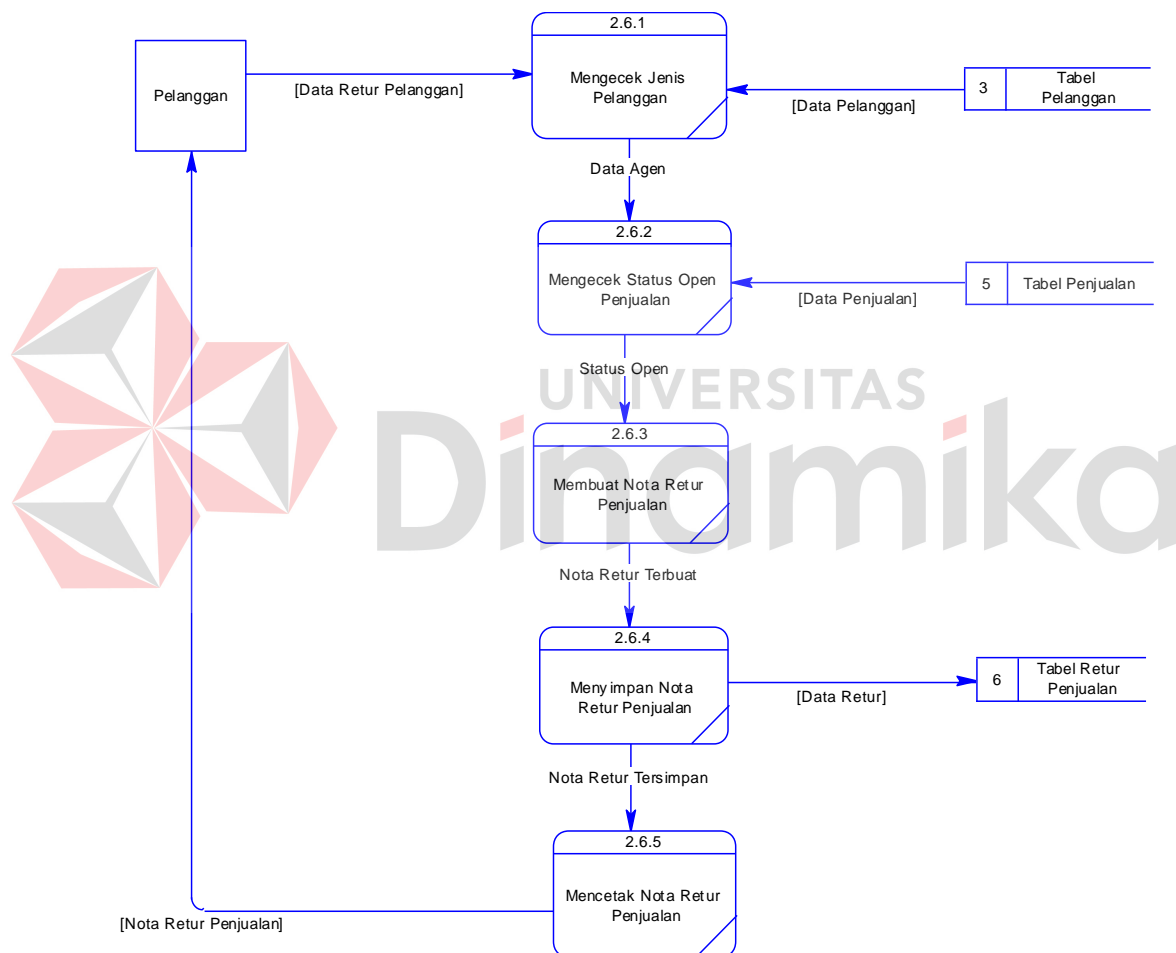


Gambar 4.22 DFD Level 2 Melayani Pembayaran

Pada Gambar 4.22 merupakan hasil *decompose* dari proses melayani pembayaran pada level 1. Pada proses level 2 ini terdapat *external entity* pelanggan dan tabel penjualan, pelanggan, dan pembayaran. Pada saat proses

pembayaran berlangsung maka sistem melakukan pengecekan status penjualan yang 'Open' dan melakukan pengecekan jenis pelanggan. Apabila pelanggan adalah agen maka data pembayaran agen akan disimpan ke dalam tabel pembayaran, sebaliknya jika pelanggan langganan maka akan dibuatkan kwitansi pembayaran.

11. DFD Level 2 Melayani Retur Penjualan



Gambar 4.23 DFD Level 2 Melayani Retur Penjualan

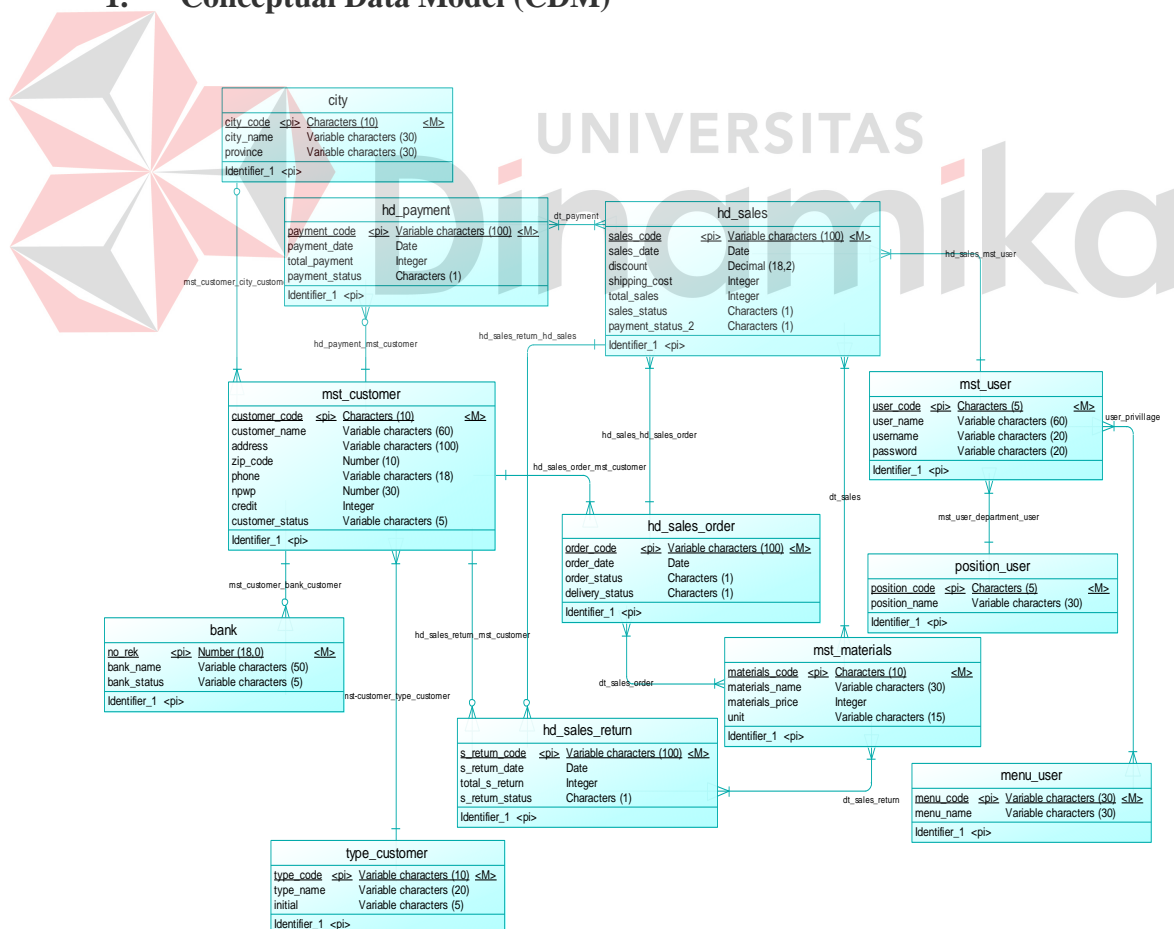
Pada Gambar 4.23 merupakan hasil *decompose* dari proses melayani retur penjualan pada level 1. Pada proses level 2 ini terdapat *external entity* pelanggan dan tabel penjualan, pelanggan, dan retur penjualan. Pada saat proses

retur berlangsung maka sistem melakukan pengecekan jenis pelanggan dan mengecek status penjualan yang 'Open'. Apabila pelanggan adalah agen maka proses retur dilanjutkan. Begitu juga status 'Open' penjualan. Pada saat data retur terbuat maka proses penyimpanan dilakukan dan sistem melakukan penyimpanan data retur penjualan pelanggan ke dalam tabel retur penjualan.

4.1.7 Entity Relationship Diagram

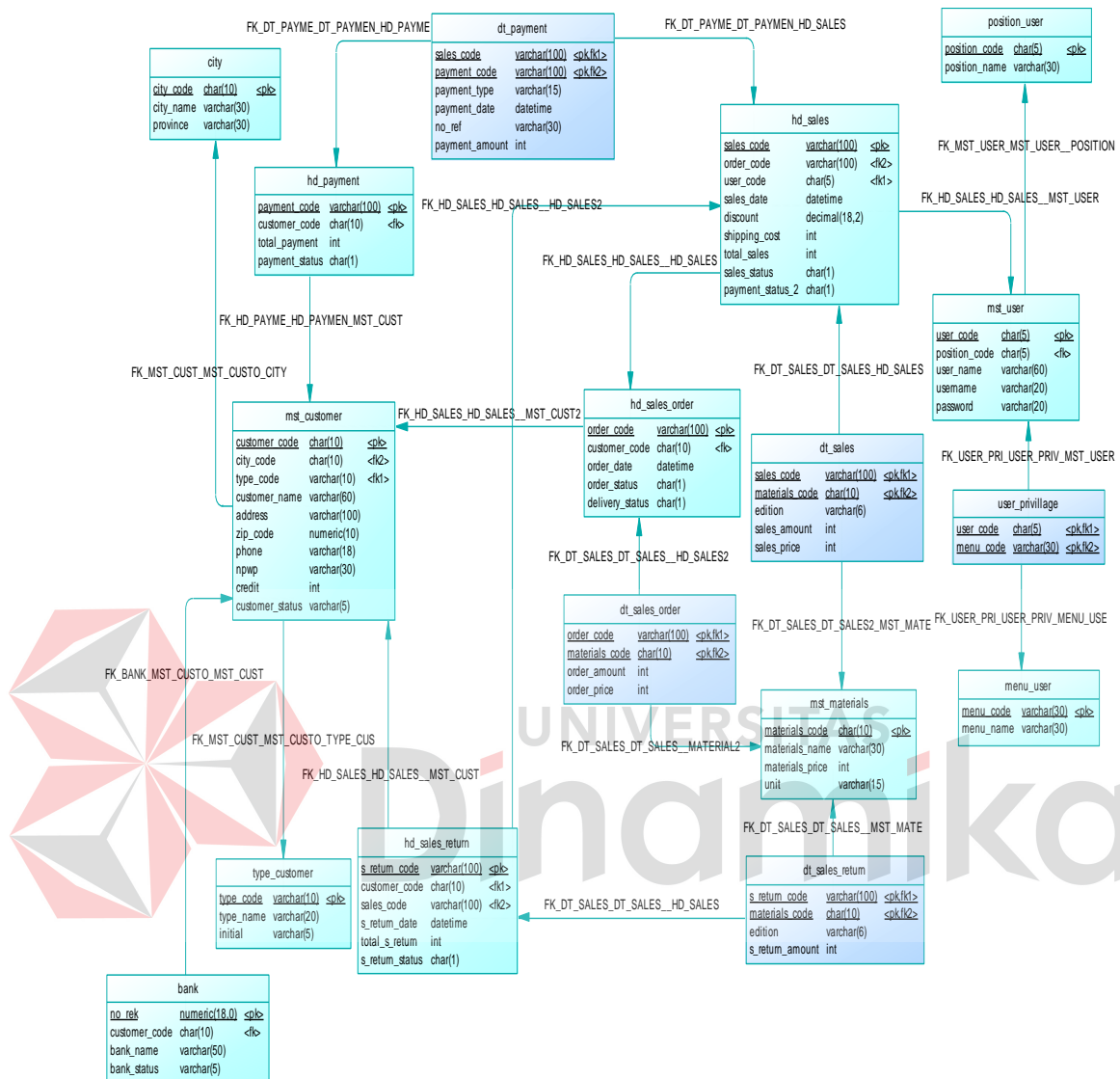
Berikut ini merupakan gambaran rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dari Sistem Informasi Penjualan Majalah Panjekar Semangat yang terdiri dari *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

1. Conceptual Data Model (CDM)



Gambar 4.24 Conceptual Data Model

2. Physical Data Model (PDM)



Gambar 4.25 Physical Data Model

4.1.8 Struktur Database

1. Tabel Position_user

Primary Key : POSITION_CODE

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data bagian atau jabatan pengguna.

Tabel 4.1 Struktur Tabel POSITION_USER

Kolom	Tipe Data	Keterangan
POSITION_CODE	char(5)	<i>Primary Key</i>
POSITION_NAME	varchar(30)	

2. Tabel Bank

Primary Key : NO_REK

Foreign Key : CUSTOMER_CODE

Fungsi : Menyimpan data bank pelanggan.

Tabel 4.2 Struktur Tabel BANK

Kolom	Tipe Data	Keterangan
NO_REK	decimal(18,0)	<i>Primary Key</i>
CUSTOMER_CODE	char(10)	MST_CUSTOMER (CUSTOMER_CODE)
BANK_NAME	varchar(50)	
BANK_STATUS	varchar(5)	

3. Tabel Mst_materials

Primary Key : MATERIALS_CODE

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data barang.

Tabel 4.3 Struktur Tabel MST_MATERIALS

Kolom	Tipe Data	Keterangan
MATERIALS_CODE	char(10)	<i>Primary Key</i>
MATERIALS_NAME	varchar(30)	
MATERIALS_PRICE	int(11)	
UNIT	varchar(15)	

4. Tabel Hd_payment

Primary Key : PAYMENT_CODE

Foreign Key : CUSTOMER_CODE

Fungsi : Menyimpan data transaksi pembayaran pelanggan.

Tabel 4.4 Struktur Tabel HD_PAYMENT

Kolom	Tipe Data	Keterangan
PAYMENT_CODE	varchar(100)	<i>Primary Key</i>
CUSTOMER_CODE	char(10)	MST_CUSTOMER (CUSTOMER_CODE)
PAYMENT_DATE	date	
TOTAL_PAYMENT	int(11)	
PAYMENT_STATUS	char(1)	

5. Tabel Dt_payment

Primary Key : SALES_CODE, PAYMENT_CODE

Foreign Key : SALES_CODE, PAYMENT_CODE

Fungsi : Menyimpan data detail transaksi pembayaran pelanggan.

Tabel 4.5 Struktur Tabel DT_PAYMENT

Kolom	Tipe Data	Keterangan
SALES_CODE	varchar(100)	HD_SALES (SALES_CODE)
PAYMENT_CODE	varchar(100)	HD_PAYMENT (PAYMENT_CODE)
PAYMENT_TYPE	varchar(15)	
PAYMENT_DATE	datetime	
NO_REF	varchar(30)	
PAYMENT_AMOUNT	Int	

6. Tabel Dt_sales_order

Primary Key : ORDER_CODE, MATERIALS_CODE

Foreign Key : ORDER_CODE, MATERIALS_CODE

Fungsi : Menyimpan data detail transaksi pesanan pelanggan.

Tabel 4.6 Struktur Tabel DT_SALES_ORDER

Kolom	Tipe Data	Keterangan
ORDER_CODE	varchar(100)	HD_SALES_ORDER (ORDER_CODE)
MATERIALS_CODE	char(10)	MST_MATERIALS (MATERIALS_CODE)
ORDER_AMOUNT	Int	
ORDER_PRICE	Int	

7. Tabel Dt_sales_return

Primary Key : S_RETURN_CODE, MATERIALS_CODE

Foreign Key : S_RETURN_CODE, MATERIALS_CODE

Fungsi : Menyimpan data detail transaksi retur penjualan.

Tabel 4.7 Struktur Tabel DT_SALES_RETURN

Kolom	Tipe Data	Keterangan
S_RETURN_CODE	varchar(100)	HD_SALES_RETURN (S_RETURN_CODE)
MATERIALS_CODE	char(10)	MST_MATERIALS (MATERIALS_CODE)
EDITION	varchar(6)	
S_RETURN_AMOUNT	int	

8. Tabel Dt_sales

Primary Key : SALES_CODE, MATERIALS_CODE

Foreign Key : SALES_CODE, MATERIALS_CODE

Fungsi : Menyimpan data detail transaksi penjualan.

Tabel 4.8 Struktur Tabel DT_SALES

Kolom	Tipe Data	Keterangan
SALES_CODE	varchar(100)	HD_SALES(SALES_CODE)
MATERIALS_CODE	char(10)	MST_MATERIALS (MATERIALS_CODE)
EDITION	varchar(6)	
SALES_AMOUNT	int	
SALES_PRICE	int	

9. Tabel User_privillage

Primary Key : USER_CODE, MENU_CODE

Foreign Key : USER_CODE, MENU_CODE

Fungsi : Menyimpan data hak akses pelanggan.

Tabel 4.9 Struktur Tabel USER_PRIVILLAGE

Kolom	Tipe Data	Keterangan
USER_CODE	char(5)	MST_USER(USER_CODE)
MENU_CODE	varchar(30)	MENU_USER(MENU_CODE)

10. Tabel Menu_user

Primary Key : MENU_CODE

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data menu aplikasi.

Tabel 4.10 Struktur Tabel MENU_USER

Kolom	Tipe Data	Keterangan
MENU_CODE	varchar(30)	<i>Primary Key</i>
MENU_NAME	varchar(30)	

11. Tabel Type_customer

Primary Key : TYPE_CODE

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis pelanggan.

Tabel 4.11 Struktur Tabel TYPE_CUSTOMER

Kolom	Tipe Data	Keterangan
TYPE_CODE	varchar(10)	<i>Primary Key</i>
TYPE_NAME	varchar(20)	
INITIAL	varchar(5)	

12. Tabel City

Primary Key : CITY_CODE

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data kota pelanggan.

Tabel 4.12 Struktur Tabel CITY

Kolom	Tipe Data	Keterangan
CITY_CODE	char(10)	<i>Primary Key</i>
CITY_NAME	varchar(30)	
PROVINCE	varchar(30)	

13. Tabel Hd_sales_order

Primary Key : ORDER_CODE

Foreign Key : CUSTOMER_CODE

Fungsi : Menyimpan data transaksi pesanan pelanggan.

Tabel 4.13 Struktur Tabel HD_SALES_ORDER

Kolom	Tipe Data	Keterangan
ORDER_CODE	varchar(100)	<i>Primary Key</i>
CUSTOMER_CODE	char(10)	MST_CUSTOMER (CUSTOMER_CODE)
ORDER_DATE	date	
ORDER_STATUS	char(1)	
DELIVERY_STATUS	char(1)	

14. Tabel Mst_customer

Primary Key : CUSTOMER_CODE

Foreign Key : CITY_CODE, TYPE_CODE

Fungsi : Menyimpan data identitas pelanggan.

Tabel 4.14 Struktur Tabel MST_CUSTOMER

Kolom	Tipe Data	Keterangan
CUSTOMER_CODE	char(10)	Primary Key
CITY_CODE	char(10)	CITY(CITY_CODE)
TYPE_CODE	varchar(10)	TYPE_CUSTOMER (TYPE_CODE)
CUSTOMER_NAME	varchar(60)	
ADDRESS	varchar(100)	
ZIP_CODE	decimal(10,0)	
PHONE	varchar(18)	
NPWP	decimal(30,0)	
CREDIT	int(11)	
CUSTOMER_STATUS	varchar(5)	

15. Tabel Mst_user

Primary Key : USER_CODE

Foreign Key : POSITION_CODE

Fungsi : Menyimpan data pengguna aplikasi beserta *username* dan *password* yang digunakan untuk masuk kedalam aplikasi.

Tabel 4.15 Struktur Tabel MST_USER

Kolom	Tipe Data	Keterangan
USER_CODE	char(5)	Primary Key
POSITION_CODE	char(5)	POSITION_USER (POSITION_CODE)
USER_NAME	varchar(60)	
USERNAME	varchar(20)	
PASSWORD	varchar(20)	

16. Tabel Hd_sales_return

Primary Key : S_RETURN_CODE

Foreign Key : CUSTOMER_CODE, SALES_CODE

Fungsi : Menyimpan data transaksi retur penjualan yang dilakukan pelanggan agen.

Tabel 4.16 Struktur Tabel HD_SALES_RETURN

Kolom	Tipa Data	Keterangan
S_RETURN_CODE	varchar(100)	Primary Key
CUSTOMER_CODE	char(10)	MST_CUSTOMER (CUSTOMER_CODE)
SALES_CODE	varchar(100)	HD_SALES (SALES_CODE)
S_RETURN_DATE	date	
TOTAL_S_RETURN	int(11)	
S_RETURN_STATUS	char(1)	

17. Tabel Hd_sales

Primary Key : SALES_CODE

Foreign Key : ORDER_CODE, USER_CODE

Fungsi : Menyimpan data penjualan, seperti kapan transaksi berlangsung, serta nama *user* yang melayani penjualan.

Tabel 4.17 Struktur Tabel HD_SALES

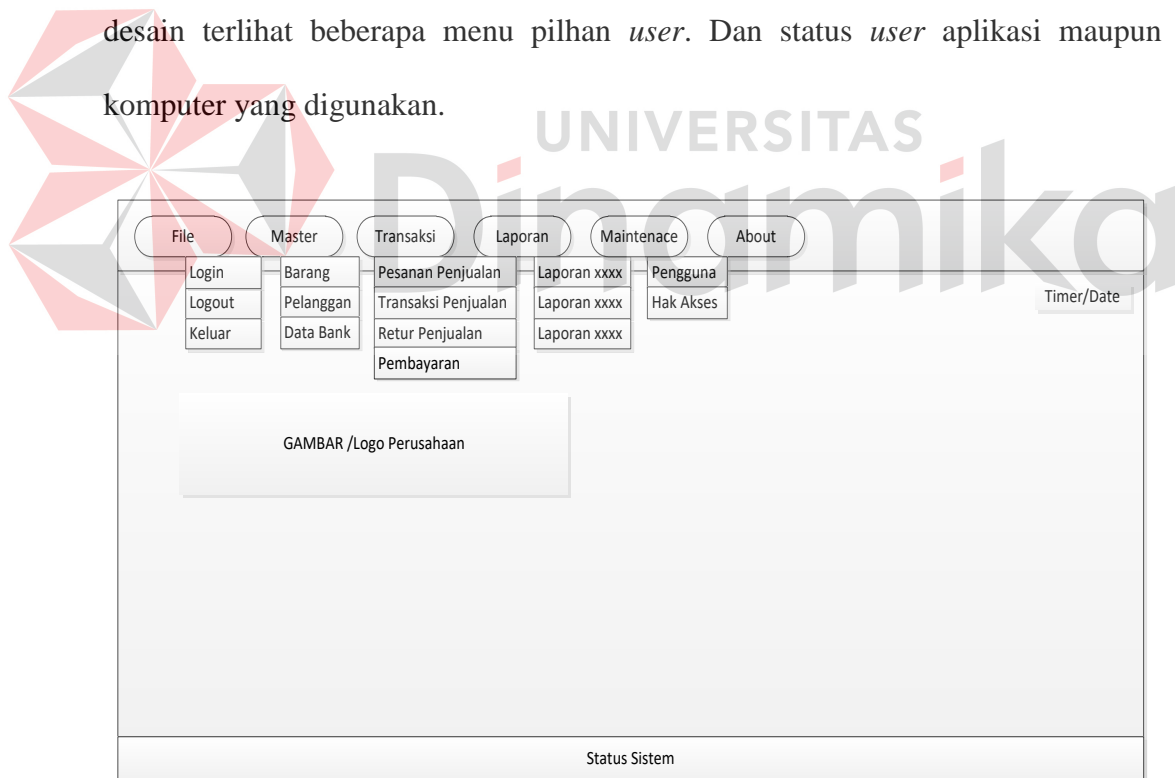
Kolom	Tipa Data	Keterangan
SALES_CODE	varchar(100)	Primary Key
ORDER_CODE	varchar(100)	HD_SALES_ORDER (ORDER_CODE)
USER_CODE	char(5)	MST_USER(USER_CODE)
SALES_DATE	date	
DISCOUNT	decimal(18,2)	
SHIPPING_COST	int(11)	
TOTAL_SALES	int(11)	
SALES_STATUS	char(1)	
PAYMENT_STATUS_2	char(1)	

4.1.9 Desain *Input – Output*

Desain *input/output* merupakan rancangan *input* berupa *form* untuk memasukkan data pengguna, barang, pelanggan, bank, pembayaran, pemesanan, penjualan dan retur, ataupun *output* seperti laporan penjualan, pajak, tagihan, bukti pembayaran maupun data pelanggan. Desain ini merupakan acuan dalam pembuatan aplikasi dalam merancang dan membangun aplikasi Penjualan Majalah Panjebar Semangat. Berikut merupakan gambar rancangan desain *input/output*nya.

1. Desain Menu Utama

Gambar 4.26 merupakan desain tampilan utama pada aplikasi. Pada desain terlihat beberapa menu pilhan *user*. Dan status *user* aplikasi maupun komputer yang digunakan.



Gambar 4.26 Desain Tampilan Menu Utama

2. Desain Tampilan Login

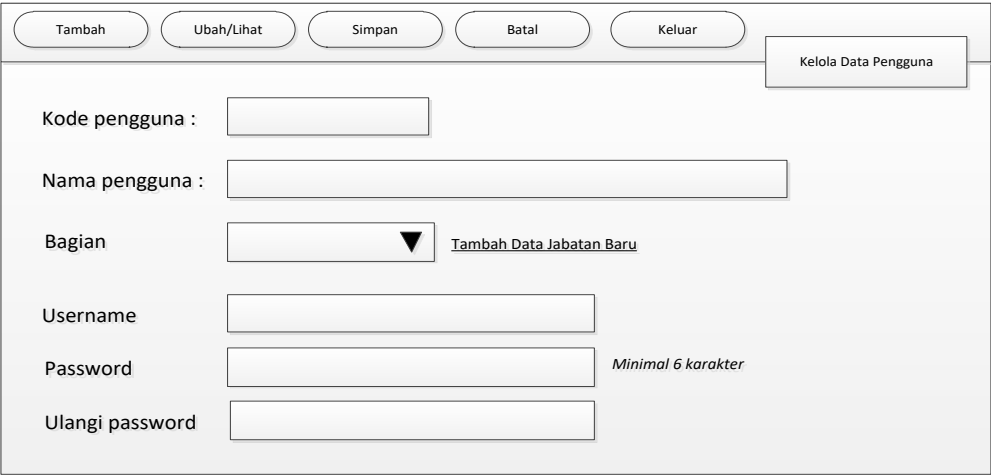
Gambar 4.27 merupakan desain tampilan *login*. Pada tampilan *login* juga terdapat menu yang digunakan untuk mengganti *password*.



Gambar 4.27 Desain Tampilan Login

3. Desain Tampilan Master Pengguna

Gambar 4.28 merupakan desain tampilan master pengguna. Desain *form* ini digunakan untuk mengelola data pengguna aplikasi, serta menentukan *username* dan *password* pengguna.



Gambar 4.28 Desain Tampilan Master Pengguna

4. Desain Tampilan Jabatan Pengguna

Gambar 4.29 merupakan desain tampilan jabatan pengguna, pada desain *form* ini nantinya digunakan untuk mengelola jabatan pengguna aplikasi.

Gambar 4.29 Desain Tampilan Jabatan Pengguna

5. Desain Tampilan Master Pelanggan

Gambar 4.30 merupakan desain tampilan data pelanggan, pada desain *form* ini terdapat *field-field* yang digunakan untuk mengelola identitas pelanggan.

Gambar 4.30 Desain Tampilan Master Pelanggan

6. Desain Tampilan Jenis Pelanggan

Gambar 4.31 merupakan desain tampilan jenis pelanggan, desain *form* ini digunakan untuk mengelola jenis pelanggan seperti agen atau langganan.

Gambar 4.31 Desain Tampilan Jenis Pelanggan

7. Desain Tampilan Kota Pelanggan

Gambar 4.32 merupakan desain tampilan kota, pada desain *form* ini digunakan untuk mengelola data kota pelanggan.

Gambar 4.32 Desain Tampilan Kota Pelanggan

8. Desain Tampilan Master Barang

Gambar 4.33 merupakan desain tampilan master barang, Desain *form* ini digunakan *user* memasukkan data barang.

Gambar 4.33 Desain Tampilan Master Barang

9. Desain Tampilan Hak Akses Pengguna

Gambar 4.34 merupakan desain tampilan hak akses pengguna, pada desain *form* ini digunakan untuk mengelola hak akses *user* yang akan menggunakan aplikasi nantinya.

Gambar 4.34 Desain Tampilan Hak Akses Pengguna

10. Desain Tampilan Bank Pelanggan

Gambar 4.35 merupakan desain tampilan bank pelanggan, pada desain *form* ini digunakan untuk mengelola bank pelanggan.

Gambar 4.35 Desain Tampilan Bank Pelanggan

11. Desain Tampilan Transaksi Pembayaran

Gambar 4.36 Desain Tampilan Transaksi Pembayaran

Gambar 4.36 merupakan desain tampilan transaksi pembayaran, pada desain *form* ini terdapat beberapa tombol dan *field* yang digunakan *user* untuk melayani transaksi pembayaran yang dilakukan pelanggan. Dalam kasus ini pelanggan biasa melakukan pembayaran melalui bank atau Kantor Pos. Pada tampilan *datagrid* berisi tentang histori pembayaran pelanggan tiap transaksi.

12. Desain Tampilan Transaksi Pemesanan

Gambar 4.37 merupakan desain dari tampilan pemesanan, pada desain *form* ini *user* melayani pemesanan yang dilakukan pelanggan, baik secara langsung atau melalui telepon. Dalam kasus ini pelanggan dapat mengubah pesanan barang, sehingga *user* dapat mengubah jumlah pesanan pelanggan.

UNIVERSITAS Dindamika

Tambah Ubah/Lihat Simpan Batal Cetak Surat Kirim Keluar

Order Penjualan

No Pesanan :

Tgl Pesanan :

Nama Pelanggan : :: Cari Pelanggan

Alamat :

Kota :

Status Pesan : ☐ Aktif Status Kirim : ☐ Aktif

Detail Pesanan :

No.	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)

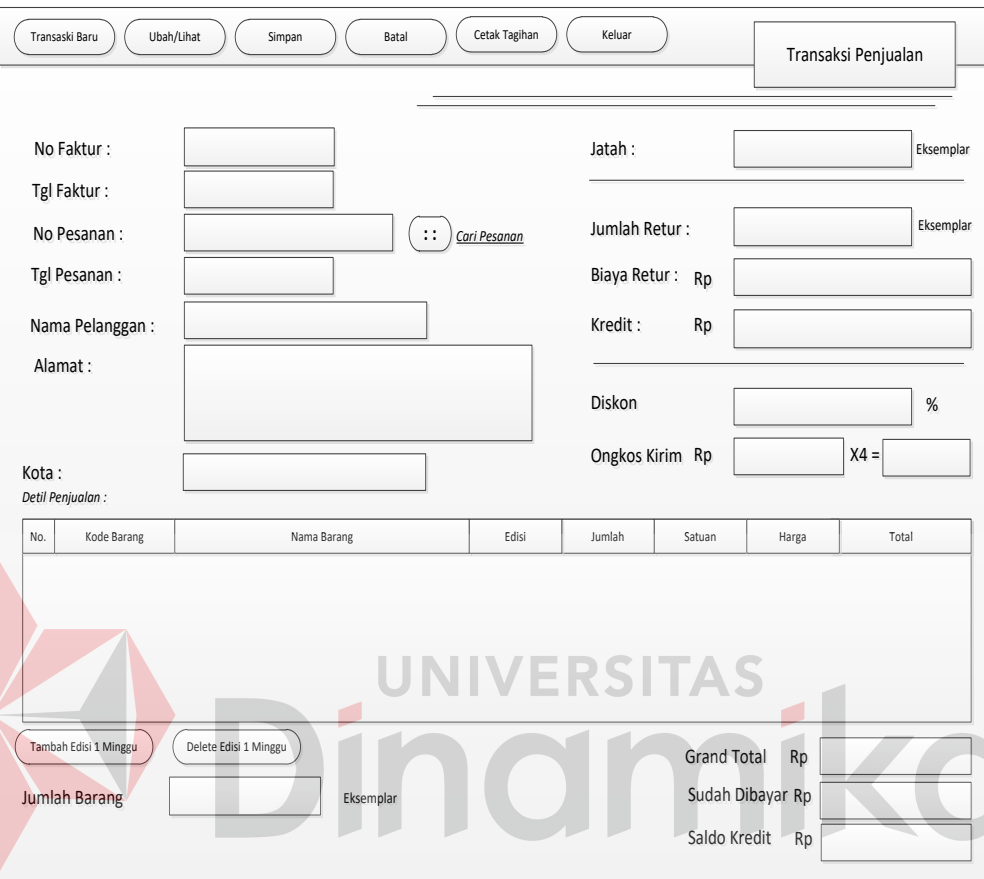
Keterangan :

Gambar 4.37 Desain Tampilan Transaksi Pemesanan

13. Desain Tampilan Transaksi Penjualan

Gambar 4.38 merupakan desain tampilan transaksi penjualan, pada desain *form* ini digunakan *user* untuk melayani transaksi penjualan. Berbeda dengan pesanan, pada penjualan *user* dapat menambahkan biaya pengiriman dan

menentukan diskon. Diskon diberikan sesuai dengan kebijakan perusahaan terhadap pelanggannya.



Transaksi Baru Ubah/Lihat Simpan Batal Cetak Tagihan Keluar

Transaksi Penjualan

No Faktur : Jatah : Eksemplar

Tgl Faktur :

No Pesanan : Jumlah Retur : Eksemplar

Tgl Pesanan : Biaya Retur : Rp

Nama Pelanggan : Kredit : Rp

Alamat :

Diskon %

Kota : Ongkos Kirim Rp X4 =

Detil Penjualan :

No.	Kode Barang	Nama Barang	Edisi	Jumlah	Satuan	Harga	Total

Tambah Edisi 1 Minggu Delete Edisi 1 Minggu

Jumlah Barang Eksemplar

Grand Total Rp

Sudah Dibayar Rp

Saldo Kredit Rp

Gambar 4.38 Desain Tampilan Transaksi Penjualan

14. Desain Tampilan Transaksi Retur Penjualan

Gambar 4.39 merupakan desain tampilan transaksi retur penjualan, pada desain *form* ini digunakan *user* untuk melayani transaksi retur dari pelanggan. Pada kasus ini pelanggan yang berhak melakukan retur adalah agen.

Retur Baru Lihat Simpan Batal Keluar Cetak Retur Penjualan

No Retur : Nama Pelanggan :

Tgl Retur : Alamat :

No Faktur : (:: Cari Transaksi) Kota :

Tgl Faktur :

Detail Retur :

No.	Kode Barang	Nama Barang	Edisi	Jumlah Retur	Satuan

Tambah barang Jumlah Barang Rp Eks

Gambar 4.39 Desain Tampilan Transaksi Retur Penjualan

15. Desain Tampilan Lihat Data

Ok Print Preview Keluar LoV

Berdasarkan : ▼ Kata Kunci : Cari

Double Klik / Tekan Tombol Ok Pada Data yang Dipilih

Gambar 4.40 Desain Tampilan Lihat Data

Gambar 4.40 merupakan desain tampilan lihat data, pada *form* ini digunakan untuk melihat data yang sudah dimasukkan kedalam *database*. Tampilan desain ini digunakan pada semua halaman yang terdapat tombol

Ubah/Lihat. Pada halaman ini pengguna juga dapat melihat laporan yang akan dicetak.

16. Desain Surat Kirim

Gambar 4.41 merupakan desain tampilan surat kirim yang dicetak dari data pesanan penjualan majalah, tombol untuk mencetak surat kirim ini terdapat pada *form* pesanan penjualan.

PANJEBAR SEMANGAT		PRANGKO BERLANGGANAN	
_____ Alamat Perusahaan_____		_____ Keterangan_____	
No Pelanggan	_____ Kode Pelanggan_____	Nama Produk	_____ Nama Barang_____
Nama Pelanggan	_____ Nama Pelanggan_____	Jumlah/Eksemplar	_____ Eksemplar_____
Alamat Pelanggan	_____ Alamat_____		
	_____ -Kode Pos- ____ Propinsi_____		
Tanggal Cetak	_____ Tanggal_____	User Log On	_____ Nama Pengguna_____

Gambar 4.41 Desain Surat Kirim

17. Desain Bukti Pembayaran

PANJEBAR SEMANGAT		BUKTI PEMBAYARAN		
_____ Alamat Perusahaan_____		_____ _____		
No. Pelanggan	_____ Kode Pelanggan_____	No Pembayaran	_____ No Pembayaran_____	
Nama Pelanggan	_____ Nama Pelanggan_____	No Faktur	_____ No Faktur_____	
Alamat Pelanggan	_____ Alamat_____	Tgl Faktur	_____ Tanggal Faktur_____	
	_____ -Kode Pos- ____ Propinsi_____			
No.	Tgl Pembayaran	Jenis Pembayaran	No Referensi	Jumlah Pembayaran
—1—	_____ Tanggal_____	_____ Cash_____	_____ _____	_____ Rupiah_____
—2—	_____ Tanggal_____	_____ Transfer_____	_____ No Rekening_____	_____ Rupiah_____
—3—	_____ Tanggal_____	_____ Giro_____	_____ No Resi_____	_____ Rupiah_____
Total Pembayaran				Rp. _____ Rupiah_____
Pembayaran Dalam 1 Kali Transaksi Sebanyak —Jumlah Bayar— Kali				
Tanggal Cetak	_____ Tanggal_____	User Log On	_____ Nama Pengguna_____	

Gambar 4.42 Desain Bukti Pembayaran

Gambar 4.42 merupakan desain tampilan bukti pembayaran yang dicetak setelah pelanggan melakukan pembayaran. Pelanggan yang akan menerima bukti pembayaran ini adalah pelanggan agen saja.

18. Desain Kwitansi

Gambar 4.43 merupakan desain tampilan kwitansi pembayaran, kwitansi ini digunakan untuk pelanggan langganan di wilayah surabaya saja.

No. Kwitansi _____ No _____ Terima Dari : _____ Nama Pelanggan _____ _____ Alamat _____ No Langganan : _____ No _____ Langgan Bulan : _____ Bulan _____ Jumlah : Rp. _____ Rupiah _____ Surabaya, _____ Tanggal _____	PANJEBAR SEMANGAT Majalah Mingguan Berbahasa Jawa _____ Alamat Perusahaan _____ Kwitansi Pembayaran Terima Dari _____ Nama Pelanggan _____ Alamat _____ Alamat _____ Uang Sebesar _____ Huruf _____ Bulan _____ Bulan _____ No Langgan _____ No Langgan _____ Terbilang Rp. _____ Rupiah _____ Surabaya, _____ Tanggal _____ Majalah Panjebbar Semangat Tata Usaha
---	--

Gambar 4.43 Desain Kwitansi

19. Desain Nota Tagihan

Gambar 4.44 merupakan desain tampilan dari nota tagihan yang dicetak setiap akhir bulan oleh bagian penjualan. Nota tagihan ini nantinya diberikan kepada pelanggan agen saja. Pada nota tagihan berisi tentang jumlah pesanan pelanggan selama satu bulan. Dalam kasus ini dalam satu bulan terhitung hanya ada 4 minggu, sehingga apabila dalam satu bulan ada 5 minggu, pesanan yang ke lima tidak dihitung. Dalam nota juga tercantum sisa kredit pelanggan, serta jumlah dan biaya retur majalah yang dilakukan pelanggan dalam kurun waktu 1

bulan. Data pembayaran juga dicantumkan dalam nota. Pada keterangan jumlah kurang /lebih akan dijadikan kredit pelanggan.

PANJEBAR SEMANGAT
 _____ Alamat Perusahaan _____

TAGIHAN DAN PERHITUNGAN UANG LANGGANAN BULAN

No. Pelanggan _____ Kode Pelanggan _____ No Faktur _____ No Faktur _____
 Nama Pelanggan _____ Nama Pelanggan _____ Tgl Faktur _____ Tanggal Faktur _____
 Alamat Pelanggan _____ Alamat _____ Hutang/Piutang Rp. _____ Hutang/Piutang _____
 _____ Kode Pos _____ Propinsi _____ Ongkos Kirim Rp. _____ Biaya Kirim _____
 Nama Produk _____ Nama Barang _____

No.	Edisi	Jumlah	Harga	Total
—1—	—Edisi Majalah—	—Eksemplar—	—Rupiah—	—Rupiah—
—2—	—Edisi Majalah—	—Eksemplar—	—Rupiah—	—Rupiah—
—3—	—Edisi Majalah—	—Eksemplar—	—Rupiah—	—Rupiah—
Sub Total				Rp. _____

Jatah/Bulan _____ Eksemplar _____ Diskon Rp. _____ Porsentase _____
 Jumlah Retur _____ Eksemplar _____ Biaya Retur Rp. _____ Rupiah _____

Pembayaran :
 No Pembayaran _____ Jumlah Bayar Rp. _____ Rupiah _____
 _____ Jumlah Kurang/Lebih Rp. _____ Rupiah _____

Tanggal Cetak _____ Tanggal _____ User Log On _____ Nama Pengguna _____

Gambar 4.44 Desain Nota Tagihan

20. Desain Nota Retur

Gambar 4.45 merupakan desain tampilan nota retur penjualan, nota ini dicetak setelah pelanggan agen melakukan retur majalah. Namun untuk dicetak atau tidaknya nota retur ini sesuai dengan permintaan pelanggan. Pada kasus retur yang ada di perusahaan, pelanggan agen yang melakukan retur tidak dibatasi edisi mana saja yang diretur. Jumlah dan biaya retur nantinya akan tampak pada nota tagihan.

PANJEBAR SEMANGAT				RETUR PENJUALAN	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Alamat Perusahaan </div>					
No. Pelanggan	Kode Pelanggan	No Retur	No Retur		
Nama Pelanggan	Nama Pelanggan	Tgl Retur	Tanggal Retur		
Alamat Pelanggan	Alamat	Nama Produk	Nama Barang		
	Kode Pos		Propinsi		
No Faktur	No Faktur				

No.	Edisi	Jumlah
1	Edisi Majalah	Eksemplar
2	Edisi Majalah	Eksemplar
3	Edisi Majalah	Eksemplar
Total Item		Total Item Retur

Tanggal Cetak
Tanggal
User Log On
Nama Pengguna

Gambar 4.45 Desain Nota Retur

21. Desain Laporan Pelanggan

Gambar 4.46 merupakan desain tampilan laporan pelanggan atau daftar pelanggan majalah baik pelanggan aktif atau tidak. *User* juga bisa memilih jenis pelanggan, kota, propinsi mana yang akan dicetak.

PANJEBAR SEMANGAT							DAFTAR PELANGGAN			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Alamat Perusahaan </div>										
Kode Pelanggan	Jenis Pelanggan	Nama	Alamat	Kota	Kode Pos	Propinsi	Telepon	No NPWP	Status Aktif	
Kode	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Kota	Kode Pos	Propinsi	Nomor	Nomor	Status	
Kode	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Kota	Kode Pos	Propinsi	Nomor	Nomor	Status	
Kode	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Kota	Kode Pos	Propinsi	Nomor	Nomor	Status	
Kode	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Kota	Kode Pos	Propinsi	Nomor	Nomor	Status	
									Total Pelanggan	
Tgl Cetak : Tanggal									Count	

Page 1

Gambar 4.46 Desain Laporan Pelanggan

22. Desain Laporan Piutang

Gambar 4.47 merupakan desain tampilan laporan piutang pelanggan atau daftar piutang, dalam laporan ini dapat diketahui pelanggan mana yang memiliki piutang.

PANJEBAR SEMANGAT _____ Alamat Perusahaan_____						<u>DAFTAR PIUTANG</u>	
Kode Pelanggan	Jenis Pelanggan	Nama	Alamat	Kota	Telepon	Piutang	
____Kode____	____Jenis____	____Nama Pelanggan____	____Alamat____	____Kota____	____Nomor____	____Rupiah____	
____Kode____	____Jenis____	____Nama Pelanggan____	____Alamat____	____Kota____	____Nomor____	____Rupiah____	
____Kode____	____Jenis____	____Nama Pelanggan____	____Alamat____	____Kota____	____Nomor____	____Rupiah____	
____Kode____	____Jenis____	____Nama Pelanggan____	____Alamat____	____Kota____	____Nomor____	____Rupiah____	
Total Piutang						____Sum Rupiah____	
Tgl Cetak : _____		Tanggal _____		Page 1			

Gambar 4.47 Desain Laporan Piutang

23. Desain Laporan Pajak

Gambar 4.48 merupakan desain tampilan laporan pajak, laporan ini merupakan hasil dari *summary* penjualan majalah.

PANJEBAR SEMANGAT _____ Alamat Perusahaan_____					<u>LAPORAN PAJAK</u>			
No.	Kode dan No Seri Faktur	Nama Pelanggan	Alamat	Kota	Harga Jual	Jatah	DPP	PPN
1	____Kode-No Faktur____	____Nama Pelanggan____	____Alamat____	____Kota____	____Rupiah____	____Eksemplar____	____Rupiah____	____Rupiah____
2	____Kode-No Faktur____	____Nama Pelanggan____	____Alamat____	____Kota____	____Rupiah____	____Eksemplar____	____Rupiah____	____Rupiah____
3	____Kode-No Faktur____	____Nama Pelanggan____	____Alamat____	____Kota____	____Rupiah____	____Eksemplar____	____Rupiah____	____Rupiah____
4	____Kode-No Faktur____	____Nama Pelanggan____	____Alamat____	____Kota____	____Rupiah____	____Eksemplar____	____Rupiah____	____Rupiah____
Jumlah Keseluruhan					____Sum Rupiah____	____Sum Eksemplar____	____Sum Rupiah____	____Sum Rupiah____
Page 1								

Gambar 4.48 Desain Laporan Pajak

24. Desain Laporan Penjualan

Gambar 4.49 merupakan desain tampilan laporan penjualan majalah dalam periode yang ditentukan oleh *user*, dari laporan ini manajemen dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan penjualan majalah dalam periode tertentu.

PANJEBAR SEMANGAT		LAPORAN PENJUALAN MAJALAH PANJEBAR SEMANGAT					
Alamat Perusahaan							
No Faktur	Tgl Faktur	Jenis Pelanggan	Nama	Alamat	Harga Jual	Diskon	Total
Kode	Tanggal	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Rupiah	Prosentase	Rupiah
Kode	Tanggal	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Rupiah	Prosentase	Rupiah
Kode	Tanggal	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Rupiah	Prosentase	Rupiah
Kode	Tanggal	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Rupiah	Prosentase	Rupiah
Tgl Cetak :		Tanggal	Total Penjualan				Sum Rupiah

Page 1

Gambar 4.49 Desain Laporan Penjualan

25. Desain Laporan Pesanan Penjualan

Gambar 4.50 merupakan desain tampilan laporan pesanan penjualan, dengan laporan ini manajemen dapat mengetahui berapa jumlah pesanan majalah yang di pesan oleh masing-masing pelanggan, baik pelanggan agen atau langganan di wilayah surabaya.

PANJEBAR SEMANGAT		LAPORAN PESANAN MAJALAH PANJEBAR SEMANGAT					
Alamat Perusahaan							
No Pesan	Tgl Pesan	Jenis Pelanggan	Nama	Alamat	Jumlah	Harga Jual	Total
Kode	Tanggal	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Prosentase	Eksemplar	Rupiah
Kode	Tanggal	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Prosentase	Eksemplar	Rupiah
Kode	Tanggal	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Prosentase	Eksemplar	Rupiah
Kode	Tanggal	Jenis	Nama Pelanggan	Alamat	Prosentase	Eksemplar	Rupiah
Tgl Cetak :		Tanggal	Jumlah Keseluruhan :				Sum Eksemplar
							Sum Rupiah

Page 1

Gambar 4.50 Desain Laporan Pesanan Penjualan

4.2 Implementasi Dan Evaluasi

4.2.1 Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan sistem informasi penjualan ini adalah :

- a. Sistem operasi Microsoft SQL Server 2008 R2 sebagai *database server*.
- b. Sistem operasi Microsoft Windows XP Profesional untuk semua *client*.
- c. Microsoft Visual Basic 2010 sebagai *tool programming*.

4.2.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Minimum Perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi penjualan ini adalah sebagai berikut:

- a. Personal komputer Pentium IV Core 2 Duo untuk *server*.
- b. Personal komputer Pentium IV Core 2 Duo untuk *client*.
- c. Minimal *memory* 1 GB untuk server dan 512 MB untuk *client*.
- d. Monitor SVGA 17"
- e. Hardisk 120 GB untuk server, 60 GB untuk *client*.
- f. *Keyboard* dan *Mouse*.
- g. Printer *inkjet* dan printer *dot matrix*.
- h. Switch Untuk LAN.
- i. Kabel UTP.

4.2.3 Instalasi Perangkat Lunak

Berikut merupakan proses instalasi perangkat lunak pada perangkat keras, proses instalasi ini dibagi dalam beberapa tahap, yaitu :

a. Instalasi LAN

Pada proses instalasi LAN ini, pertama adalah instalasi kabel jaringan (UTP) dengan RG 45 sebagai *connector*-nya dan pemasangan *switch hub*. Proses pemasangan disesuaikan dengan letak komputer yang akan dijadikan *client* ataupun *server*. Namun pada pemasangan kabel UTP ini panjangnya adalah 100M, tapi apabila jarak antara satu komputer dengan komputer lainnya, maka disarankan menggunakan *repeater* atau *switch*.

b. Instalasi Microsoft SQL Server 2008

Setelah jaringan selesai di-*setting* selanjutnya meng-*install* Microsoft SQL Server 2008 R2 sebagai database server. Untuk cara *install*, yaitu melalui *autorun*, lalu pilih SQL Server Component, dan kemudian dengan mengikuti petunjuk instalasi selanjutnya, petunjuk akan dikeluarkan secara bertahap pada layar monitor. Setelah proses instalasi SQL Server Selesai, kemudian dibuat *database* baru dengan nama yang dikehendaki, selanjutnya dibuat tabel-tabel yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan kebutuhan sistem.

c. Instalasi Program

Sampai tahap ini prosesnya berlangsung pada masing-masing komputer *client* yang akan digunakan sebagai operasional, dimana *install* ini akan digunakan pada bagian penjualan dan pengiriman. Cara instal program hampir sama dengan proses instalasi sebelumnya yaitu SQL Server, dimana tinggal menekan tombol *setup* pada folder program dan secara otomatis proses instalasi akan berlangsung. Untuk langkah selanjutnya, tinggal mengikuti petunjuk yang akan muncul di layar monitor.

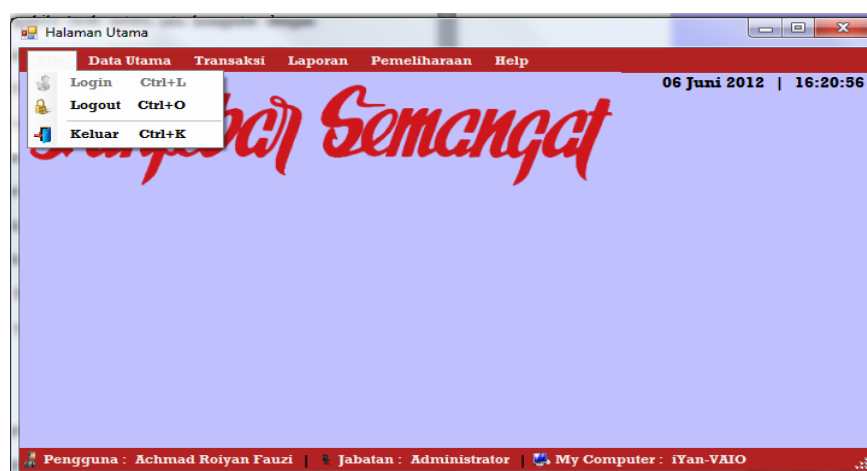
4.2.4 Tampilan Menu Awal



Gambar 4.51 Tampilan Menu Awal

Gambar 4.51 merupakan tampilan utama pada aplikasi penjualan majalah Panjebar Semangat, aplikasi ini dapat digunakan jika pengguna sudah melakukan *login*. Pada tampilan menu utama terdapat beberapa pilihan menu seperti menu file, data utama, transaksi, laporan, pemeliharaan, dan help. Untuk penjelasan masing-masing menu adalah sebagai berikut.

4.2.5 Tampilan Menu File



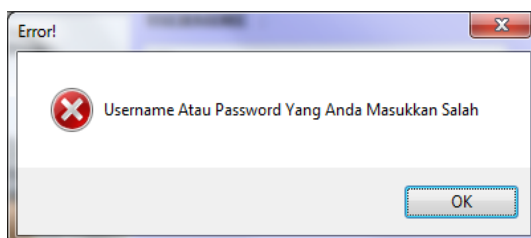
Gambar 4.52 Tampilan Menu File

Gambar 4.52 merupakan tampilan dari menu file, dimana menu ini terdiri dari *sub* menu Login, Logout, dan Keluar. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing *sub* menu yang terdapat pada menu File.

1. Form Halaman Login

Gambar 4.53 Form Halaman Login

Gambar 4.53 merupakan tampilan dari Form Halaman Login. Pada Gambar 4.52 apabila pengguna menekan tombol Login, maka Form Login ini akan keluar. Form Halaman Login juga keluar pada saat pengguna memulai aplikasi pertama kali. Pada saat pengguna melakukan *login* dan ternyata *username* atau *password* yang dimasukkan salah maka akan keluar pesan seperti pada Gambar 4.54.

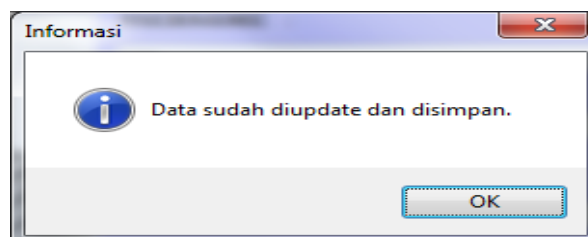


Gambar 4.54 Tampilan Pesan *Username* atau *Password* Salah

Selain digunakan untuk melakukan *login* ke aplikasi, Form Halaman Login juga sekaligus bisa melakukan perubahan *username* maupun *password* pengguna, dengan cara memilih *radiobutton* “ya” pada teks ubah *password*. Secara otomatis *field password* lama dan baru akan muncul seperti tampak pada Gambar 4.55.

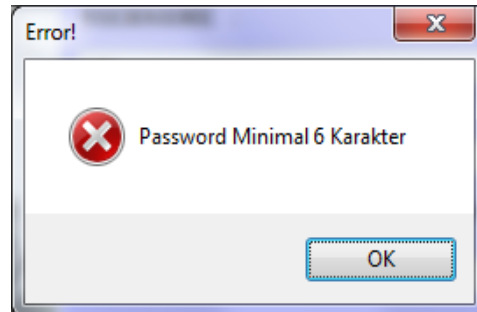
Gambar 4.55 Form Ubah *Password*

Setelah *field* ubah password muncul pengguna dapat melakukan pengubahan *password* dengan ketentuan *username* dan *password* harus sama serta *password* lama dan baru juga harus sama. Setelah data yang dibutuhkan *form* sudah diisi maka pengguna menekan tombol Simpan, apabila data yang dimasukkan pengguna sesuai dengan ketentuan maka akan keluar pesan seperti pada Gambar 4.56 dan data tersimpan pada *database*. Untuk *login* selanjutnya maka pengguna menggunakan *password* yang baru dibuat.



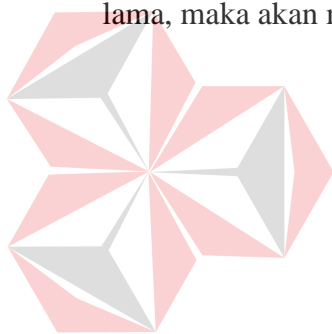
Gambar 4.56 Tampilan Pesan Data Berhasil Diubah

Namun apabila pengguna dalam memasukkan jumlah *password* tidak sesuai dengan ketentuan maka akan muncul pesan seperti pada Gambar 4.57.



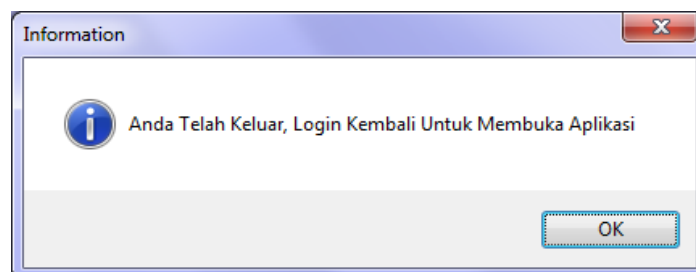
Gambar 4.57 Tampilan Pesan Minimal *Password*

Apabila *password* baru yang dimasukkan tidak sama dengan *password* lama, maka akan muncul pesan seperti pada Gambar 4.58.



Gambar 4.58 Tampilan Pesan *Password* Lama Salah

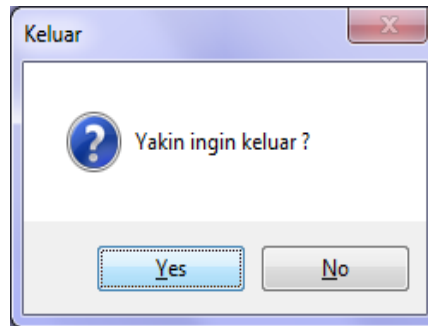
2. Tampilan Logout



Gambar 4.59 Tampilan Pesan *Logout*

Gambar 4.59 merupakan tampilan pesan *logout*. Pesan ini muncul pada saat pengguna menekan tombol *logout*.

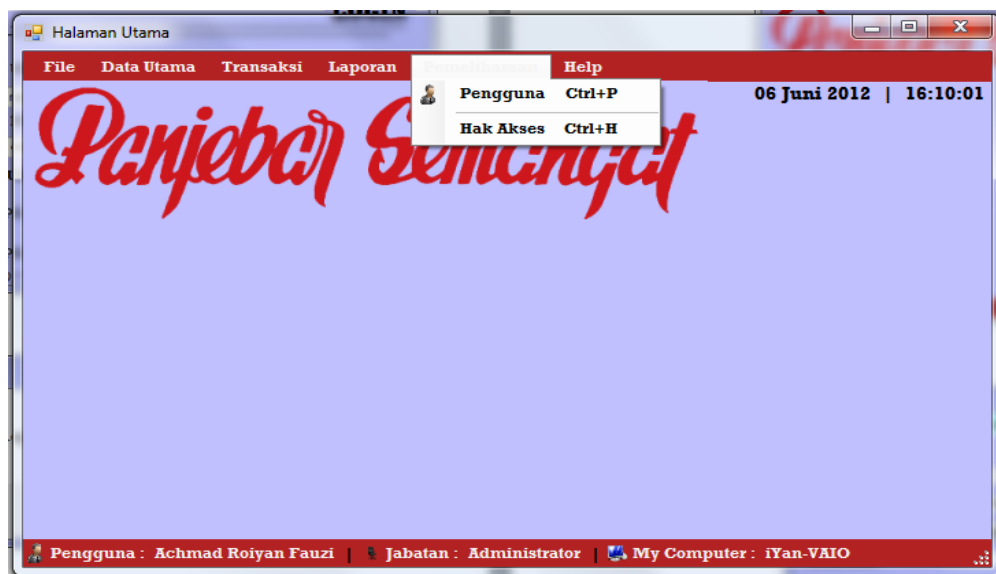
3. Tampilan Keluar



Gambar 4.60 Tampilan Pesan Keluar

Gambar 4.60 merupakan tampilan pesan keluar. Pesan ini muncul pada saat pengguna menekan tombol Logout. Apabila tombol Yes ditekan maka aplikasi tertutup, sebaliknya jika menekan tombol No maka aplikasi tetap terbuka.

4.2.6 Tampilan Menu Pemeliharaan



Gambar 4.61 Tampilan Menu Pemeliharaan

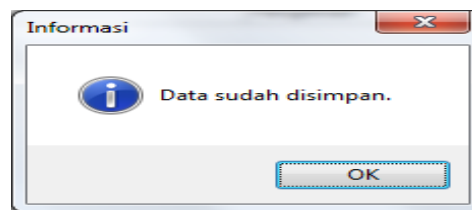
Gambar 4.61 merupakan tampilan dari menu pemeliharaan, pada menu ini terdapat *sub* menu pengguna dan hak akses. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing *sub* menu yang terdapat pada menu pemeliharaan.

1. Form Master Pengguna

Gambar 4.62 Form Master Pengguna

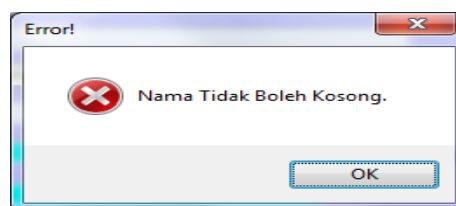
Gambar 4.62 merupakan tampilan dari Form Master Pengguna, *form* ini digunakan untuk mengelola data pengguna yang akan menggunakan aplikasi penjualan ini. Seperti tampak pada tampilan *form*, terdapat beberapa tombol yang terletak pada *menustrip* diatas seperti, tombol Tambah, Ubah/Lihat, Simpan, Batal dan Keluar. Pada saat tombol Tambah dipilih maka tombol Ubah/Lihat ada di *disable* dan tombol Simpan dan Batal akan aktif serta secara otomatis sistem akan melakukan *generate id* pengguna, *id* ini bersifat unik dan tidak dapat diubah oleh *user* yang mengelola *form* ini. Pada pilihan bagian, terdapat *combobox* untuk menentukan posisi pengguna aplikasi. Data posisi ini nantinya juga akan digunakan sebagai penentuan hak akses dari pengguna aplikasi. Jika pada *combobox* data bagian yang dipilih tidak ada, maka *user* harus memasukkan data

jabatan baru dengan cara menekan *link* “Data Jabatan Baru” yang berada tepat disamping *combobox* dan tampilan *form* baru akan muncul seperti tampak pada Gambar 4.66. Setelah data sudah diisi sesuai dengan ketentuan pengisian *form* maka *user* akan menekan tombol Simpan dan pesan seperti tampak pada Gambar 4.63 akan muncul.



Gambar 4.63 Tampilan Pesan Data Tersimpan

Tampilan pada Gambar 4.63 ini akan muncul di setiap *form* pada aplikasi ini. Apabila *user* akan melakukan penyimpanan data. Jika pada saat memasukkan data pengguna aplikasi yang baru, *user* harus benar-benar memastikan bahwa *field* yang ada pada Form Master Pengguna sudah diisi dengan benar, jika tidak maka beberapa pesan akan ditampilkan, salah satunya seperti tampak pada Gambar 4.64.

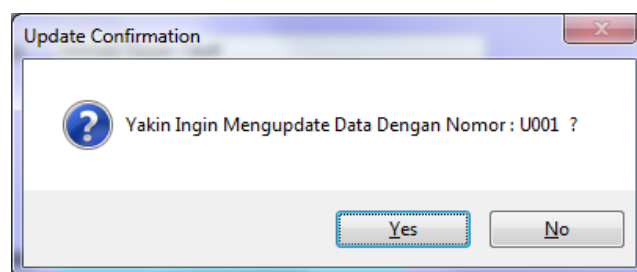


Gambar 4.64 Tampilan Pesan Data Nama Belum Diisi

Pada tampilan Gambar 4.64 merupakan satu dari beberapa pesan yang akan dikeluarkan sistem apabila *user* tidak mengisi data yang sesuai. Pesan lainnya seperti “*username* belum diisi”, “*password* tidak sesuai”. Bentuk validasi

seperti ini terdapat pada semua *form* yang ada pada aplikasi ini. Selain validasi isian yang tidak boleh kosong atau tidak sesuai dengan ketentuan yang diinginkan sistem, validasi lainnya berupa *textbox* yang berisi hanya huruf saja atau angka saja, misal pada Gambar 4.62 *field* nama, *textbox* hanya dapat diisi huruf saja, apabila *user* mengisikan angka, secara otomatis pada saat itu juga sistem tidak akan menampilkan angka pada *textbox* tersebut. Validasi-validasi seperti ini juga terdapat pada masing-masing *form* yang ada pada aplikasi ini.

Pada saat *user* ingin melakukan ubah data maka pengguna memilih tombol Ubah/Lihat maka Form Daftar Pengguna akan ditampilkan, lebih jelasnya seperti tampak pada Gambar 4.67. Setelah *form* baru muncul maka *user* dapat memilih data yang akan diubah. Setelah data baru sudah dimasukkan, maka *user* akan diminta untuk mengklarifikasi apakah benar-benar akan mengubah data dengan nomor yang dimaksud. Bentuk klarifikasi ini berupa pesan yang dikeluarkan sistem seperti tampak pada Gambar 4.65. Pada tampilan pesan ini apabila *user* menekan tombol Yes maka pesan akan hilang dan data akan diubah, sebaliknya jika tombol No maka pesan akan hilang dan data yang ada pada *field* akan dibersihkan.



Gambar 4.65 Tampilan Pesan Konfirmasi Ubah Data

Apabila *user* ingin membatalkan *entry* data maka *user* menekan tombol Batal, secara otomatis isian *textbox* akan dibersihkan dan kondisi tombol kembali pada kondisi awal *form load* yaitu tombol Tambah menyala sedangkan tombol Simpan dan Batal tidak. Jika *user* ingin keluar dari Form Pengguna ini *user* dapat menekan tombol Keluar pada *menustrip* atau klik tombol silang di pojok kanan *form*.

Kode	Nama Bagian
D001	Administrator
D002	Penjualan
D003	Pengiriman

Gambar 4.66 Form Jabatan Pengguna

Gambar 4.66 muncul setelah *user* menekan *link* “Data Jabatan Baru” pada Form Pengguna, dan mengisi jabatan yang diinginkan pada *form* jabatan ini. Jika selesai secara otomatis *combobox* yang terdapat pada Gambar 4.62 yaitu *form* pengguna akan berisi data yang baru saja dimasukkan. Berbeda dengan tombol

pada *menustrip* yang ada pada Form Pengguna, *form* jabatan hanya memiliki tombol Tambah, Simpan, Batal dan Keluar. *Form* ini digunakan *user* untuk menentukan jabatan pengguna aplikasi. Apabila *user* ingin mencari data yang tersimpan pada *database*, maka *user* tinggal memilih kriteria pencarian pada *combobox* berdasarkan dan mengisi *textbox* kata kunci sesuai dengan data yang dicari.

Kode Pengguna	Nama Pengguna	Jabatan
U001	Achmad Roihan Fauzi	Administrator
U002	Ibu Sri	Penjualan
U003	Bapak Mulyanto	Pengiriman

Catatan : Double klik pada baris yang dipilih.

Gambar 4.67 Form Daftar Pengguna

Gambar 4.67 merupakan tampilan Form Daftar Pengguna aplikasi. *Form* ini muncul pada saat *user* menekan tombol Ubah/Lihat pada Gambar 4.62, yaitu Form Pengguna. Pada saat *form* ini muncul *user* dapat memilih data pengguna dengan menekan data yang tampil pada *datagrid* dan menekan tombol Ok atau klik dua kali pada *datagrid*. Secara otomatis *form* ini akan hilang dan kembali

pada tampilan Form Pengguna. Selain itu dalam *form* ini *user* dapat melakukan pencarian data pengguna yang aktif serta bagian atau jabatan pengguna yang sudah disimpan didalam *database*.

2. Form Hak Akses Pengguna

Halaman Hak Akses Pengguna

Tambah Simpan Hapus Batal Keluar

KELOLA HAK AKSES PENGGUNA

NAMA PENGGUNA: ryan Cari Pengguna

PILIHAN MENU: Menu Master

Cari Hak Akses Pengguna :

Berdasarkan Kata Kunci

Kode User	Nama User	Kode Menu	Nama Menu
U001	ryan	mainMaster	Menu Master
U001	ryan	mainTransaction	Menu Transaction
U001	ryan	mainReports	Menu Reports
U001	ryan	mainMaintenance	Menu Maintenance
U002	Ibu Sri	mainMaster	Menu Master
U002	Ibu Sri	mainTransaction	Menu Transaction
U002	Ibu Sri	mainReports	Menu Reports
U003	Bapak Mulyanto	tsDeliveryOrder	Sub Menu Delivery Order

* Jika ingin melakukan edit data, maka klik pada baris yang dipilih.

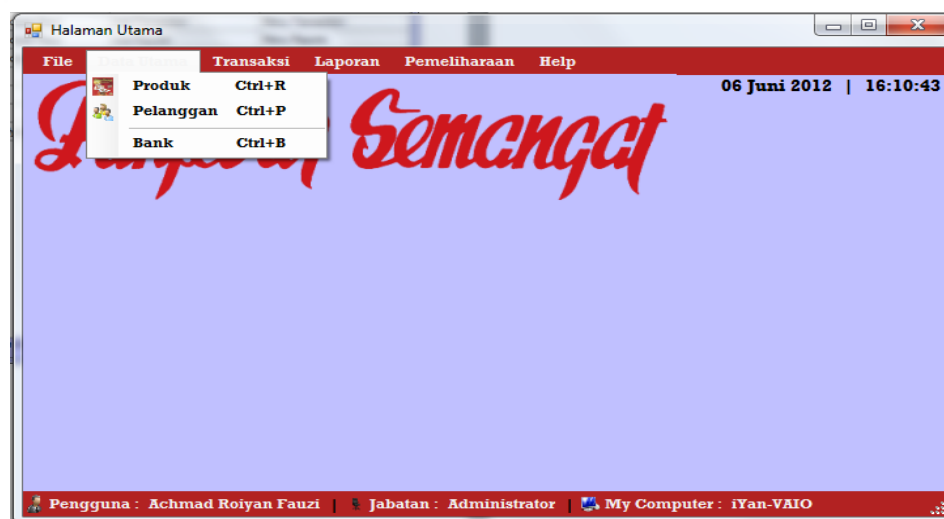
Gambar 4.68 Form Hak Akses Pengguna

Gambar 4.68 merupakan tampilan dari Form Hak Akses pengguna, *form* ini digunakan untuk mengelola data hak akses pengguna aplikasi. Untuk pertama kali penggunaan *form* ini, *user* menekan tombol Tambah yang berada pada *menustrip*, tombol tambah ini berfungsi untuk mengaktifkan *textbox* yang pada saat awal *load* tidak aktif atau *disable*. *Form* ini bisa digunakan setelah data

pengguna sudah ada pada *database*, sehingga pada saat pengisian *user* diminta untuk memasukkan nama pengguna dengan menekan tombol Cari pengguna dan dilanjutkan untuk menentukan pengguna yang dipilih berhak untuk membuka *file* apa saja, dengan memilih menu pada *combobox*. Isian *combobox* dibuat *default* dan diisi oleh *administrator* langsung pada *database*. Setelah *field* yang ada pada *form* sudah terisi maka *user* menekan tombol Simpan dan data sudah tersimpan. Tombol Batal ditekan apabila *user* ingin membatalkan isian. Tombol Keluar apabila *user* ingin keluar dari Form Hak Akses ini. Apabila *user* ingin mencari data yang sudah tersimpan maka *user* tinggal melakukan pencarian dengan memilih jenis data yang dicari pada *combobox* serta memasukkan kata kuncinya.

Untuk mengubah data maka *user* tinggal memilih data yang ada pada *datagrid* dan secara otomatis data yang dipilih akan tampil pada *textbox*, setelah *user* mengubah data maka tekan Simpan.

4.2.7 Tampilan Menu Data Utama



Gambar 4.69 Tampilan Menu Data Utama

Gambar 4.69 merupakan tampilan dari menu data utama, pada menu ini terdapat *sub* menu produk, pelanggan dan bank. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing *sub* menu yang terdapat pada menu data utama.

1. Form Master Barang



Gambar 4.70 Form Master Barang

Gambar 4.70 merupakan tampilan dari Form Master Barang, *form* ini digunakan untuk mengelola data barang mulai dari nama, harga dan satuan. Untuk menambah data barang baru *user* memilih tombol Tambah, dan mengisi datanya. Jika data sudah terisi dengan benar, maka tekan tombol Simpan. Apabila ingin mengubah data, maka *user* menekan tombol Ubah/Lihat dan Form Daftar Produk akan muncul seperti tampak pada Gambar 4.71.

User akan diminta untuk memilih produk yang akan diubah dengan menekan tombol Ok atau klik dua kali pada *datagrid* yang dipilih, secara otomatis Form Daftar Produk akan hilang dan kembali ke Form Master Barang. Dilanjutkan dengan menekan tombol Simpan. Tombol Batal untuk membatalkan proses, dan tombol Keluar untuk menutup Form Master Barang.

Kode Barang	Nama Produk	Harga	Satuan
M001	Majalah Panjebar Sema...	9500	Eksemplar

Gambar 4.71 Form Daftar Barang

2. Form Master Pelanggan

KELOLA DATA PELANGGAN

JENIS PELANGGAN: Agen [Jenis Pelanggan Baru *](#)

KODE PELANGGAN: A00001

NAMA PELANGGAN: TB.ABC

ALAMAT: Jl. Brigjen Sudarto No. 54

KOTA: Ambarawa [Data Kota Baru *](#)

PROPINSI: Jawa Tengah KODE POS: 61261

TELEPON: 8971111

NO. NPWP:

STATUS AKTIF: ☒ Aktif

KREDIT: Rp 0

* Klik, jika data yang dicari tidak ada pada combobox

Gambar 4.72 Form Master Pelanggan

Gambar 4.72 merupakan tampilan dari Form Master Pelanggan, *form* ini digunakan untuk mengelola data pelanggan. Untuk memasukkan data pelanggan baru maka tombol Tambah ditekan. Pada tampilan *combobox* jenis pelanggan, apabila data yang dicari tidak ada pada *combobox* maka *user* menekan link “Jenis Pelanggan Baru” yang terletak disamping *combobox* jenis pelanggan. Kemudian

Form Jenis Pelanggan akan muncul seperti tampak pada Gambar 4.74. Begitu juga pada *combobox* kota. Apabila kota yang dicari tergolong baru dan tidak ada pada *combobox* maka *user* diminta untuk menekan *link* “Data Kota Baru” dan mulai melakukan isian kota baru pada Form Kota seperti tampak pada Gambar 4.75. Setelah data sudah diisi maka tombol Simpan ditekan. Jika ingin melakukan perubahan data maka tombol Ubah/lihat ditekan dan Form Daftar Pelanggan akan muncul, seperti tampak pada Gambar 4.73. Setelah selesai melakukan pemilihan pada Form Daftar Pelanggan, maka tombol Simpan ditekan. Untuk membatalkan proses *entry* data atau *edit* data *user* menekan tombol Batal, serta tombol Leluar untuk keluar dari Form Pelanggan.

Kode Pelanggan	Jenis Pelanggan	Nama	Alamat	Kota	Kode Pos	Propinsi	Telepon	Npwp	Status	Kredit
A00001	Agen	TB.ABC	Jl. Brigjen Sudi...	Ambarawa	61261	Jawa Tengah	8971111		Aktif	0
A00002	Agen	Sri Padmihand...	Jl. Krajan Bany...	Ambarawa	61262	Jawa Tengah	8972222		Aktif	0
A00003	Agen	M.Khuzaini	Jl. Ds. Tersono ...	Batang	61263	Jawa Tengah	8973333		Aktif	0
A00004	Agen	Arif Aminudin	Dinas P & K Li...	Batang	61264	Jawa Tengah	8974444		Aktif	0
L00005	Langganan	Ibu Marsini Su...	Jl. Rungkut Asri...	Surabaya	61265	Jawa Timur	8975555		Aktif	0
L00006	Langganan	SMAN 18 SUR...	Jl. Bibis Karah ...	Surabaya	61266	Jawa Timur	8976666		Aktif	0

Gambar 4.73 Form Daftar Pelanggan

Gambar 4.73 merupakan tampilan dari Form Daftar Pelanggan. Pada *form* ini *user* dapat melakukan pencarian data pelanggan. Untuk memulai

pencarian, *user* memilih jenis data yang dicari pada *combobox* berdasarkan serta memasukkan kata kuncinya. Sedangkan *Combobox* kata kunci berguna untuk melakukan pencarian jenis pelanggan. Sedangkan *radiobutton* hutang dan piutang apabila di pilih akan menampilkan hutang perusahaan atau piutang perusahaan kepada pelanggan yang bersangkutan.



Kode	Nama Jenis	Initial
T001	Agen	A
T002	Langganan	L

Gambar 4.74 Form Jenis Pelanggan

Gambar 4.74 merupakan tampilan Form Jenis Pelanggan, *form* ini digunakan untuk mengelola jenis pelanggan. Dalam kasus ini jenis pelanggan ada dua agen atau langganan. Untuk melakukan penambahan data baru maka *user* menekan tombol Tambah, *field* inisial akan terisi otomatis jika *user* mengetikkan nama kategorinya. Tombol Batal untuk membatalkan proses dan tombol Keluar untuk keluar dari Form Jenis Pelanggan. Apabila *user* ingin mengubah data maka *user* memilih data yang ada pada *datagrid* dan secara otomatis *field* kode, nama kategori, dan inisial akan terisi sesuai dengan *datagrid* yang dipilih. Kemudian dilanjutkan dengan menekan tombol Simpan.

Form Kota Pelanggan

Tambah Simpan Batal Keluar

KELOLA KOTA PELANGGAN

KODE: KT001

NAMA KOTA: Surabaya

PROPINSI: Jawa Timur

Cari Kota :
Berdasarkan: [Dropdown] Kata Kunci: [Input] [Search Icon]

Kode	Nama Kota	Propinsi
KT001	Surabaya	Jawa Timur
KT002	Mojokerto	Jawa Tengah
KT003	Sidoarjo	Jawa Timur
KT004	Ambarawa	Jawa Tengah
KT005	Batang	Jawa Tengah
KT006	Banjarmegara	Jawa Tengah
KT007	Blora	Jawa Tengah
KT008	Boyolali	Jawa Tengah

* jika ingin melakukan edit data, maka klik pada baris yang dipilih.

Gambar 4.75 Form Kota Pelanggan

Gambar 4.75 merupakan tampilan Form Kota Pelanggan, *form* ini digunakan untuk mengelola data kota pelanggan. Untuk memulai proses penambahan data kota baru maka *user* menekan tombol Tambah, dan melakukan isian pada semua *field*. Kalau data sudah tersimpan maka *user* menekan tombol Simpan. Tombol Batal untuk membatalkan proses dan tombol Keluar untuk keluar dari Form Kota Pelanggan. Apabila *user* ingin mengubah data maka *user* memilih data yang ada pada *datagrid* dan secara otomatis *field* kode, kota dan propinsi akan terisi sesuai dengan *datagrid* yang dipilih. Kemudian dilanjutkan dengan menekan tombol Simpan. Untuk memulai pencarian *user* memilih jenis data yang dicari pada *combobox* berdasarkan serta memasukkan kata kuncinya.

3. Form Bank Pelanggan

Form Bank Pelanggan

Tambah Simpan Batal Keluar

KELOLA DATA BANK

NAMA PELANGGAN: TB.ABC Cari Pelanggan

NO. REKENING: 123456789

NAMA BANK: BCA

STATUS AKTIF: ☒ Aktif

Cari Bank Pelanggan :

Berdasarkan: Kata Kunci:

Nama Pelanggan	No. Rekening	Nama Bank	Status Aktif
TB.ABC	123456789	BCA	Aktif
TB.ABC	987654321	BCA	Aktif
TB.ABC	112233445	CIMB NIAGA	Aktif

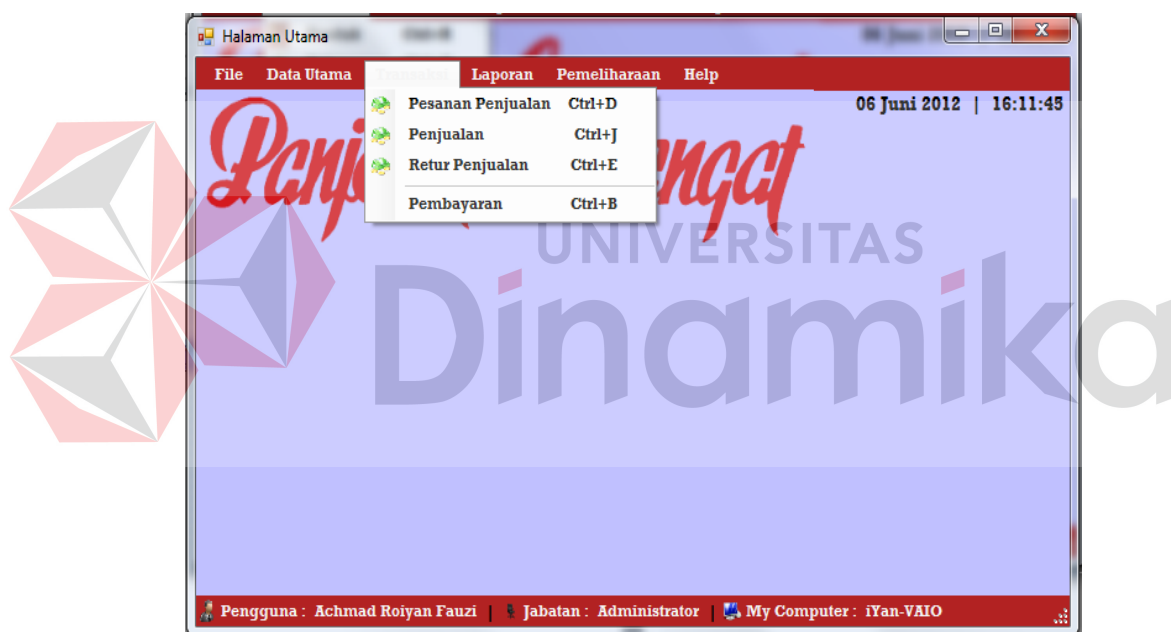
* Jika ingin melakukan edit data, maka klik pada baris yang dipilih.

Gambar 4.76 Form Bank Pelanggan

Gambar 4.76 merupakan tampilan dari Form Bank Pelanggan, *form* ini digunakan untuk mengelola data bank pelanggan baik pelanggan agen atau langganan. Untuk memulai proses penambahan data bank, maka *user* menekan tombol Tambah, dilanjutkan melakukan isian *field*, sebelumnya *user* akan diminta untuk melakukan pencarian data pelanggan yang akan dikelola data banknya dengan menekan tombol Cari Pelanggan. Kemudian Form Daftar Pelanggan akan muncul seperti pada Gambar 4.73. Setelah pelanggan terpilih maka *user* diminta untuk memasukkan nomor rekening dan nama banknya. *Checkbox* digunakan untuk menandai apakah bank yang digunakan pelanggan masih aktif atau tidak.

Tombol Simpan digunakan untuk menyimpan data, Batal untuk membatalkan proses, dan Keluar untuk keluar dari Form Bank Pelanggan. Apabila *user* ingin mengubah data maka *user* memilih data yang ada pada *datagrid* dan secara otomatis *field* nama, nomor rekening, nama dan status aktif akan terisi sesuai dengan *datagrid* yang dipilih. Kemudian dilanjutkan dengan menekan tombol Simpan. Untuk memulai pencarian *user* memilih jenis data yang dicari pada *combobox* berdasarkan serta memasukkan kata kuncinya.

4.2.8 Tampilan Menu Transaksi



Gambar 4.77 Tampilan Menu Transaksi

Gambar 4.77 merupakan tampilan dari menu transaksi, pada menu ini terdapat *sub* menu pesanan penjualan, penjualan, retur penjualan, dan pembayaran. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing *sub* menu yang terdapat pada menu transaksi.

1. Form Transaksi Pemesanan

Form Pesanan Penjualan

Pesanan Baru Ubah/Lihat Simpan Batal Cetak Surat Kirim Keluar

ORDER PENJUALAN

NO. PESANAN: 12.1.00001 ALAMAT: Jl. Brigjen Sudarto No. 54

TGL PESAN: Juni 2012 KOTA: Ambarawa

NAMA PELANGGAN: TB.ABC Cari Pelanggan Status Pesan: ☒ Aktif Status Kirim: ☒ Aktif

Detail Pesanan

No	Kode	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)
1	M001	Majalah Panjebar Semangat	20	Eksemplar	9500

Catatan

- Jika jumlah pesanan majalah berubah, maka hilangkan centang pada status pesan.
- Buat pesanan baru dengan menekan tombol tambah.
- Centang aktif pada status kirim, bila barang dikirim melalui kantor pos.

Gambar 4.78 Form Transaksi Pemesanan

Gambar 4.78 merupakan tampilan dari Form Transaksi Pemesanan, *form* ini digunakan untuk melayani pemesanan majalah pelanggan. Pada saat ada pemesanan maka *user* menekan tombol Pesanan baru. Selanjutnya *user* diminta untuk melakukan pencarian data pelanggan dengan menekan tombol Cari Pelanggan yang terletak disamping *field* nama pelanggan, tampilan Form Daftar Pelanggan akan muncul seperti tampak pada Gambar 4.73. Setelah pelanggan terpilih dan kembali ke Form Transaksi Pemesanan maka secara otomatis alamat serta kota pelanggan akan muncul. Pada *checkbox* Status Pesan dan Status Kirim akan tercentang otomatis ketika *user* menekan tombol Pesanan Baru tadi. *Checkbox* Status Kirim berfungsi untuk menandai bahwa surat kirim pesanan akan tercetak. Selanjutnya *user* diminta untuk melakukan isian jumlah pesanan majalah yang ada pada detail pesanan. Harga pada detail juga dapat dirubah. Namun untuk no, kode, nama barang, dan satuan bernilai *default*. Setelah data sudah terisi maka

user menekan tombol Simpan dan data tersimpan. Untuk melakukan perubahan data klik tombol Ubah/Lihat dan Form Daftar Pesanan akan muncul seperti tampak pada Gambar 4.79. Setelah data pesanan yang akan dirubah sudah terpilih maka Form Daftar Pesanan akan hilang dan kembali ke Form Transaksi Pemesanan beserta dengan data-data yang dipilih tadi. Apabila data sudah dirubah maka *user* diminta untuk menekan tombol Simpan. Tombol Batal untuk membatalkan proses pemesanan, dan Keluar untuk keluar Form Transaksi. Tombol Cetak Surat kirim digunakan untuk mencetak surat kirim tiap pesanan. Pada aplikasi ini pencetakan surat kirim dapat dilakukan tiap pesanan atau cetak masal secara keseluruhan dengan mengecek status pengiriman yang aktif.

No Pesanan	Tanggal Order	Jenis Pelanggan	Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan
12.1.00001	06/06/2012	Agen	A00001	TB,ABC	Majalah Panjeba...	20	9500
12.1.00002	06/06/2012	Agen	A00002	Sri Padmihanday...	Majalah Panjeba...	30	9500
12.1.00003	06/06/2012	Agen	A00003	M.Khuzaini	Majalah Panjeba...	40	9500
12.1.00004	06/06/2012	Agen	A00004	Arif Aminudin	Majalah Panjeba...	50	9500
12.1.00005	06/06/2012	Langganan	L00005	Ibu Marsini Suwito	Majalah Panjeba...	60	9500

Gambar 4.79 Form Daftar Pesanan

Gambar 4.79 merupakan tampilan dari Form Daftar Pesanan, *form* ini tampil pada saat *user* menekan tombol Ubah/Lihat pada Form Transaksi Pemesanan. Pada *form* ini *user* dapat melakukan pencarian data pesanan pelanggan yang masih aktif. Untuk memulai pencarian *user* memilih jenis data yang dicari pada *combobox* berdasarkan serta memasukkan kata kuncinya. Sedangkan *Combobox* kata kunci berguna untuk melakukan pencarian jenis pelanggan. *Textbox* bulan dan tahun digunakan untuk melakukan pencarian berdasarkan periode.

2. Form Transaksi Penjualan

Form Transaksi Penjualan

TRANSAKSI PENJUALAN

NO. FAKTUR: 12.00000001
 TGL FAKTUR: 12 Juni 2012
 NO. ORDER: 12.1.00001
 TGL ORDER: 12 Juni 2012
 NAMA PELANGGAN: TB. ABC
 ALAMAT: Jl. Asem Rowo
 KOTA: Semarang

JATAH: 5 Eksemplar
 JUMLAH RETUR: 2 Eksemplar
 BIAYA RETUR: Rp 19000
 KREDIT: Rp 0
 DISKON: 10 %
 ONGKOS KIRIM: Rp 0 X 4 = 0

Cari Pesanan

Detail Transaksi

No.	Kode	Nama Barang	Edisi	Qty	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	M001	Majalah Panjebar Semangat	11	5	Eksemplar	9500	47500
2	M001	Majalah Panjebar Semangat	12	5	Eksemplar	9500	47500
3	M001	Majalah Panjebar Semangat	13	5	Eksemplar	9500	47500
4	M001	Majalah Panjebar Semangat	14	5	Eksemplar	9500	47500

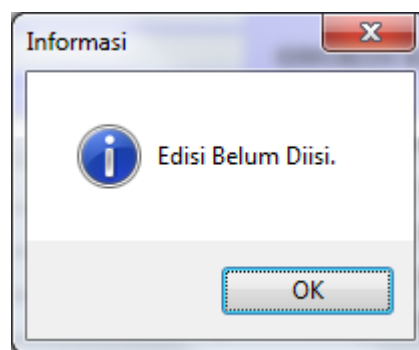
Tambah Edisi 1 Minggu Hapus Edisi 1 Minggu

JUMLAH BARANG: 20 Eksemplar
 JUMLAH SETELAH DISKON: Rp 171000
 JUMLAH SETELAH PENGURANGAN BIAYA RETUR: Rp 152000
 JUMLAH SUDAH DIBAYAR: Rp 100000
 SALDO KREDIT: Rp -71000

Gambar 4.80 Form Transaksi Penjualan

Gambar 4.80 merupakan tampilan dari Form Transaksi penjualan, *form* ini digunakan setelah *user* melakukan pengisian pada Form Transaksi Pemesanan. Karena pada *form* ini dibutuhkan daftar pesanan. Untuk memulai proses transaksi

user menekan tombol Transaksi Baru, dan mencari data pesanan pelanggan. Pada saat tombol Cari Pesanan ditekan maka Form Daftar Pesanan akan muncul seperti tampak pada Gambar 4.79. Setelah data pesanan terpilih dan Form Daftar Pesanan hilang maka tampilan *form* kembali ke transaksi beserta data pesanan, data pelanggan yang terpilih dan detail transaksi juga akan terisi sesuai dengan jumlah pesanan. Pada *item* detail pesanan akan diulang sebanyak 4 kali, hal ini disesuaikan dengan kebijakan perusahaan yang mengasumsikan dalam satu bulan ada 4 minggu, sehingga ada 4 edisi yang akan dikeluarkan. Untuk detail yang dapat diubah adalah kolom edisi, jumlah dan harga saja. Pada saat detail dirubah secara otomatis kolom total dan *grandtotal* akan berubah. Begitu juga pada saat pengisian diskon atau ongkos kirim. Untuk ongkos kirim *user* dapat mengisinya dan juga tidak, dengan asumsi ongkos kirim sudah termasuk harga majalah. Setelah *field* yang dibutuhkan sudah terisi maka klik tombol Simpan. Namun apabila pada saat klik tombol Simpan tapi *user* belum memasukkan data edisi pada detail transaksi maka akan ditampilkan pesan seperti tampak pada Gambar 4.81.



Gambar 4.81 Tampilan Pesan Edisi Belum Diisi

Untuk melakukan perubahan data maka tombol Ubah/Lihat ditekan dan Form Daftar Transaksi akan muncul seperti tampak pada Gambar 4.7. Setelah data transaksi sudah terpilih maka Form Daftar Transaksi akan hilang dan kembali ke tampilan Form Transaksi Penjualan. Data pesanan, transaksi, dan pelanggan akan ditampilkan pada *field* masing-masing. Untuk data retur dan pembayaran juga akan ditampilkan jika pelanggan pernah melakukan retur atau pembayaran. Pada *field* saldo kredit akan menjadi saldo pelanggan pada transaksi selanjutnya, dalam artian transaksi bulan depan. Dalam kasus yang ada pelanggan biasa melakukan pembayaran lebih atau kurang sehingga apabila *field* saldo kredit menunjukkan angka minus maka pelanggan memiliki piutang, sebaliknya jika tidak maka perusahaan memiliki hutang. Setelah data sudah diisi atau diubah maka *user* menekan tombol Simpan. Tombol Hapus untuk menghapus transaksi, Batal untuk membatalkan proses, dan tombol Keluar untuk menutup Form Transaksi Penjualan.

No Transaksi	Tgl Transaksi	No Pesanan	Jenis Pelanggan	No. Pelanggan	Nama Pelanggan	Diskon	Nama Barang	Harga	Total
12.00000001	06/06/2012	12.1.00001	Agen	A00001	TB.ABC	5,00	Majalah Panj...	9500	722000
12.00000002	08/06/2012	12.1.00002	Agen	A00002	Sri Padmihan...	5,00	Majalah Panj...	9500	1083000
12.00000003	05/07/2012	12.1.00003	Agen	A00003	M.Khuzaini	0,00	Majalah Panj...	9500	1520000
12.00000004	08/08/2012	12.1.00004	Agen	A00004	Arif Aminudin	0,00	Majalah Panj...	9500	1900000
12.00000005	15/08/2012	12.1.00005	Langganan	L00005	Ibu Marsini S...	0,00	Majalah Panj...	9500	2280000

Gambar 4.82 Form Daftar Transaksi

Gambar 4.82 merupakan tampilan dari Form Daftar Transaksi, *form* ini tampil pada saat *user* menekan tombol Ubah/Lihat pada Form Transaksi Penjualan. Pada *form* ini *user* dapat melakukan pencarian data transaksi pelanggan yang masih aktif. Untuk memulai pencarian *user* memilih jenis data yang dicari pada *combobox* berdasarkan serta memasukkan kata kuncinya. Sedangkan *combobox* kata kunci berguna untuk melakukan pencarian jenis pelanggan. *Textbox* bulan dan tahun digunakan untuk melakukan pencarian berdasarkan periode.

3. Form Transaksi Retur Penjualan

No.	Kode	Nama Barang	Edisi	Jumlah Retur	Satuan
1	M001	Majalah Panjebar Semangat	11	2	Eksemplar
2	M001	Majalah Panjebar Semangat	12	2	Eksemplar

Gambar 4.83 Form Transaksi Retur Penjualan

Gambar 4.83 merupakan tampilan dari Form Transaksi Retur Penjualan, *form* ini digunakan untuk melayani retur majalah yang dilakukan oleh pelanggan. Untuk memulai proses retur *user* menekan tombol Retur Baru, dan *user* diminta untuk mencari transaksi pelanggan dengan menekan tombol Cari transaksi. Dalam kasus ini yang boleh melakukan retur hanya pelanggan agen saja, sehingga

tampilan daftar transaksi hanya berisi transaksi dari pelanggan agen saja. Setelah data transaksi sudah dipilih maka Form Daftar Transaksi agen akan hilang dan kembali ke tampilan Form Transaksi Retur Penjualan. *Field* no faktur, tgl faktur dan identitas pelanggan akan terisi otomatis sesuai dengan data transaksi pelanggan.

Pada detail retur *user* diminta untuk mengisi kolom edisi dan jumlah majalah yang diretur. Apabila edisi majalah yang diretur lebih dari satu edisi, maka tombol Tambah Item Retur ditekan. Sedangkan apabila ingin menghapus item maka tombol Hapus satu item ditekan dan satu *row* item akan dihapus. Pada *field* total item akan otomatis terisi sesuai dengan total jumlah majalah yang masukkan pada detail retur. Setelah *field* sudah diisi dengan benar maka klik tombol Simpan dan data tersimpan dalam *database*, namun jika data yang disimpan belum lengkap misal edisi belum diisi maka akan tampil pesan seperti Gambar 4.81. Tombol Hapus untuk menghapus retur, tombol Batal untuk membatalkan proses dan tombol Keluar untuk keluar dari Form Transaksi Retur Penjualan

Gambar 4.84 merupakan tampilan dari Form Daftar Transaksi Retur Penjualan, *form* ini tampil pada saat *user* menekan tombol Ubah/Lihat pada Form Transaksi Retur Penjualan. Pada *form* ini *user* dapat melakukan pencarian data transaksi pelanggan yang masih aktif. Untuk memulai pencarian *user* memilih jenis data yang dicari pada *combobox* berdasarkan serta memasukkan kata kuncinya.

No Retur	Tanggal Retur	Nama Pelanggan	No Faktur	Nama Barang	Total Retur
12.3.00001	06/06/2012	TB.ABC	12.00000001	Majalah Panjebar Sema...	4
12.3.00002	06/06/2012	Sri Padmihandayani	12.00000002	Majalah Panjebar Sema...	2
12.3.00003	06/06/2012	M.Khuzaini	12.00000003	Majalah Panjebar Sema...	4
12.3.00004	06/06/2012	Arif Aminudin	12.00000004	Majalah Panjebar Sema...	2

Gambar 4.84 Form Daftar Retur Penjualan

4. Form Transaksi Pembayaran

Data Transaksi

NO. FAKTUR: 12.00000001
TANGGAL: 06 Juni 2012
TOTAL TRANSAKSI: Rp 722000

Data Pelanggan

NAMA PELANGGAN: TB.ABC
ALAMAT: Jl. Brigjen Sudiarto No. 54
KOTA: Ambarawa
KREDIT: Rp 0

Data Pembayaran Baru

NO. PEMBAYARAN: 12.4.00001
TANGGAL: 06 Juni 2012
JENIS BAYAR: TUNAI
NAMA BANK:
NOREK:
NO.:
JUMLAH BAYAR: Rp 100000

Histori Pembayaran

No.	No Faktur	Tanggal Bayar	Jenis Bayar	No Referensi	Jumlah Bayar
1	12.4.00001	06/06/2012	BANK	123456789	500000

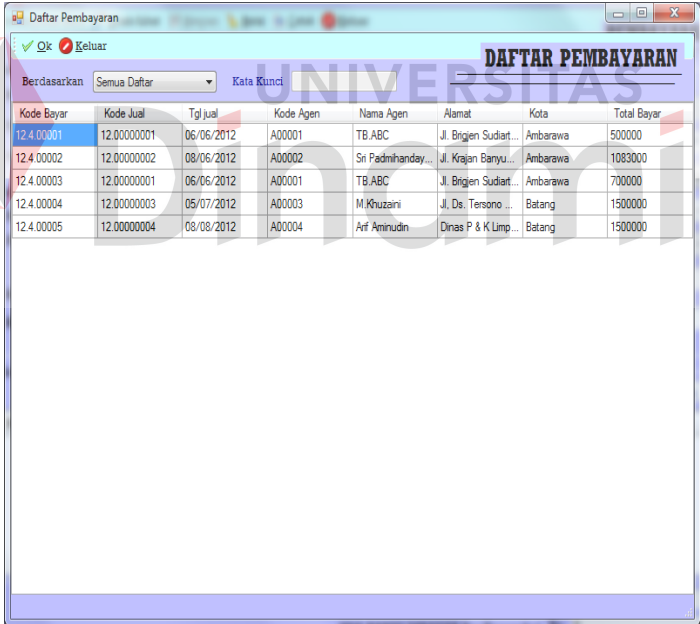
TOTAL BAYAR Per Transaksi: Rp 600000
SISA HARUS DIBAYAR Per Transaksi: Rp 122000

Gambar 4.85 Form Transaksi Pembayaran

Gambar 4.85 merupakan tampilan dari Form Transaksi Pembayaran, *form* ini digunakan untuk melayani pembayaran pelanggan. Untuk memulai proses pembayaran, *user* menekan tombol Pembayaran Baru, dan *user* diminta untuk mencari transaksi pelanggan dengan menekan tombol Cari Transaksi. Setelah itu Form Daftar Transaksi pelanggan akan muncul. Dalam kasus ini yang berhak melakukan angsuran pembayaran hanya pelanggan agen saja oleh sebab itu yang dilayani pembayarannya oleh sistem hanya pelanggan agen. Sehingga daftar transaksi yang ditampilkan hanya transaksi agen saja. Setelah data transaksi terpilih maka Form Daftar Transaksi akan hilang dan kembali ke Form Transaksi Pembayaran. *Field* yang terkait dengan daftar transaksi seperti nomor faktur dan data pelanggan akan terisi otomatis, setelah itu *user* diminta untuk memilih jenis pembayaran yang dilakukan pelanggan. Misal pembayaran tunai, maka *field* nama bank, nomor rekening, dan nomor akan mati, sedangkan bila jenis pembayaran bank maka nomor rekening akan menyala dan nomor mati, dan jika pembayaran melalui giro atau wesel maka nomor rekening akan mati dan nomor akan menyala. Setelah memilih jenis pembayaran maka *user* memasukkan jumlah pembayaran pelanggan ke dalam *field* jumlah bayar. Kemudian klik tombol Simpan.

Pada saat ada pelanggan yang akan membayar lagi maka *user* tinggal melihat data pembayaran pelanggan yang masih aktif. Dalam kasus ini satu transaksi bisa lebih dari satu pembayaran. Untuk melihat data maka menekan tombol Ubah/Lihat dan Form Daftar Pembayaran akan muncul seperti tampak pada Gambar 4.86. Setelah data pembayaran sudah dipilih maka Form Daftar Pembayaran akan hilang dan tampilan kembali pada Form Transaksi Pembayaran.

Proses selanjutnya sama dengan proses ketika melayani pembayaran pelanggan baru, namun berbeda pada saat jumlah pembayaran sudah diisi, *user* tidak langsung menekan tombol Simpan yang terdapat pada *menustrip*, melainkan memasukkan data pembayaran ke dalam *datagrid* dengan menekan tombol Tambahkan Data Pembayaran Baru, kemudian baru menekan tombol Simpan yang ada pada *menustrip*. Tombol Batal untuk membatalkan proses, Tombol Cetak digunakan untuk mencetak bukti pembayaran. Dalam kasus ini bukti pembayaran nantinya akan dilampirkan pada nota tagihan yang dibuat pada transaksi penjualan. Tombol Keluar untuk keluar dari Form Transaksi Pembayaran.



The screenshot shows a web application window titled 'Daftar Pembayaran'. It features a search bar with 'Berdasarkan' and 'Semua Daftar' dropdowns, and a 'Kata Kunci' input field. Below the search bar is a table with the following data:

Kode Bayar	Kode Jual	Tgl jual	Kode Agen	Nama Agen	Alamat	Kota	Total Bayar
12.4.00001	12.00000001	06/06/2012	A00001	TB ABC	Jl. Brigjen Sudart...	Ambarawa	500000
12.4.00002	12.00000002	08/06/2012	A00002	Si Padmihanday...	Jl. Krajan Banyu...	Ambarawa	1083000
12.4.00003	12.00000001	06/06/2012	A00001	TB ABC	Jl. Brigjen Sudart...	Ambarawa	700000
12.4.00004	12.00000003	05/07/2012	A00003	M Khuzaini	Jl. Da. Tersano ...	Batang	1500000
12.4.00005	12.00000004	08/08/2012	A00004	Arif Aminudin	Dinas P & K Limp...	Batang	1500000

Gambar 4.86 Form Daftar Pembayaran

Gambar 4.86 merupakan tampilan dari Form Daftar Pembayaran, *form* ini tampil pada saat *user* menekan tombol Ubah/Lihat pada Form Transaksi Pembayaran. Pada *form* ini *user* dapat melakukan pencarian data transaksi

pelanggan yang masih aktif. Untuk memulai pencarian *user* memilih jenis data yang dicari pada *combobox* berdasarkan serta memasukkan kata kuncinya.

4.2.9 Tampilan Menu Laporan



Gambar 4.87 Tampilan Menu Laporan

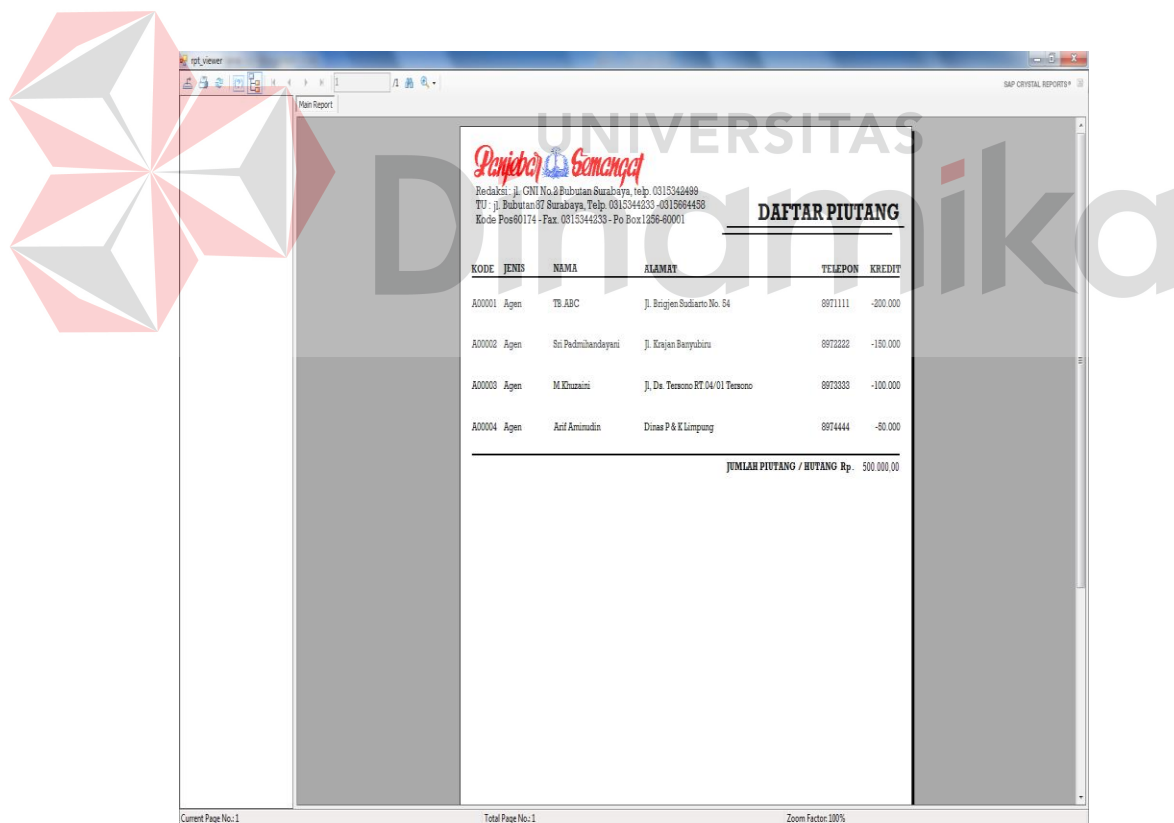
Gambar 4.87 merupakan tampilan dari menu laporan, pada menu ini terdapat *sub* menu Laporan Piutang, Laporan Pajak, Cetak Laporan, Cetak Surat Pengiriman, Cetak Kwitansi Langganan, dan Cetak Tagihan Agen. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing *sub* menu yang terdapat pada menu laporan.

1. Form Daftar Piutang Agen

Kode Pelanggan	Jenis Pelanggan	Nama	Alamat	Kota	Kode Pos	Propinsi	Telepon	Npwp	Status	Kredit
A00001	Agen	TB ABC	Jl. Birjen ...	Ambarawa	61261	Jawa Teng...	8971111		Aktif	-200000
A00002	Agen	Sri Padmih...	Jl. Krajan B...	Ambarawa	61262	Jawa Teng...	8972222		Aktif	-100000
A00003	Agen	M. Khuzaini	Jl. Ds. Ters...	Batang	61263	Jawa Teng...	8973333		Aktif	-150000
A00004	Agen	Arif Aminudin	Dinas P & ...	Batang	61264	Jawa Teng...	8974444		Aktif	-50000

Gambar 4.88 Form Daftar Piutang Agen

Gambar 4.88 merupakan tampilan Form Daftar Piutang Agen, *form* ini digunakan untuk mencetak laporan piutang pelanggan agen, dalam kasus ini nama pelanggan yang tampil pada *form* ini hanya pelanggan agen saja, karena yang diperbolehkan hutang pada perusahaan adalah agen. *User* dapat mencetak agen yang memiliki piutang, misal berdasarkan kota maka *user* tinggal memilih *combobox* berdasarkan dan memasukkan kata kuncinya. Maka secara otomatis daftar pelanggan yang ditampilkan akan sesuai dengan data yang dicari. Untuk memulai cetak laporan piutang, *user* tinggal menekan tombol Print Preview yang ada di pojok kiri atas. Maka tampilan berikutnya adalah laporan piutang seperti tampak pada Gambar 4.89.



KODE	JENIS	NAMA	ALAMAT	TELEPON	KREDIT
A00001	Agen	TB ABC	Jl. Beigien Sudarto No. 54	8971111	-200.000
A00002	Agen	Sn Pedemhandayani	Jl. Kajian Bangubiru	8972222	-150.000
A00003	Agen	M. Khuzairi	Jl. Da. Tersono RT 04/01 Tersono	8973333	-100.000
A00004	Agen	Azil Amudin	Dinas P & K Lampung	8974444	-50.000
JUMLAH PIUTANG / HUTANG Rp.					500.000.00

Gambar 4.89 Tampilan Cetak Laporan Piutang

2. Form Cetak Laporan Pajak

No Transaksi	Jenis Pelanggan	No Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	Kota	Jatuh	Total
12.00000001	Agen	A00001	TB ABC	Jl. Brigjen Sudarto No. 54	Ambarawa	20	722000
12.00000002	Agen	A00002	Sri Padmihandayani	Jl. Krjaji Banyubiru	Ambarawa	30	1083000
12.00000003	Agen	A00003	M. Khuzaini	Jl. Ds. Tersono RT 04/0	Batang	40	1520000
12.00000004	Agen	A00004	Aif Anisudin	Dinas P & K Limpung	Batang	50	1900000
12.00000005	Langganan	L00005	Ibu Masini Suwito	Jl. Plungut Awi Tengah	Surabaya	60	2280000
12.00000006	Langganan	L00006	SMAN 18 SURABAYA	Jl. Bibi Karah Sawah N.	Surabaya	5	180000
12.00000007	Langganan	L00007	Supriyanto	Jl. Waru Selatan	Surabaya	10	360000
12.00000008	Langganan	L00008	Sulastri	Jl. Kayoon No 50	Mojokerto	20	720000

Gambar 4.90 Form Cetak Laporan Pajak

Gambar 4.90 merupakan tampilan dari Form Cetak Laporan Pajak, *form* ini digunakan untuk mengelola data pajak yang akan dicetak. Pencarian data pajak berdasarkan bulan bisa dilakukan *user* dengan memilih data periode yang terletak pada *combobox* berdasarkan, dan menentukan bulan dan tahunnya. Setelah data bulan dicari maka tampilan daftar pajak akan muncul sesuai dengan bulan yang dicari. Setelah selesai mencari periode *user* menekan tombol Print Preview dan tampilan akan berubah menjadi laporan pajak, seperti tampak pada Gambar 4.91.

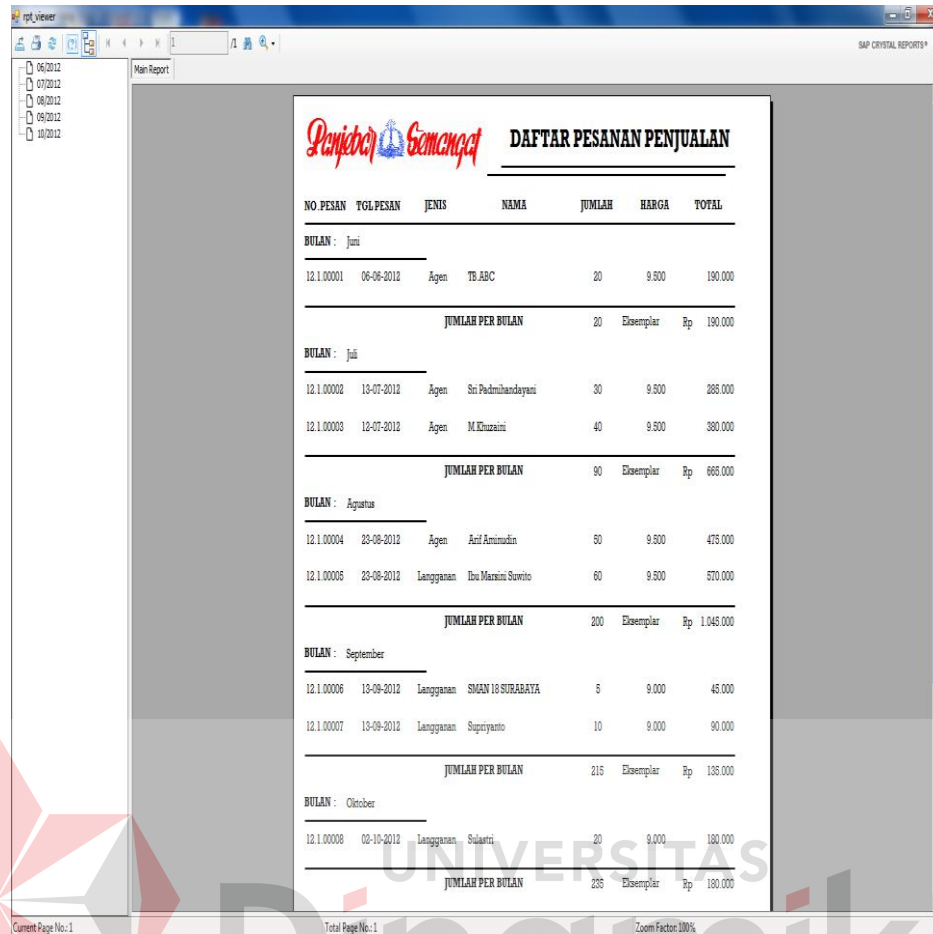
NO	Kode Data Nomor Seri Faktur	NAMA PELANGGAN	ALAMAT	KOTA	HARGA JUAL	JATUH	IDP	PPN
1	010.000-12.00000001	TB ABC	Jl. Brigjen Sudarto No. 54	Ambarawa	722.000	20	658.364	65.636
2	010.000-12.00000002	Sri Padmihandayani	Jl. Krjaji Banyubiru	Ambarawa	1.083.000	30	964.542	98.458
3	010.000-12.00000003	M. Khuzaini	Jl. Ds. Tersono RT 04/01 Tersono	Batang	1.520.000	40	1.381.818	138.182
4	010.000-12.00000004	Aif Anisudin	Dinas P & K Limpung	Batang	1.900.000	50	1.727.273	172.727
5	010.000-12.00000005	Ibu Masini Suwito	Jl. Plungut Awi Tengah VI No. 19	Surabaya	2.280.000	60	2.072.727	207.273
6	010.000-12.00000006	SMAN 18 SURABAYA	Jl. Bibi Karah Sawah No. 9	Surabaya	180.000	5	163.636	16.364
7	010.000-12.00000007	Supriyanto	Jl. Waru Selatan	Surabaya	360.000	10	327.273	32.727
8	010.000-12.00000008	Sulastri	Jl. Kayoon No 50	Mojokerto	720.000	20	654.545	65.455
Jumlah					8.765.000	235	7.968.182	796.818

Gambar 4.91 Tampilan Cetak Laporan Pajak

3. Form Cetak Laporan atau Grafik

Gambar 4.92 Form Cetak Laporan

Gambar 4.92 merupakan tampilan dari Form Cetak Laporan, *form* ini digunakan untuk menentukan laporan mana, jenis laporan apa, dan berdasarkan periode apa yang dicetak. Jika *user* menekan tombol Cetak Laporan maka laporan berupa teks akan tampil, sebaliknya jika menekan tombol Cetak Grafik maka laporan yang muncul berupa grafik. Sebelum menekan tombol Cetak Laporan atau grafik, *user* diminta untuk memilih laporan apa, jenis, dan periode. Dilanjutkan dengan menentukan *range* waktu yang diinginkan. Berikut adalah beberapa tampilan laporan-laporan yang dapat dikeluarkan sistem.



DAFTAR PESANAN PENJUALAN

NO. PESAN	TGL. PESAN	JENIS	NAMA	JUMLAH	HARGA	TOTAL
BULAN : Juni						
12.1.00001	06-06-2012	Agan	TB.ABC	20	9.500	190.000
JUMLAH PER BULAN				20	Eksemplar	Rp 190.000
BULAN : Juli						
12.1.00002	13-07-2012	Agan	Sri Padmahanandayanti	30	9.500	285.000
12.1.00003	12-07-2012	Agan	M.Khusaini	40	9.500	380.000
JUMLAH PER BULAN				90	Eksemplar	Rp 665.000
BULAN : Agustus						
12.1.00004	28-08-2012	Agan	Arief Aminudin	50	9.500	475.000
12.1.00005	28-08-2012	Langganan	Ibu Marsini Sumito	60	9.500	570.000
JUMLAH PER BULAN				200	Eksemplar	Rp 1.045.000
BULAN : September						
12.1.00006	13-09-2012	Langganan	SMAN 18 SURABAYA	5	9.000	45.000
12.1.00007	13-09-2012	Langganan	Supriyanto	10	9.000	90.000
JUMLAH PER BULAN				215	Eksemplar	Rp 135.000
BULAN : Oktober						
12.1.00008	02-10-2012	Langganan	Sulastri	20	9.000	180.000
JUMLAH PER BULAN				235	Eksemplar	Rp 180.000

Gambar 4.93 Tampilan Cetak Laporan Pesanan Penjualan

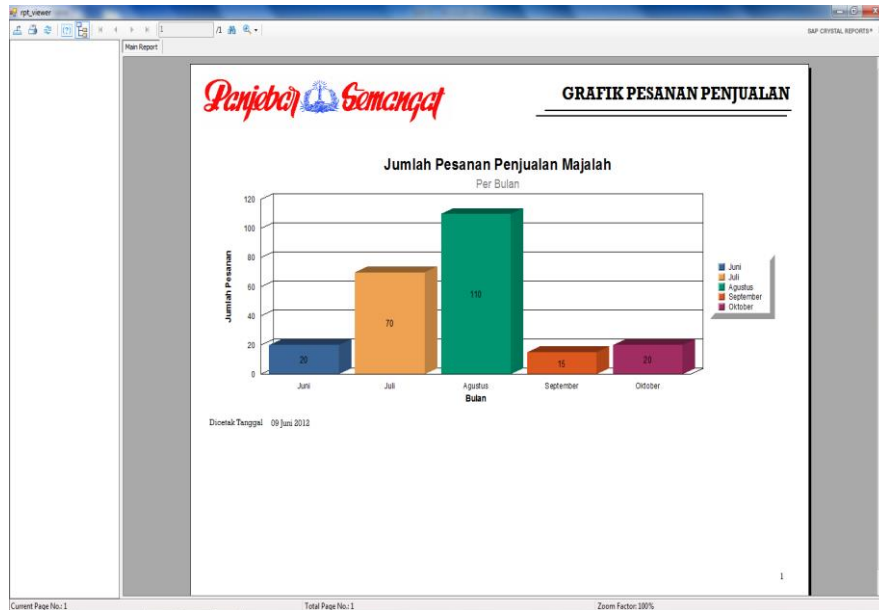
Gambar 4.93 merupakan tampilan dari laporan pesanan penjualan, tampak pada laporan bahwa laporan ini di grup kan berdasarkan bulan. Laporan pesanan ini juga termasuk akumulasi perhitungan biaya pendapatan nantinya jika pelanggan memesan majalah. Sehingga jumlah pendapatan bisa terlihat disetiap bulannya. Dari laporan ini manajemen bisa memperkirakan pendapatan yang akan diperoleh nantinya, serta mengetahui berapa banyak pesanan majalah yang dikeluarkan.



NO FAKTUR	TGL FAKTUR	NO PESAN	JENIS PEL	NO PEL	NAMA	ALAMAT	DISKON	TOTAL
BULAN : Juni								
12.00000001	06 Juni 2012	12.1.00001	Agen	A00001	TS ABC	Jl. Brigjen Sudarto No. 54	5,00	722.000
12.00000002	08 Juni 2012	12.1.00002	Agen	A00002	Sri Padmihandayani	Jl. Krajan Banyubiru	5,00	1.083.000
JUMLAH								Rp. 1.805.000
BULAN : Juli								
12.00000003	05 Juli 2012	12.1.00003	Agen	A00003	M. Khuzaini	Jl. Ds. Tersono RT 04/01 Tersono	0,00	1.520.000
JUMLAH								Rp. 1.520.000
BULAN : Agustus								
12.00000004	08 Agustus 2012	12.1.00004	Agen	A00004	Arii Aminudin	Dinas P & K Limpung	0,00	1.900.000
12.00000005	15 Agustus 2012	12.1.00005	Langganan	L00005	Ibu Masini Sawito	Jl. Rungkut Asri Tengah VII No. 19	0,00	2.280.000
JUMLAH								Rp. 4.180.000
BULAN : September								
12.00000006	13 September 2012	12.1.00006	Langganan	L00006	SMAN 18 SURABAYA	Jl. Bibis Karah Sawah No 9	0,00	180.000
12.00000007	14 September 2012	12.1.00007	Langganan	L00007	Supriyanto	Jl. Waru Selatan	0,00	360.000
JUMLAH								Rp. 540.000
BULAN : Oktober								

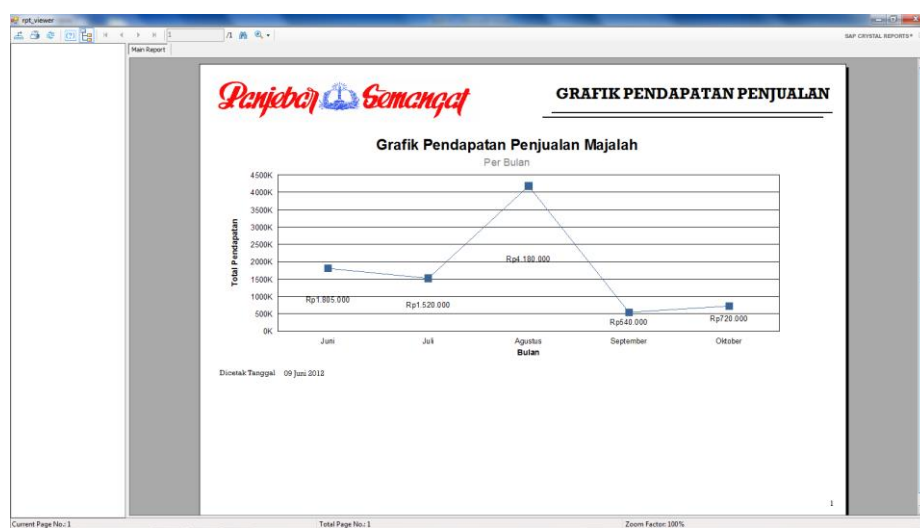
Gambar 4.94 Tampilan Cetak Laporan Penjualan

Gambar 4.94 merupakan tampilan dari laporan penjualan, laporan ini juga di grupkan berdasarkan bulan, dari laporan ini manajemen dapat mengetahui berapa pendapatan yang akan diperoleh perusahaan setiap bulannya. Selain itu jika dari perusahaan juga dapat mengetahui pelanggan mana yang lebih banyak melakukan transaksi di perusahaan.



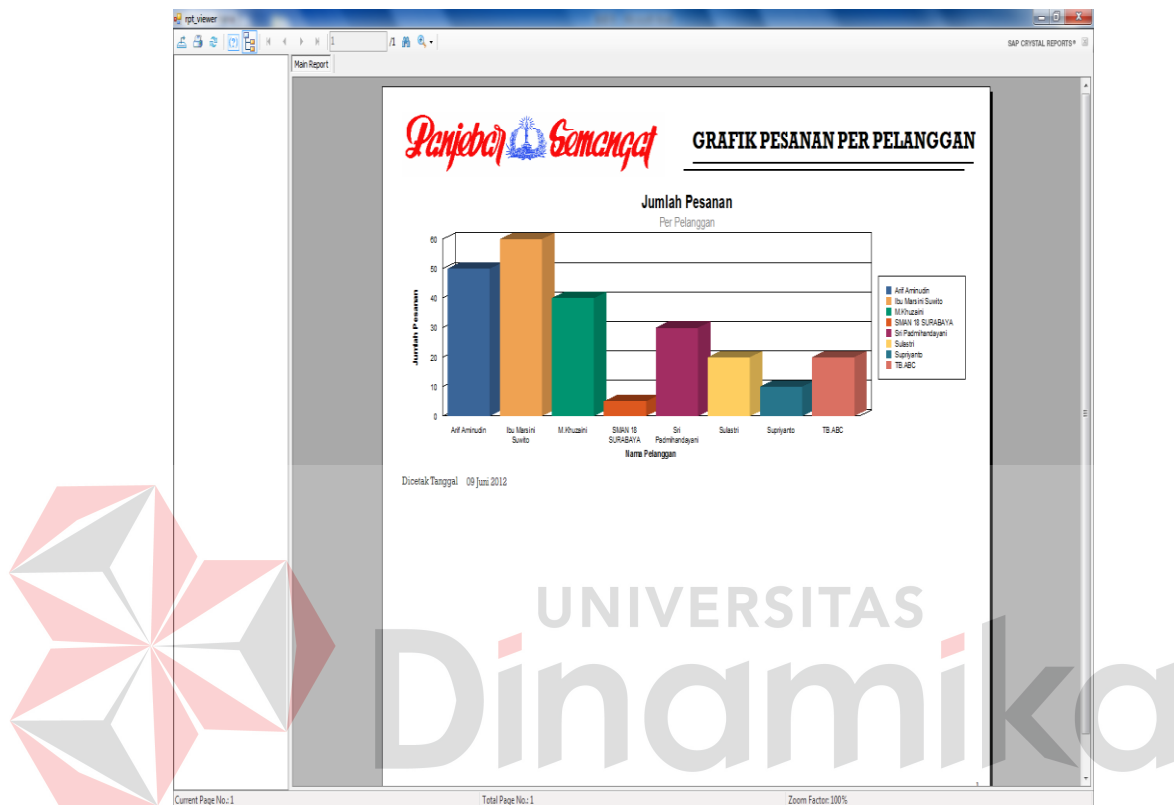
Gambar 4.95 Tampilan Cetak Grafik Pesanan Penjualan

Gambar 4.95 merupakan tampilan dari laporan pesanan penjualan yang dirancang dalam bentuk grafik. Dengan grafik ini manajemen akan lebih dipermudah untuk melihat kondisi pesanan majalah untuk periode tertentu. Dengan tampilan seperti ini tentu saja memberikan kemudahan manajemen dalam mengambil sebuah keputusan.



Gambar 4.96 Tampilan Cetak Grafik Pendapatan Penjualan

Gambar 4.96 merupakan tampilan dari laporan grafik pendapatan penjualan. Dengan adanya laporan ini manajemen Pancaran Semangat Jaya dapat lebih mudah mengetahui perkembangan penjualan majalah di perusahaan.



Gambar 4.97 Tampilan Cetak Grafik Pesanan Per Pelanggan

Gambar 4.97 merupakan tampilan dari grafik pesanan yang grupkan berdasarkan pelanggan. Dengan adanya grafik ini manajemen dapat mengetahui pelanggan mana masih aktif dan yang paling banyak melakukan pesanan. Sehingga manajemen dapat mengambil langkah khusus, misal memberikan hadiah pada pelanggan yang pemesanannya tertinggi atau yang lainnya.

Panjabar Semangat
 Badan : Jl. CNI No. 3 Buitan Surabaya, telp. 0315343499
 Telp. : Jl. Buitan ST Surabaya, Telp. 0315344233 - 0315344499
 Kode Pos 60174 - Fax. 0315344233 - Po Box 1256-60001

RETUR PENJUALAN

No. Pelanggan : A00001 No. Retur : 12.1.00001
 Nama pelanggan : TS ABC Tgl Retur : 06 Jun 2012
 Alamat Pelanggan : Jl. Brigjen Sudarto No. 54 No. Faktur : 12.00000001
 Ambazawa
 61261 - Jawa Tengah

Kode Produk	Nama Produk	Editel	Jumlah (Dra)
M001	Majalah Panjabar Semangat	11	2
M001	Majalah Panjabar Semangat	12	2

Dr Cetak Tanggal : 09 Juni 2012 Total Item : 4 Eks

Current Page No: 1 Total Page No: 1 Zoom Factor 100%

Gambar 4.98 Tampilan Cetak Nota Retur Penjualan

Gambar 4.98 merupakan tampilan dari nota retur yang dicetak pada saat pelanggan pernah melakukan retur. Nota retur ini nantinya akan dilampirkan dengan nota tagihan yang dikirim setiap akhir bulan. Sesuai dengan proses yang ada, hanya pelanggan agen saja yang berhak melakukan retur, sehingga nota retur dicetak khusus untuk agen.

Panjabar Semangat
 Badan : Jl. CNI No. 3 Buitan Surabaya, telp. 0315343499
 Telp. : Jl. Buitan ST Surabaya, Telp. 0315344233 - 0315344499
 Kode Pos 60174 - Fax. 0315344233 - Po Box 1256-60001

TAGIHAN DAN PERHITUNGAN UANG LANGGANAN BULAN

No. Pelanggan : A00001 No. Faktur : 12.00000001
 Nama pelanggan : TS ABC Tgl Faktur : 06 Jun 2012
 Alamat Pelanggan : Jl. Brigjen Sudarto No. 54 Retung/Pintang : Rp. 0
 Ambazawa Ongkos Kirim : Rp. 0
 61261 - Jawa Tengah

Kode Produk	Nama Produk	Editel	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
M001	Majalah Panjabar Semangat	11	20	9.500	190.000
M001	Majalah Panjabar Semangat	12	20	9.500	190.000
M001	Majalah Panjabar Semangat	13	20	9.500	190.000
M001	Majalah Panjabar Semangat	14	20	9.500	190.000

Jatuh/Bulan : 20 Eks Diskon : 0% Sub Total : Rp. 760.000.00
 Jumlah Retur : 4 Eks Biaya Retur : Rp. 36.100

PEMBAYARAN
 No. Pembayaran : 12.4.00001 Jumlah Bayar : Rp. 800.000
 Nama User : Achmad Rayan Fauzi Jumlah Kurang/Lebih : Rp. 114.100
 Cetak Tanggal : 09 Juni 2012

Current Page No: 1 Total Page No: 1 Zoom Factor 100%

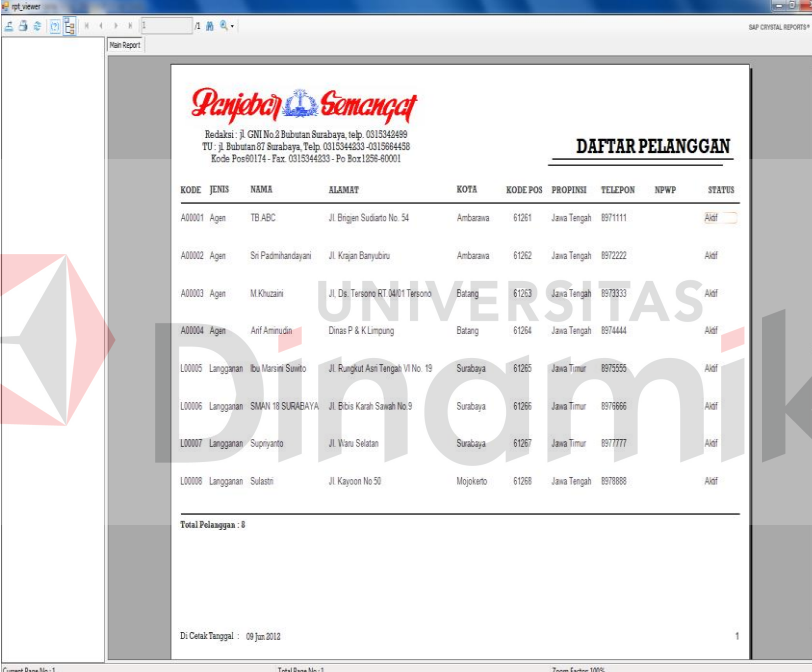
Gambar 4.99 Tampilan Cetak Nota Tagihan

Gambar 4.99 merupakan tampilan dari nota tagihan, nota ini dicetak oleh *user* setiap akhir bulan. Pada nota tagihan tampak biaya retur dan pembayaran, dengan artian nota tagihan sudah termasuk *summary* dari retur dan pembayaran yang dilakukan pelanggan selama satu bulan. Jumlah kurang/lebih nantinya akan digunakan sebagai saldo pelanggan. Dalam kasus ini hanya pelanggan agen saja yang mendapatkan nota tagihan ini, sedangkan untuk langganan tidak berupa nota tagihan melainkan berupa kwitansi pembayaran, bentuk kwitansi tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.102. Jenis atau cara mencetak nota tagihan pada aplikasi ini ada 2 macam, yang pertama nota dapat dicetak melalui Form Transaksi Penjualan dengan demikian nota dicetak untuk 1 pelanggan saja seperti pada Gambar 4.99 dan cara kedua nota dicetak secara masal dengan cara menekan tombol Cetak Tagihan yang terdapat pada menu laporan. Nota tagihan yang dicetak masal ini dapat dilihat pada Gambar 4.104.

rfp_viewer

Gambar 4.100 Tampilan Cetak Bukti Pembayaran

Gambar 4.100 merupakan tampilan dari bukti pembayaran pelanggan yang dilakukan secara bertahap. Seperti halnya retur bukti pembayaran ini juga akan dicetak *user* tiap akhir bulan. Sesuai dengan proses pembayaran yang ada, pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan beberapa cara, seperti pembayaran tunai atau *cash*, pembayaran melalui bank, atau melalui giro pos dan wesel pos. Bukti pembayaran ini juga hanya untuk pelanggan agen saja, karena hanya pelanggan agen saja yang dapat membayar transaksi secara bertahap.



Penjabat Semangat
 Gedung : R GNT No.12 Buktan Surabaya, Telp. 0315344899
 TU : Buktan RT Surabaya, Telp. 0315344833 - 0315684458
 Kode Pos 60174 - Fax. 0315344833 - Po Box 1896-40001

DAFTAR PELANGGAN

KODE	JENIS	NAMA	ALAMAT	KOTA	KODE POS	PROVINSI	TELEPON	NPWP	STATUS
A00001	Agen	TB ABC	Jl. Bingen Sudarto No. 54	Ambarawa	61261	Java Tengah	8971111		Aktif
A00002	Agen	Sn Padmihandayani	Jl. Kajan Banyubiru	Ambarawa	61262	Java Tengah	8972222		Aktif
A00003	Agen	M. Khuzairi	Jl. Di. Tersore RT 04/01 Tersore	Batang	61263	Java Tengah	8973333		Aktif
A00004	Agen	Azi Aminudin	Dinas P & K Limpung	Batang	61264	Java Tengah	8974444		Aktif
L00005	Langganan	Ibu Marsin Suleto	Jl. Rungkut Asri Tengah VI No. 19	Surabaya	61265	Java Timur	8975555		Aktif
L00006	Langganan	SMAN 10 SURABAYA	Jl. Bbis Karah Sawah No. 9	Surabaya	61266	Java Timur	8976666		Aktif
L00007	Langganan	Supriyanto	Jl. Wari Selatan	Surabaya	61267	Java Timur	8977777		Aktif
L00008	Langganan	Subatri	Jl. Kayoon No 50	Mojokerto	61268	Java Tengah	8978888		Aktif

Total Pelanggan : 8

Di Cetak Tanggal : 09 Jan 2012

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4.101 Tampilan Cetak Daftar Pelanggan

Gambar 4.101 merupakan tampilan dari laporan pelanggan, laporan ini muncul pada saat tombol cetak pada menu yang ada di Form Pelanggan dan dilanjutkan dengan menekan tombol Print Preview pada Form Daftar Pelanggan. Pada laporan juga ditampilkan jumlah pelanggannya. Misal untuk mencetak data pelanggan yang diwilayah Surabaya saja bisa dilakukan penyaringan data pada Form Daftar Pelanggan.

4. Tampilan Cetak Kwitansi Secara Masal

The screenshot displays a window titled 'rpt_viewer' showing three printed receipts (Kwitansi) for magazine subscriptions. Each receipt is for 'Majalah Minggu Berbahasa Jawa' and is dated '09 Jun 2012'.

Receipt 1 (No Kwitansi: 1):

- Terima dari: Ibu Maszini Suroto
- Alamat: Jl. Rongkrot Aeti Tengah VI No. 19
- Uang sebesar: Dua Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah
- Jumlah: Rp. 2.280.000
- No. Langganan: 100006
- Terbilang: Rp. 2.280.000

Receipt 2 (No Kwitansi: 2):

- Terima dari: SMAN 18 SURABAYA
- Alamat: Jl. Bihia Karah Sawah No. 9
- Uang sebesar: Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah
- Jumlah: Rp. 180.000
- No. Langganan: 100006
- Terbilang: Rp. 180.000

Receipt 3 (No Kwitansi: 3):

- Terima dari: Supriyanto
- Alamat: Jl. Warsi Selatan
- Uang sebesar: Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah
- Jumlah: Rp. 360.000
- No. Langganan: 100007
- Terbilang: Rp. 360.000

Gambar 4.102 Tampilan Kwitansi Pembayaran Cetak Masal

Gambar 4.102 merupakan tampilan dari kwitansi pembayaran. Kwitansi ini hanya diberikan kepada langganan majalah di wilayah Surabaya saja. Kwitansi ini nantinya akan dititipkan petugas loper koran setiap akhir bulan dan diberikan pada masing-masing langganan. Pada saat petugas loper koran menyerahkan kwitansi pelanggan sudah melakukan pembayaran uang langganan majalah bulanannya. Uang yang ada pada petugas loper koran akan diberikan ke bagian penjualan dan bagian penjualan akan mencocokkan jumlah uang dengan kwitansi yang disimpan. Sesuai bentuk kwitansi yang terbagi menjadi dua bagian, bagian kecil akan tetap dibawa bagian penjualan dan bagian yang besar diberikan pelanggan.

5. Tampilan Cetak Surat Pengiriman Secara Masal

The screenshot displays a SAP Crystal Reports window titled 'rpt_viewer' showing a 'Main Report' of three printed mail forms. Each form is for 'Panjabar Semangat' magazine, with the address 'Jl. Bubutan 87, PO BOX 1256, Telp. 0315344233'. The forms are for different customers and products, all dated '09 Juni 2012'.

No. Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat Pelanggan	Nama Produk	Jumlah / Eks
A00001	TE ABC	Jl. Brigjen Sudarto No. 54 Ambarawa 61261 - Jawa Tengah	Majalah Panjabar Semangat	20 Eks
A00002	Sri Padmihandayani	Jl. Krajan Banyubiru Ambarawa 61262 - Jawa Tengah	Majalah Panjabar Semangat	30 Eks
A00003	M Khuzairi	Jl. Ds. Tersono RT. 04/01 Tersono Batang 61263 - Jawa Tengah	Majalah Panjabar Semangat	40 Eks

Each form also includes a 'PRANGKO BERLANGGANAN' section with a date range from 'Jln.No. 04 / PRKX / SB / DIVRE III / 0112' to 'Berlaku s/d 31 Desember 2012'.

Gambar 4.103 Tampilan Surat Kirim Cetak Masal

Gambar 4.103 merupakan tampilan dari surat kirim yang dicetak, surat kirim ini akan secara otomatis dicetak masal oleh sistem dengan syarat status kirim yang ada pada Form Pesanan Penjualan tercentang atau aktif. Surat kirim ini akan dikirim bersama majalah ke masing-masing pelanggan melalui Kantor Pos. Dalam kasus ini pengiriman majalah tidak semuanya melalui Kantor Pos, oleh sebab itu pemilihan status kirim pada form pemesanan dibuat dinamis.

6. Tampilan Cetak Nota Tagihan Secara Masal

The screenshot displays three identical SAP Crystal Reports forms for 'Pangreh Semangat' invoices, arranged vertically. Each form contains the following data:

Header Information:

- No. Pelanggan : A00001
- Nama pelanggan : TB ABC
- Alamat Pelanggan : Jl. Brigjen Sudarto No. 54, Ambarewa 61261 - Jawa Tengah
- No. Faktur : 12.00000001
- Tgl Faktur : 09 Juni 2012
- Hutang/Piutang : Rp. 0
- Omset Kirim : Rp. 0

Table of Products:

Kode Produk	Nama Produk	Edisi	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
M001	Majalah Pangreh Semangat	11	20	9.500	190.000
M001	Majalah Pangreh Semangat	12	20	9.500	190.000
M001	Majalah Pangreh Semangat	13	20	9.500	190.000
M001	Majalah Pangreh Semangat	14	20	9.500	190.000

Summary and Payment:

- Jatuh/Bulan : 20 Eks Diskon : 5 % Sub Total : Rp. 760.000,00
- Jumlah Retur : 4 Eks Biaya Retur : Rp. 36.000
- PEMBAYARAN : No. Pembayaran : 12.4.00001 Jumlah Bayar : Rp. 800.000
- Cetak Tanggal : 09 Juni 2012 Jumlah Kurang/Lebih : Rp. 114.100

The same structure is repeated for the second and third invoice forms, with minor variations in customer and invoice numbers.

Gambar 4.104 Tampilan Nota Tagihan Cetak Masal

Gambar 4.104 merupakan tampilan dari nota tagihan yang dicetak secara masal oleh sistem. Pencetakan masal ini buat karena mengingat pelanggan perusahaan yang banyak dan pencetakan yang pasti dilakukan secara akhir bulan. Sehingga proses pembuatan nota tagihan akan lebih cepat. Nota tagihan yang dicetak melalui Form Transaksi Penjualan bertujuan untuk mengatasi apabila nota tagihan yang dicetak batal atau hilang saat akan dikirim ke pelanggan.

BAB V

PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Dari hasil implementasi aplikasi sistem informasi penjualan untuk perusahaan manufaktur PT. Pancaran Semangat Jaya ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini kegiatan operasional di perusahaan akan semakin cepat dan data yang dihasilkan oleh laporan akan lebih akurat.
2. Pihak manajemen juga bisa mengetahui seberapa keuntungan yang dihasilkan oleh penjualan dalam periode yang ditentukan, sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan sebuah keputusan.
3. Pengarsipan data nantinya tidak begitu membutuhkan banyak kertas, dan keamanan data juga dapat ditingkatkan, karena data tersimpan dalam *database*.
4. Bentuk pelaporan berupa grafik akan memberikan kemudahan manajemen tingkat atas dalam membaca laporan, baik laporan penjualan maupun yang lainnya.

5.3 Saran

Sistem informasi penjualan pada perusahaan PT. Pancaran Semangat Jaya ini akan lebih sempurna lagi apabila diintegrasikan dengan bagian gudang, sehingga stok majalah dapat diketahui dengan pasti. Selain bagian gudang aplikasi dapat dikembangkan melalui integrasi dengan bagian keuangan juga, sehingga data yang tersimpan dalam *database* dapat diolah menjadi berbagai macam informasi yang dibutuhkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Herlambang, Soendoro, dan Haryanto Tanuwijaya, 2005, *Sistem Informasi: konsep, teknologi, dan manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Kadir, Abdul, 2008. *Dasar Perancangan & Implementasi Database Relasional*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Kendall, dan Kendall, 2003, *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1*, Prenhallindo, Jakarta.

Marlinda, Linda, S.Kom, 2004, *Sistem Basis Data*, ANDI OFFSET, Yogyakarta.

McQuail. 1994. *Fungsi Media*. Jakarta: Erlangga.

Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, 1989, *Akt. Analisa & Desain*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Rizky, Soetam, 2006, *Interaksi Manusia dan Komputer*, STIKOM, Surabaya.

Sukma. Rachmad. 2012. *Perancangan Sistem Alokasi SDM Pada Unit Pemeliharaan Pembangkit Pada PT.PJB UPHT GRESIK*. Tidak diterbitkan. Kerja Praktek STIKOM, Surabaya.

Vivian, John, 2008, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta, Prenada Media Group.

Yuswanto, dan Subari, 2005, *Mengolah Database dengan SQL Server 2000*, Prestasi Pustaka, Jakarta.